

**RESPON GURU SMA NEGERI PAREPARE TERHADAP
PRODUK BANK SYARIAH INDONESIA
CABANG PAREPARE**



Tesis Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Ekonomi (M.E.) pada
Pascasarjana IAIN Parepare

TESIS

Oleh:

BUNGA PURNAMASARI
NIM 2220203860102007

PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

TAHUN 2024

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bunga Purnamasari
NIM : 2220203860102007
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Respon Guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dengan penuh kesadaran, tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Tesis ini, sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara etika akademik dikutip dalam naskah ini dengan menyertakannya sebagai sumber referensi yang dibenarkan. Bukti hasil cek keaslian naskah tesis ini terlampir.

Apabila dalam naskah tesis ini terbukti memenuhi unsur plagiarisme, maka gelar akademik yang saya peroleh batal demi hukum.

Parepare, 22 Mei 2024

Mahasiswa,



Bunga Purnamasari
NIM. 2220203860102007

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Penguji penulisan Tesis saudari Bunga Purnamasari, NIM: 2220203860102007, mahasiswa Pascasarjana IAIN Parepare, Program Studi Ekonomi Syariah, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Tesis yang bersangkutan dengan judul: Respon Guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare, memandang bahwa Tesis tersebut memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Pembimbing I : Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd

(*Darmawati*)

Pembimbing II : Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M

(*Syahriyah Semaun*)

Penguji I : Dr. Hj. Muliati, M.Ag

(*Muliati*)

Penguji II : Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I

(*Andi Bahri S*)

Parepare, 22 Mei 2024

Diketahui Oleh

Direktur Pascasarjana
IAIN Parepare



Dr. H. Islamul Haq, Lc., M.A P
NIP. 19840312 201503 1 004

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Rasa syukur dan terima kasih penulis haturkan yang setulus tulusnya kepada kedua orang tua yang saya hormati dan saya cintai ayahanda H. Muhammad Basri (almarhum) semoga segala amal dan kebaikan diterima oleh Allah swt serta ibunda Hj. Hidayasi Rahim, S.Pd yang tak henti-hentinya mendoakan sang penulis dan memberikan semangat untuk menyelesaikan studi ini. Kepada Suami penulis Tri Wijaya, S.E, yang sangat membantu seluruh proses studi hingga ke jenjang magister ini dan juga Ananda tercinta Airlangga Faizi Wijaya. Serta seluruh pihak keluarga yang selama ini telah membantu penulis dalam Proses penyusunan tesis ini.

Dalam penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof, Dr. Hannani, M. Ag., selalu Rektor IAIN Parepare, Dr. H. Saepudin. S. Pd., M. Pd., dan Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag., masing- masing sebagai Wakil Rektor dalam lingkup IAIN Parepare, yang telah memberi kesempatan menempuh studi Program Magister pada Pascasarjana IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H. Islamul Haq, Lc., M.A selaku Direktur Pascasarjana atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd sebagai pembimbing I yang telah dengan tulus membimbing, mencerahkan, dan mengarahkan penulis dalam melakukan proses penelitian hingga dapat rampung dalam bentuk naskah tesis ini.
4. Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M sebagai pembimbing II yang telah dengan tulus membimbing, mencerahkan, dan mengarahkan penulis dalam melakukan proses penelitian hingga dapat rampung dalam bentuk naskah tesis ini.
5. Dr. Hj. Muliati, M.Ag dan Dr. Andi Bahri S.M.E.Fil.I selaku dewan penguji.
6. Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah.
7. Bapak dan ibu dosen program studi Ekonomi Syariah dalam mendidik penulis selama di IAIN Parepare
8. Kepala perpustakaan dan jajaran perpustakaan Pascasarjana IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencapaian refrensi tesis ini.
9. Seluruh Pegawai dan Staf yang bekerja di Lembaga Pascasarjana IAIN Parepare atas segala bantuan dan arahannya dalam proses penyelesaian Studi Penulis.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan tesis ini.

Parepare, 22 Mei 2024

Mahasiswa,

Bunga Purnamasari
NIM. 2220203860102007



DAFTAR ISI

SAMPUL	
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
PEDOMAN LITERASI	x
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Analisis Teori Subjek	14
C. Kerangka Teoritis Penelitian	49
D. Bagan Kerangka Pikir	54
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	53
B. Paradigma Penelitian	56
C. Sumber Data	57
D. Waktu dan Lokasi Penelitian	58
E. Tahapan Pengumpulan Data	58
F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Teknik Analisis Data	62
H. Teknik Pengujian Keabsahan Data	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Bentuk Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) yang digunakan oleh guru SMA Negeri Parepare.....	66
B. Respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare.....	79
C. Faktor-faktor yang mempengaruhi respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare.....	91
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	104
B. Implikasi	105
C. Rekomendasi	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel	Daftar Tabel	Hal
1.1	Data Jumlah Nasabah Pengguna BSI Kota Parepare	3
1.2	Deskripsi Fokus Penelitian	6



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Daftar Gambar	Hal
2.1	Kerangka Pikir	54



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	a
ِ	<i>Kasrah</i>	I	i
ُ	<i>Dammah</i>	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	<i>Fathah dan ya</i>	<i>Ai</i>	a dan u
َ...و	<i>Fathah dan wau</i>	<i>Au</i>	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سَأَلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *haulā*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	<i>Ā</i>	a dan garis di atas
ى...	<i>Kasrah dan ya</i>	<i>Ī</i>	i dan garis di atas
و...	<i>Dammah dan wau</i>	<i>Ū</i>	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*

- الْجَلَالُ *al-jalāhu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْئٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk

menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- إِلَهَ الْأُمُورِ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi Lazisnu yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

A. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.	=	<i>subhānahu wata `ālā</i>
saw.	=	<i>Shallallahu `Alaihi wa Sallam`</i>
a.s.	=	<i>alaihis salam</i>
H	=	<i>Hijriah</i>

<i>M</i>	=	<i>Masehi</i>
<i>SM</i>	=	<i>Sebelum Masehi</i>
1.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat tahun
QS.../...:4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed.	:	Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam Bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
et al,	:	“Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari <i>et alia</i>). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
Cet	:	Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
Terj.	:	Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan untuk karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahannya.
Vol.	:	Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam Bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
No.	:	Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

ABSTRAK

Nama : Bunga Purnamasari
NIM : 2220203860102007
Judul Tesis : Respon Guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare

Tesis ini membahas tentang Respon Guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare, Tujuan penelitian ini yaitu bentuk Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) yang digunakan oleh guru SMA Negeri Parepare, untuk menganalisis respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare serta untuk menganalisis faktor-faktor apakah yang mempengaruhi respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan fenomenologi yaitu mendeskripsikan fenomena dalam penelitian. Adapaun jumlah informan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 15 orang dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi dengan analisis data penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Bentuk Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) yang digunakan oleh guru SMA Negeri Parepare menunjukkan bahwa bentuk produk yang digunakan oleh guru SMA Negeri Parepare yaitu Produk Jasa Pendanaan meliputi pendanaan prinsip Wadi'ah, produk pembiayaan berupa kredit serta layanan layanan perbankan syariah merujuk pada tabungan, pembiayaan, dan investasi, yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip keuangan syariah. 2) Respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare bervariasi namun secara umum menunjukkan penerimaan pada respon yang positif. Guru-guru menunjukkan kecenderungan untuk menggunakan produk BSI, menggambarkan kepercayaan dan kesesuaian produk dengan nilai-nilai syariah yang mereka inginkan. 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare yaitu meliputi pemahaman dan kesadaran individu akan prinsip-prinsip keuangan syariah, pengetahuan individual, serta pertimbangan nilai pribadi. Guru-guru cenderung memilih produk BSI sebagai hasil dari pertimbangan internal dan pilihan pribadi, tanpa terlalu dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti rekomendasi dari pihak lain.

Kata Kunci: Produk Bank Syariah Indonesia (BSI), Respon, Guru.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu lembaga perbankan yang didirikan dengan tujuan utama untuk mempromosikan dan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam operasional dan transaksi perbankannya. Tujuan ini mencakup memastikan bahwa bank ini mengikuti prinsip-prinsip Islam dalam hal penghimpunan dana, penyaluran kredit, dan penyediaan layanan keuangan lainnya.¹ Bank Syariah Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan minat masyarakat untuk beralih ke perbankan syariah yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah Islam.

Penggunaan perbankan syariah memiliki urgensi yang signifikan dalam konteks keuangan dan ekonomi global. Pertama-tama, perbankan syariah mendukung prinsip-prinsip etika dan moral Islam dalam keuangan. Ini berarti bahwa transaksi perbankan syariah harus mematuhi ketentuan-ketentuan yang adil, transparan, dan bebas dari unsur-unsur riba (bunga) dan spekulasi yang dilarang dalam Islam. Dengan demikian, perbankan syariah memberikan solusi keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika, yang penting dalam membangun masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan.²

Perbankan syariah juga memberikan akses ke layanan keuangan kepada segmen masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani atau terpinggirkan oleh perbankan konvensional. Prinsip-prinsip syariah dalam pembiayaan, investasi, dan layanan perbankan memberikan kesempatan kepada masyarakat yang lebih luas untuk memperoleh pembiayaan yang adil dan berkelanjutan. Dengan demikian,

¹ Muhamad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2018) h, 76

² Arifin, Z. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syari'ah*. (Jakarta: Alfabeta.2022) h, 56

perbankan syariah memiliki urgensi dalam menciptakan inklusi keuangan yang lebih besar dan memberikan kesempatan yang lebih baik bagi semua lapisan masyarakat untuk mengakses layanan keuangan yang dibutuhkan.

Bank syariah memiliki keunggulan yang dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk menggunakan layanan produk bank syariah dan mematuhi prinsip-prinsip Islam, terutama dalam aspek keuangan. Pertama, bank syariah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam dengan menghindari segala transaksi yang bersifat spekulatif. Dengan demikian, penggunaan produk bank syariah memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa keuangan mereka diurus secara adil dan sesuai dengan ajaran Islam, sehingga mereka dapat menjalankan kewajiban agama mereka tanpa melanggar prinsip-prinsip tersebut.

Urgensi lainnya dari penggunaan bank syariah yaitu menawarkan produk-produk keuangan yang lebih inovatif dan fleksibel yang salah satunya pembiayaan syariah seperti murabahah atau mudharabah memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, dengan tingkat keuntungan yang transparan dan adil. Penjelasan tersebut memberikan alternatif yang menarik bagi masyarakat yang ingin menjalankan aktivitas bisnis atau investasi tanpa melanggar prinsip-prinsip Islam. Sebagaimana dijelaskan bahwa:

Penggunaan produk bank syariah sangat penting karena sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam. Hukum Islam memiliki aturan yang tegas tentang riba (bunga) yang dilarang, dan produk bank syariah berkomitmen untuk tidak mengenakan bunga dalam transaksinya dimana cara untuk mematuhi prinsip-prinsip Islam dalam keuangan dan menghindari larangan riba.³

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa dengan menggunakan produk Bank Syariah Indonesia tentunya memberikan arahan untuk senantiasa mengikuti hukum islam, disisi lain dijelaskan dalam perspektif hukum Negara bahwa

³ Darmawi, H. *Manajemen Perbankan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara.2012) h, 54

penggunaan produk bank syariah juga dapat memiliki implikasi positif. Di beberapa negara dengan populasi Muslim yang signifikan, hukum negara mengakui dan mendukung produk bank syariah sebagai alternatif yang sah dalam sistem keuangan.⁴ Oleh karena itu, menggunakan produk bank syariah dapat memungkinkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka sambil tetap mematuhi hukum negara. Selain itu, penggunaan produk bank syariah juga dapat mendukung inklusi keuangan dan perkembangan ekonomi yang berkelanjutan

Penggunaan produk-produk Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai salah satu instrument keuangan masyarakat tidak terkecuali dilakukan oleh beberapa pihak khususnya mereka yang bekerja sebagai Guru dan pegawai, urgensi dari penggunaan rekening Bank Syariah Indonesia kepada guru dan pegawai dimana dengan menggunakan produk Bank Syariah Indonesia terletak pada pemenuhan kebutuhan keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang mencakup larangan riba (bunga) dan transaksi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Menurut data riset awal penulis terkait dengan jumlah ASN yang menggunakan rekening Bank Syariah Indonesia di wilayah Cabang Kota Parepare yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Jumlah Nasabah Pengguna BSI Kota Parepare

No	Pekerjaan	Jumlah (%)
1	Wiraswasta	52%
2	Pendidik (Guru/Dosen/ASN)	36%
3	Pelajar/Siswa/Mahasiswa	12%

Sumber: Narasumber, Costumer BSI Parepare⁵

⁴ Suhardjono. *Manajemen Perbankan Teori dan aplikasi*. (Yogyakarta: BPFec, 2021) h, 90

⁵ Narasumber, Costumer BSI Kota Parepare, 2023

Berdasarkan data awal yang diperoleh penulis melalui hasil wawancara singkat kepada pihak BSI Kota Parepare dimana kategori pekerjaan sebagai Guru dan pegawai serta dosen yang menggunakan produk Bank Syariah Indonesia dengan jumlah pengguna sebanyak 36% dari total nasabah.

Data di atas menunjukkan bahwa guru dan pegawai serta dosen memiliki peluang besar dalam upaya mendukung pengembangan sektor perbankan syariah di Indonesia. Dengan semakin banyak guru dan pegawai yang memilih produk BSI, pertumbuhan perbankan syariah dapat dipercepat, yang pada gilirannya akan menciptakan lebih banyak peluang kerja di sektor ini. Peluang tersebut dapat dilakukan oleh guru dan pegawai yang menggunakan produk BSI tidak hanya memenuhi kebutuhan keuangan mereka secara syariah, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan ekonomi dan perbankan syariah di Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada beberapa Guru pada SMA Negeri di wilayah Kota Parepare bahwa mayoritas Guru memiliki rekening Bank Syariah Indonesia baik digunakan sebagai rekening tabungan maupun rekening dengan produk lainnya, beberapa guru menyebutkan bahwa alasan mereka menggunakan rekening BSI dikarenakan aspek prinsip syariah yang hendak mereka ikuti sebagai salah satu pedoman keuangan yang syariah tanpa adanya penambahan atau Bunga. Pengamatan lebih lanjut dilakukan penulis dimana mayoritas guru yang menggunakan rekening BSI hanya sebatas rekening tabungan tanpa mengetahui secara jelas produk-produk lainnya yang dapat dimanfaatkan seperti halnya produk pendanaan, dan produk pembiayaan.

Respon dari guru di SMA Negeri Parepare menunjukkan respon yang kurang memuaskan dikarenakan mereka hanya sebatas menggunakan produk tabungan untuk menyimpan uang dan menerima Gaji yang disalurkan melalui rekening Syariah. Dapat di asumsikan bahwa respon guru SMA Negeri Parepare

menunjukkan respon yang kurang baik khususnya pada beberapa produk dikarenakan mereka tidak mengetahui seluk beluk produk lainnya selain pada produk tabungan saja.⁶

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk mengidentifikasi mengapa guru tidak memberikan respon yang baik terhadap beberapa produk Bank Syariah dan tidak menggunakannya, penjelasan tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muthia bahwa keputusan menggunakan layanan BSI Mobile pada nasabah Bank Syariah Indonesia KC 2 Surakarta masih sangat rendah. Keputusan menggunakan merupakan keputusan dalam penggunaan teknologi berdasarkan faktor kegunaan dan kemudahan.⁷ Penjelasan tersebut sejalan dengan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh penulis sehingga tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan respon guru SMA Negeri Parepare terhadap produk Bank Syariah Indonesia di Kota Parepare dengan merumuskan judul penelitian yaitu “Respon Guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare”

B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

Berdasarkan penjabaran seluruh konsep penelitian pada latar belakang masalah diatas, berikut fokus penelitian digambarkan dalam bentuk tabel berikut:

⁶ Inisial (SY), *Guru SMA Negeri Parepare*, wawancara 23 Oktober 2023

⁷Muthia, “Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Kepercayaan Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Produk BSI Mobile Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Kc 2 Surakarta” (Tesis : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, akses pada eprints.iain-surakarta.ac.id)

Tabel 1.2 Deskripsi Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Deskripsi Fokus
1	Respon Guru	Fokus penelitian pada respon Guru SMA Negeri Kota Parepare merujuk pada tindakan yang menunjukkan bahwa individu merespons suatu situasi atau stimulus dengan cara yang bersifat positif atau mendukung sedangkan respon negatif mencakup tanda-tanda atau tindakan yang menunjukkan penolakan terhadap sesuatu.
2	Produk Bank Syariah Indonesia	Fokus penelitian terkait dengan Produk Bank Syariah Indonesia yaitu produk pendanaan, produk pembiayaan dan produk perbankan.

Berdasarkan penjelasan tabel diatas maka penulis akan berfokus pada respon Guru SMA Negeri Kota Parepare merujuk pada tindakan respon bersifat positif atau mendukung sedangkan respon negatif mencakup respon suatu situasi atau stimulus dengan cara yang bersifat negatif atau menolak pada Produk Bank Syariah Indonesia yaitu produk pendanaan, produk pembiayaan dan produk perbankan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan seluruh penjelasan pada latar belakang, penulis merumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) yang digunakan oleh guru SMA Negeri Parepare?
2. Bagaimana respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare?
3. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan penelitian diatas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis bentuk Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) yang digunakan oleh guru SMA Negeri Parepare.
2. Untuk menganalisis respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare.
3. Untuk menganalisis faktor- faktor apakah yang mempengaruhi respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, berikut kegunaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini nantinya akan memberikan kontribusi pengetahuan ekonomi syariah dengan memberikan pemahaman lebih dalam tentang respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare. Hal ini dapat memperkaya literatur dalam bidang ekonomi syariah dengan memberikan wawasan baru terkait dengan Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian dapat memberikan panduan praktis kepada para Guru Lingkup Pendidikan SMA Negeri di Kota Parepare tentang Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare. Ini dapat membantu Guru dalam mengetahui secara jelas mengenai produk-produk Bank Syariah Indonesia Kota Parepare.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan ialah penjabaran terkait dengan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki esensi yang berkaitan dengan penelitian ini, berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rohmah dengan judul “*Analisis Respon Masyarakat Muslim Tentang Lembaga Keuangan Syariah*”. Hasil penelitian dalam tesis ini bahwa Mengenai informasi atau pengetahuan masyarakat Kaliwungu terhadap Lembaga Keuangan Syariah sebanyak 93,33% menyatakan mengetahui tentang adanya informasi Lembaga Keuangan Syariah dengan alasan mengetahui Lembaga Keuangan Syariah dari teman atau saudara, ada yang dari media cetak, dari brosur, spanduk atau papan reklame dan lain-lain. Sedangkan yang menyatakan tidak tahu tentang informasi tersebut sebanyak 6,66% dengan alasan belum pernah mendapat informasi kemudian kurangnya sosialisasi dari lembaga keuangan syariah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal cukup bagus antara yang mengetahui dan tidak mengetahui tentang informasi Lembaga Keuangan Syariah.⁸

Hasil penelitian ini memiliki aspek persamaan dengan hasil penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa respon yang ditunjukkan oleh objek penelitian menunjukkan respon yang baik, disisi lain bahwa dengan adanya respon positif tersebut menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah tergolong diminati oleh masyarakat. Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu hanya dari aspek objek yang diteliti, jika

⁸Rohmah, “Analisis Respon Masyarakat Muslim Tentang Lembaga Keuangan Syariah di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal” (TESIS: Repositori Pascasarjana STEKOM, 2021) h, 2

penelitian terdahulu berfokus pada respon masyarakat adapun hasil penelitian ini berfokus pada respon guru SMA Negeri di Kota Parepare.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Astuti dengan judul “*Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sisi persepsi, sebagian besar masyarakat menyetujui keberadaan bank syariah yang menerapkan prinsip bagi hasil yang sesuai dengan syariat Islam serta keberadaan bank syariah yang berbeda dari sistem perbankan konvensional. Akan tetapi masih terdapat keragu-raguan/sikap netral dari masyarakat terhadap pemahaman akan riba yang difatwakan haram oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) serta sistem bunga yang termasuk kategori riba yang dijalankan oleh perbankan konvensional. Dari sisi preferensi masyarakat terhadap bank syariah, sebagian besar masyarakat berdasarkan hasil kuisioner belum sepenuhnya menempatkan pilihannya pada perbankan syariah. Hal ini secara umum menunjukkan bahwa walaupun masyarakat telah mengakui keberadaan perbankan syariah, akan tetapi tidak serta merta hal tersebut mendorong masyarakat untuk memilih bank syariah. Sementara itu berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa persepsi masyarakat terhadap bank syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap preferensi masyarakat pada bank syariah⁹

Hasil penelitian terdahulu memiliki aspek persamaan dengan hasil penelitian ini merujuk pada respon baik yang ditunjukkan terhadap Bank Syariah, sedangkan aspek perbedaannya yaitu dalam hasil penelitian ini seluruh responden menunjukkan respon baik sedangkan penelitian terdahulu

⁹Sri Astuti “Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat”(Thesis Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat: Prosiding, Repository, 2021) h,2

tidak seluruhnya menyatakan pendapat positifnya terhadap pemilihan Bank Syariah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni dengan judul “*Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur)*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Margomulyo hanya sekedar mengetahui tentang bank syariah dan produk bank syariah. Namun masyarakat belum memahami tentang bank syariah dan produk yang ada di bank syariah. Alasan masyarakat tidak ingin atau belum bertransaksi di bank syariah adalah karena lokasi dari bank syariah itu sendiri yang jauh dari tempat tinggal masyarakat dan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai bank syariah. Juga masyarakat yang kurang peduli bahkan tidak adanya ketertarikan terhadap bank syariah ketika pihak bank syariah melakukan promosi dikarenakan bank konvensional yang telah lebih dulu memperkenalkan produknya ke masyarakat. Serta bank konvensional lebih mudah dijumpai dalam masyarakat. Akibat dari hal tersebut ialah masyarakat memiliki persepsi yang kurang baik mengenai bank syariah termasuk produk yang ada pada bank syariah. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi persepsi yaitu faktor internal dan faktor eksternal.¹⁰

Hasil penelitian terdahulu memiliki aspek persamaan dengan hasil penelitian ini ditinjau dari aspek pengetahuan masyarakat, masyarakat secara umum mengetahui bahwa terdapat produk dan Bank Syariah. Sedangkan aspek perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dari aspek pengetahuan masyarakat, dalam hasil penelitian ini seluruh responden

¹⁰Sri Wahyuni. “Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur)”. (*Tesis: Repositori IAIN Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2022*) h,2

mengetahui seluk beluk produk Bank Syariah sedangkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tidak seluruh responden mengetahui produk bank syariah.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dengan judul "*Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kabupaten Tangerang*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan variabel agama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat memilih produk Perbankan Syariah. Nilai signifikansi variabel pengetahuan dan agama sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α yaitu (0,05) dengan masing-masing koefisien pengaruh sebesar 2.529 dan 2.835, sehingga model logit yang diperoleh.¹¹

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya persamaan bahwa pengetahuan responden mempengaruhi minat mereka dalam memilih produk-produk bank syariah, sedangkan aspek perbedaannya yaitu dari aspek minat responden yang menjelaskan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat responden seluruhnya positif atau baik sedangkan penelitian terdahulu menunjukkan minat yang kurang optimal serta metode penelitian yang digunakan oleh peneliti.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nasrullah dengan judul "*Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) Setelah Merger : Studi Pada Masyarakat Kecamatan Mamajang, Kota Makassar*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak responden menyatakan bahwa salah satu alasan mereka menyukai perbankan syariah adalah karena lebih aman dan terjamin. Alasan lain termasuk menghindari riba dan merasa bangga menjadi seorang

¹¹Ahmad, "Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kabupaten Tangerang" (*Tesis : Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMT Tangerang, 2021*) h,1

Muslim yang oleh sebagian orang dianggap sebagai keuntungan dari perspektif Islam.¹²

Hasil penelitian menunjukkan adanya persamaan dengan hasil penelitian ini dari aspek pemahaman masyarakat terhadap produk Bank Syariah sedangkan tidak terdapat aspek perbedaan dari kedua hasil penelitian dikarenakan fokus hasil penelitian relevan dengan penjelasan bahwa mereka menyukai perbankan syariah adalah karena lebih aman dan terjamin. Alasan lain termasuk menghindari riba dan merasa bangga menjadi seorang Muslim yang oleh sebagian orang dianggap sebagai keuntungan dari perspektif Islam.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti dengan judul “*Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Melalui Keberadaan Lembaga Keuangan Syariah Di Era Industri 4.0*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat tentang bank syariah masih ada dalam tatanan ketidaktahuan, hal ini ada beberapa kendala yang terjadi dilapangan seperti halnya tidak adanya sosialisasi hingga pada *care respon* yang minim dan kurangnya aktivitas berbaur lembaga keuangan syariah pada beberapa kegiatan di masyarakat.¹³

Hasil penelitian ini memiliki persamaan dari aspek pemahaman masyarakat yang menunjukkan pemahaman yang baik sedangkan aspek perbedaannya yaitu dari aspek tantangan yang dimiliki oleh pihak perbankan dalam mengsosialisasikan produk mereka.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Ihsan dengan judul “*Analisis Minat Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Wilayah Kecamatan Panceng*”

¹²Nasrullah, “Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) Setelah Merger : Studi Pada Masyarakat Kecamatan Mamajang, Kota Makassar”. (*Tesis: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019*) h,1

¹³Susanti, “Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Melalui Keberadaan Lembaga Keuangan Syariah Di Era Industri 4.0”. (*Tesis Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Fithrah Surabaya: Repositoy*) h,1

Kabupaten Gresik". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat masyarakat di wilayah kecamatan Panceng masih sangat rendah dilihat dari hasil wawancara, observasi, dan sebagainya. Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan Syariah, kemudian belum paham dengan sistem dan operasional yang diterapkan pada bank syariah, serta rasa nyaman terhadap bank konvensional karena mereka lebih dulu mengenal bank konvensional juga menjadi faktor dari kurangnya minat masyarakat terhadap perbankan Syariah di wilayah kecamatan Panceng.¹⁴

Hasil penelitian ini memiliki aspek perbedaan dari aspek minat masyarakat di wilayah kecamatan Panceng masih sangat rendah dilihat dari hasil wawancara, observasi, dan sebagainya. Berbeda dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa minat guru sangat antusias terhadap produk produk Bank Syariah.

B. Analisis Teori Subjek

1. Teori Respon

Respon adalah suatu tindakan, reaksi, atau tanggapan yang diberikan oleh individu atau organisme terhadap suatu rangsangan, peristiwa, atau situasi tertentu. Respon dapat mencakup berbagai aspek, seperti respons fisik, emosional, kognitif, atau perilaku. Dalam konteks komunikasi atau interaksi sosial, respon mengacu pada cara individu merespons pesan atau interaksi dengan orang lain. Respon ini dapat berupa ekspresi verbal atau non-verbal, seperti kata-kata, gestur, ekspresi wajah, atau tindakan konkret.

¹⁴ Ihsan "Analisis Minat Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Wilayah Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik" (*Tesis : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*) h,2

Respon berasal dari kata *response*, yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan (*reaction*).¹⁵ Dalam kamus besar bahasa Indonesia, respon berarti tanggapan, reaksi dan jawaban.¹⁶ Dalam kamus besar ilmu pengetahuan disebutkan bahwa, “respon adalah reaksi psikologis-metabolik terhadap tibanya suatu rangsang, ada yang bersifat otomatis seperti refleksi dan reaksi emosional langsung, adapula yang bersifat terkendali”.¹⁷ Dalam kamus lengkap Psikologi disebutkan bahwa, “*Response* (respon) adalah sebarang proses otot atau kelenjar yang dimunculkan oleh suatu perangsang, atau berarti satu jawaban, khususnya jawaban dari pertanyaan tes atau kuesioner, atau bisa juga berarti sebarang tingkah laku, baik yang jelas kelihatan atau yang lahiriah maupun yang tersembunyi atau yang samar”.¹⁸

Respon juga dapat berhubungan dengan reaksi psikologis dan fisiologis individu terhadap stimulus atau rangsangan tertentu. Misalnya, respon emosional dapat berarti merasa senang, sedih, marah, atau takut sebagai tanggapan terhadap situasi atau peristiwa tertentu. Studi tentang respon membantu kita memahami bagaimana individu merespons stimulus eksternal atau internal, serta bagaimana respons tersebut dapat memengaruhi perilaku, pemikiran, dan perasaan mereka. Respon juga dapat berperan dalam proses pembelajaran, adaptasi, dan interaksi sosial.

Teori Respon pada penelitian ini merujuk pada pendapat dari Djalaludin Rakhmat yang menyebutkan bahwa respon adalah suatu kegiatan (*activity*) dari organisme itu bukanlah semata-mata suatu gerakan yang positif, setiap jenis

¹⁵ J. P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, cet. ke-9, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014) h. 432

¹⁶ Jhon. M. Echoles dan Hassan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*, cet. Ke-27, (Jakarta: PT. Gramedia, 2013) h. 481

¹⁷ Save D. Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta : Lembaga pengkajian dan kebudayaan Nusantara, 2017) h. 964

¹⁸ J. P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, cet. ke-9, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004) h. 432

kegiatan (*activity*) yang ditimbulkan oleh suatu perangsang dapat juga disebut respon. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat (ditinggal) dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan.¹⁹

Pengertian respon yang dijelaskan oleh Djalaludin Rakhmat menekankan pada aspek lebih luas dari respons. Dalam konteks ini, respon tidak hanya merujuk pada reaksi fisik atau tindakan positif, tetapi juga mencakup berbagai jenis kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh organisme sebagai tanggapan terhadap suatu rangsangan atau stimulus. Respon juga mencakup hasil atau kesan yang diperoleh melalui pengamatan, penafsiran, dan pemahaman terhadap subjek, peristiwa, atau hubungan-hubungan tertentu.

Konsep diatas dikaitkan dengan respon terhadap suatu produk perbankan maka kita dapat melihat bahwa respon terhadap produk tersebut tidak terbatas pada tindakan fisik seperti pembelian atau penggunaan produk. Respon juga mencakup pemahaman, penilaian, dan evaluasi konsumen terhadap produk tersebut. Konsumen akan merespons produk perbankan dengan mencoba memahami fitur, manfaat, dan syarat-syarat yang terkait dengan produk tersebut. Mereka dapat melakukan pengamatan terhadap informasi yang disediakan oleh bank, seperti brosur, situs web. Keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakan produk perbankan adalah bagian dari respons konsumen. Jika konsumen memutuskan untuk membuka rekening atau menggunakan layanan tertentu, itu merupakan tindakan konkret sebagai respon terhadap produk.

Abidin dalam Susanto, berpendapat bahwa respon adalah reaksi yang dilakukan seseorang terhadap rangsangan, atau prilaku yang dihadirkan

¹⁹ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019) h. 51.

rangsangan. Respon muncul pada diri manusia suatu reaksi dengan urutan yaitu: sementara, ragu- ragu, dan hati-hati yang dikenal dengan trial response, kemudian respon akan terpelihara jika organisme merasakan manfaat dari rangsangan yang datang.²⁰

Ahmad Subandi mengemukakan respon dengan istilah balik (*feedback*) yang memiliki peranan atau pengaruh yang besar dalam menentukan baik atau tidaknya suatu komunikasi.²¹ Dengan adanya respon yang disampaikan dari komunikator kepada komunikan maka akan menetralkan kesalahan penafsiran dalam sebuah proses komunikasi.

Respon secara pemahaman luas dapat diartikan pula ketika seseorang memberikan reaksinya melalui pemikiran, sikap, dan perilaku. Sikap yang ada pada diri seseorang akan memberikan warna pada perilaku atau perbuatan seseorang. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat dari sebuah pengamatan. Adapun dalam hal ini yang dimaksud dengan tanggapan ialah pengamatan tentang subjek, peristiwa-peristiwa yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.²²

Kesan atau jejak itulah yang dapat timbul kembali dan berperan sebagai sebuah tanggapan atau bisa disebut respon. Secara umum, tanggapan atau respon merupakan bayangan atau kesan dari apa yang telah kita amati dan kenali. Selama tanggapan-tanggapan itu berada dalam bawah sadar, maka disebut dengan tanggapan laten, sedangkan tanggapan-tanggapan yang berada dalam kesadaran disebut tanggapan aktual.²³

Respon adalah suatu bentuk tindakan atau tanggapan yang ditampilkan

²⁰ Susanto, *Dasar-dasar Manajemen Edisi Baru*, (Jakarta: Miswa, 2018) h, 51

²¹ Ahmad Subandi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2019) h, 50.

²² E Kurniawati, *Bab II Teori Respon* digilib.iainkendari.ac.id, (Akses 30/9/2023)

²³ Ahmad Subandi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Bulan Bintang, 2019) h, 75.

oleh individu atau organisme sebagai respons terhadap suatu rangsangan, peristiwa, atau situasi tertentu. Konsep respon mencakup beragam aspek, seperti respons fisik, emosional, kognitif, atau perilaku. Dalam konteks komunikasi atau interaksi sosial, respon merujuk pada cara individu merespons pesan atau interaksi dengan orang lain, yang dapat berupa ekspresi verbal atau non-verbal, seperti kata-kata, gestur, ekspresi wajah, atau tindakan konkret.

Istilah "respon" berasal dari kata "response", yang artinya adalah jawaban, balasan, atau tanggapan terhadap suatu rangsangan atau stimulus. Dalam konteks psikologi, respon dapat berarti sebarang proses otot atau kelenjar yang dimunculkan oleh suatu perangsang, atau satu jawaban dari pertanyaan tes atau kuesioner. Konsep ini juga menekankan bahwa respon dapat bersifat otomatis, seperti refleksi, atau dapat juga bersifat terkendali.

Dalam konteks produk perbankan, respon tidak hanya terbatas pada tindakan fisik seperti pembelian atau penggunaan produk. Respon juga mencakup pemahaman, penilaian, dan evaluasi konsumen terhadap produk tersebut. Konsumen akan merespons produk perbankan dengan mencoba memahami fitur, manfaat, dan syarat-syarat yang terkait dengan produk tersebut. Keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakan produk perbankan adalah bagian dari respons konsumen.

Menurut beberapa ahli, respon juga dapat dilihat sebagai reaksi seseorang terhadap rangsangan atau perilaku yang muncul sebagai hasil dari rangsangan tersebut. Respon muncul sebagai reaksi sementara, ragu-ragu, dan hati-hati yang dikenal dengan trial response, dan akan terpelihara jika individu merasakan manfaat dari rangsangan tersebut.

Dalam konteks komunikasi, respon juga dilihat sebagai balik atau feedback yang berperan penting dalam menentukan kualitas komunikasi.

Dengan adanya respon dari penerima pesan, kesalahan penafsiran dapat diminimalkan dalam proses komunikasi.

Secara keseluruhan, respon mencerminkan bagaimana individu merespons stimulus atau rangsangan, baik secara fisik, emosional, kognitif, atau perilaku. Tanggapan individu terhadap stimulus tersebut dapat berperan dalam proses pembelajaran, adaptasi, interaksi sosial, dan pengambilan keputusan.

Poerdawarminta, respon diartikan sebagai tanggapan, reaksi dan jawaban. Respon akan muncul dari penerimaan pesan setelah terjadinya serangkaian komunikasi.²⁴ Para ahli dalam menafsirkan respon antara satu dan lainnya berbeda. Tetapi walaupun para ahli berbeda-beda dalam mendefinisikan tanggapan, kesemuanya memiliki titik kesamaan.

a. Jenis Jenis Respon

Jenis respon merujuk pada berbagai bentuk tanggapan atau reaksi yang diberikan seseorang terhadap suatu stimulus, situasi, atau pesan tertentu. Respon adalah cara seseorang mengatasi atau menanggapi sesuatu, dan jenis respon dapat beragam, tergantung pada konteksnya. Jenis respon dapat mencakup respon fisik, emosional, kognitif, sosial, atau bahkan kombinasi dari semuanya, Jenis jenis respon yaitu sebagai berikut:

1. Respon Fisik

Respon fisik adalah respon yang berkaitan dengan reaksi tubuh seseorang terhadap suatu rangsangan atau situasi tertentu. Respon fisik bisa melibatkan perubahan fisik seperti detak jantung yang meningkat, peningkatan tekanan darah, keringat, tremor, atau reaksi tubuh lainnya terhadap stres atau rangsangan fisik maupun psikologis.

²⁴ Poerdawarminta, *Psikologi Komunikasi* (Jakarta: UT, 2017) h, 75.

2. Respon Emosional

Respon emosional adalah reaksi perasaan seseorang terhadap suatu peristiwa atau situasi. Ini mencakup emosi seperti senang, sedih, marah, takut, cemas, atau bahagia. Respon emosional dapat sangat bervariasi tergantung pada individu dan konteksnya.

3. Respon Kognitif

Respon kognitif mencakup proses berpikir, pemahaman, dan penilaian seseorang terhadap informasi atau situasi tertentu. Ini mencakup pemikiran, persepsi, penalaran, dan pengambilan keputusan yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang merespon suatu peristiwa.

4. Respon Sosial

Respon sosial adalah reaksi seseorang terhadap interaksi sosial atau hubungan dengan orang lain. Ini melibatkan perilaku sosial seperti komunikasi, kerjasama, konflik, atau adaptasi terhadap norma-norma sosial dalam berbagai konteks.

5. Respon Kombinasi

Respon manusia seringkali kompleks dan melibatkan kombinasi dari berbagai jenis respons di atas. Sebagai contoh, ketika seseorang menghadapi situasi stres, mereka dapat mengalami reaksi fisik (misalnya, peningkatan detak jantung), emosional (misalnya, kecemasan), dan kognitif (misalnya, berpikir tentang solusi) secara bersamaan.²⁵

Respon manusia adalah manifestasi kompleks dari interaksi antara berbagai aspek diri individu dengan rangsangan atau situasi tertentu. Pertama-tama, respon fisik merujuk pada reaksi tubuh yang terjadi secara

²⁵ Alisuf Sabri, *Psikologi Umum dan Perkembangan* (Jakarta: Pedoman Jaya, 2014) h, 54

otomatis sebagai tanggapan terhadap stimulus eksternal atau internal. Ini dapat mencakup peningkatan detak jantung, peningkatan tekanan darah, atau bahkan reaksi seperti gemetar atau keringat berlebihan dalam situasi stres.

Kemudian, respon emosional merupakan ekspresi perasaan individu terhadap suatu peristiwa atau rangsangan. Emosi seperti senang, sedih, marah, takut, atau cemas adalah contoh dari berbagai macam respon emosional yang mungkin muncul. Respon ini sangat bervariasi tergantung pada pengalaman, latar belakang, dan kondisi psikologis individu saat itu.

Respon kognitif mencakup proses berpikir, pemahaman, dan penilaian individu terhadap situasi atau informasi yang diterimanya. Ini melibatkan proses mental seperti persepsi, penalaran, evaluasi, dan pengambilan keputusan. Respon kognitif sangat memengaruhi cara individu memandang dan merespons situasi yang dihadapinya. Selanjutnya, respon sosial mengacu pada interaksi individu dengan lingkungannya, terutama dalam konteks hubungan sosial dan norma-norma yang berlaku. Ini termasuk perilaku komunikasi, kerjasama, konflik, atau penyesuaian terhadap norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat.

Penting untuk dicatat bahwa respon manusia seringkali merupakan kombinasi kompleks dari berbagai jenis respons di atas. Sebagai contoh, seseorang yang mengalami situasi stres mungkin mengalami reaksi fisik seperti peningkatan detak jantung, bersamaan dengan respon emosional seperti kecemasan, serta proses kognitif seperti mencari solusi untuk mengatasi stres tersebut. Keseluruhan, respon manusia adalah hasil dari

interaksi yang kompleks antara faktor-faktor fisik, emosional, kognitif, dan sosial individu dengan lingkungan dan situasi yang dihadapinya. Pemahaman yang mendalam tentang berbagai jenis respon ini penting dalam memahami perilaku manusia dan interaksi sosial yang kompleks.

Berdasarkan jenis respon tersebut bahwa respons individu terhadap situasi tertentu dapat sangat bervariasi dan dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk pengalaman pribadi, latar belakang budaya, nilai-nilai, dan konteks spesifik.

b. Macam Macam Respon

Respon yang seseorang berikan akan tergantung pada banyak faktor, termasuk konteks, kepribadian, pengalaman, dan emosi saat itu. Penting untuk memahami berbagai jenis respon ini agar dapat berkomunikasi dengan lebih efektif dan sensitif terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain. Respon dalam komunikasi adalah kegiatan komunikasi yang diharapkan mempunyai hasil atau dalam setelah komunikasi dinamakan efek. Suatu kegiatan komunikasi itu memberikan efek berupa respon dari komunikasi terhadap pesan yang dilancarkan oleh komunikator.²⁶ Menurut Steven M. Chaferespon dalam walgito dibedakan menjadi tiga bagian:²⁷

1) Kognitif

Respon kognitif adalah respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap yang dipahami oleh khalayak. Respon kognitif berkaitan dengan pemikiran, pengetahuan, dan pemahaman seseorang tentang suatu hal. Ini mencakup cara seseorang memproses informasi, menginterpretasikan data, dan memahami konsep.

²⁶ Yildiz, T. *Psiopathology*. (Ankara: Akademisyen Medicine Bookstore, 2021) h,87

²⁷ Bimo Walsito, *Psikologi Umum* (Yogyakarta: UGM, 2019) h, 87

Respon kognitif mencakup aspek pemikiran, pengetahuan, dan pemahaman seseorang tentang suatu hal. Ini berkaitan dengan bagaimana individu memproses informasi, menginterpretasikan data, dan memahami konsep yang ada. Ketika individu menerima informasi baru atau menghadapi situasi yang memerlukan pemahaman, mereka akan meresponsnya secara kognitif dengan melakukan proses pemikiran dan analisis. Respon kognitif juga mencakup perubahan dalam pengetahuan dan keterampilan individu, serta cara mereka mengorganisasi dan menyimpan informasi dalam ingatan mereka. Misalnya, jika seseorang belajar tentang konsep baru dalam pelajaran matematika, respon kognitifnya mungkin melibatkan pemahaman terhadap konsep tersebut, penerapan rumus, dan kemampuan untuk memecahkan masalah yang terkait.

2) Afektif

Respon afektif adalah respon yang berhubungan dengan emosi, sikap, dan menilai seseorang terhadap sesuatu. Respon afektif berhubungan dengan emosi, perasaan, sikap, dan penilaian seseorang terhadap sesuatu. Ini mencakup reaksi emosional, sikap positif atau negatif, serta penilaian tentang nilai atau pentingnya suatu hal.

Respon afektif mencakup aspek emosi, sikap, dan penilaian individu terhadap suatu hal. Ini melibatkan reaksi emosional individu terhadap stimulus atau situasi tertentu, serta penilaian mereka terhadap nilai atau pentingnya hal tersebut. Respon afektif juga mencakup pembentukan sikap individu, baik sikap positif maupun negatif, terhadap objek atau situasi yang dihadapi. Misalnya, jika seseorang menonton film yang menyentuh hati, respon afektifnya mungkin mencakup perasaan haru, kebahagiaan, atau sedih, serta penilaian positif terhadap kualitas cerita dan akting para pemainnya.

3) Konatif (Psikomotorik)

Respon psikomotorik adalah respon yang berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan. Respon konatif, juga dikenal sebagai respon psikomotorik, melibatkan tindakan atau perilaku nyata yang dilakukan seseorang sebagai respons terhadap suatu stimulus atau situasi. Ini mencakup tindakan fisik, perubahan perilaku, atau perubahan kebiasaan.

Respon konatif, atau respon psikomotorik, mengacu pada tindakan atau perilaku nyata yang dilakukan seseorang sebagai respons terhadap suatu stimulus atau situasi. Ini mencakup semua bentuk aktivitas fisik atau perilaku yang dapat diamati dari individu. Respon konatif mencerminkan implementasi dari apa yang dipikirkan dan dirasakan seseorang menjadi tindakan nyata. Contohnya, jika seseorang diberi tugas untuk membuat sebuah karya seni, respon konatifnya mencakup proses fisik membuat karya tersebut, seperti menggambar, melukis, atau membuat patung. Demikian pula, jika seseorang mengikuti pelatihan keterampilan, respon konatifnya mungkin mencakup perubahan dalam kemampuan dan kebiasaan fisik mereka dalam melakukan tugas atau aktivitas tertentu.

Penjelasan diatas menjelaskan bahwa ketiga jenis respon ini dapat berinteraksi satu sama lain. Misalnya, pemahaman (respon kognitif) dapat memengaruhi emosi (respon afektif), yang pada gilirannya dapat memengaruhi perilaku (respon konatif). Memahami bagaimana respon kognitif, afektif, dan konatif berinteraksi dapat membantu dalam merancang komunikasi yang efektif dan pendekatan pembelajaran yang lebih holistik.

c. Faktor terbentuknya respon

Tanggapan yang dilakukan seseorang dapat terjadi jika terpenuhi faktor penyebabnya. Hal ini perlu diketahui supaya individu yang bersangkutan dapat

menanggapi dengan baik. Pada proses awalnya individu mengadakan tanggapan tidak hanya dari stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitar. Tidak semua stimulus yang ada persesuaian atau yang menarik darinya. Dengan demikian maka akan ditanggapi adalah individu tergantung pada stimulus juga bergantung pada keadaan individu itu sendiri.

Stimulus akan mendapatkan pemilihan dan individu akan bergantung pada 2 faktor, yaitu:²⁸

1) Faktor Internal

Faktor yang ada dalam diri individu manusia itu sendiri dari dua unsur yakni rohani dan jasmani. Seseorang yang mengadakan tanggapan terhadap stimulus tetap dipegaruhi oleh eksistensi kedua unsur tersebut. Apabila terganggu salah satu unsur saja, maka akan melahirkan hasil tanggapan yang berbeda intensitasnya pada diri individu yang melakukan tanggapan atau akan berbeda tanggapannya tersebut antara satu orang dengan orang lain. Unsur jasmani atau fisiologis meliputi keberadaan, keutuhan dan cara kerja atau alat indera, urat syaraf dan bagian-bagian tertentu pada otak. Unsur-unsur rohani dan fisiologisnya yang meliputi keberadaan dan perasaan (*feeling*), akal, fantasi, pandangan jiwa, mental, pikiran, motivasi, dan sebagainya.²⁹

Faktor Internal dalam tanggapan individu terhadap stimulus adalah elemen-elemen yang ada dalam diri individu manusia, Aspek ini mencakup semua komponen non-fisik yang ada dalam diri individu. Ini termasuk perasaan (*feeling*), pikiran, motivasi, keadaan mental, dan pandangan jiwa. Aspek rohani sangat memengaruhi cara individu merespons stimulus.³⁰

²⁸ Bimo Walsito, *Psikologi Umum* (Yogyakarta: UGM, 2019) h, 92

²⁹ Alwisol. *Psikologi Kepribadian. Edisi Revisi Cetakan Sebelas*. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021) h,66

³⁰ Ahmadi, A. *Psikologi Sosial. Edisi Revisi Cetakan III*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018) h, 63

Misalnya, seseorang yang memiliki pandangan positif terhadap hidup cenderung merespons situasi dengan lebih optimis daripada seseorang yang memiliki pandangan negatif.

Faktor jasmani mencakup semua aspek fisik yang memengaruhi tanggapan individu terhadap stimulus. Ini termasuk sistem saraf, alat indera seperti mata, telinga, kulit, dan bagian-bagian otak yang terlibat dalam pengolahan stimulus. Misalnya, seseorang dengan gangguan pendengaran mungkin akan merespon stimulus auditori secara berbeda dibandingkan dengan seseorang yang pendengarannya normal.

2) Faktor Eksternal

Faktor yang ada pada lingkungan. Faktor ini intensitas dan jenis benda perangsang atau orang menyebutnya dengan faktor stimulus. Bimo Walgito dalam bukunya menyatakan bahwa faktor psikis berhubungan dengan objek menimbulkan stimulus dan stimulus akan mengenai alat indera.³¹ Faktor Eksternal dalam konteks tanggapan individu terhadap stimulus mengacu pada unsur-unsur yang ada di lingkungan eksternal individu. Faktor ini memainkan peran penting dalam memengaruhi cara individu merespons stimulus yang ada di sekitarnya.

Stimulus merujuk pada seberapa kuat atau lemahnya rangsangan yang diterima oleh individu serta karakteristik dari stimulus tersebut. Stimulus dapat berupa berbagai hal, seperti suara, gambar, bau, sentuhan, atau pengalaman sosial. Misalnya, suara keras dan tajam mungkin akan memiliki dampak yang berbeda pada respons individu daripada suara lembut dan tenang.

Lingkungan sekitar individu, termasuk tempat fisik, budaya, norma

³¹ Alisuf Sabri, *Psikologi Umum dan Perkembangan* (Jakarta: Pedoman Jaya, 2014) h. 60

sosial, dan situasi saat ini, memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana seseorang merespons stimulus. Misalnya, individu merespons situasi yang berbeda di tempat kerja, di rumah, atau dalam acara sosial. Lingkungan juga dapat memengaruhi apakah seseorang merasa aman atau tidak, yang dapat memengaruhi respons mereka terhadap stimulus yang mungkin memiliki tingkat ancaman.

2. Guru

a. Pengertian Guru

Guru disebut juga pendidik dan pengajar, tetapi kita tahu tidak semua pendidik adalah guru, sebab guru adalah suatu jabatan profesional yang pada hakekatnya memerlukan persyaratan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang semuanya itu dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan. Seorang pendidik profesional adalah seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional yang mampu dan setia mengembangkan profesinya, menjadi anggota organisasi profesional pendidikan memegang teguh kode etik profesinya, ikut serta didalam mengomunikasikan usaha pengembangan profesi bekerja sama dengan profesi yang lain”.³²

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, dalam bukunya *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* menyatakan, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. “Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melakukan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa di masjid, di surau atau mushola, di rumah dan sebagainya.”³³

³² Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bina Aksara, Jakarta, 2021) h, 77

³³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2005) h, 31

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam suatu proses belajar mengajar, yang berperan serta dalam usaha untuk membentuk sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru adalah figur manusia yang menempatkan posisi dalam memegang peranan penting dalam pendidikan untuk mengabdikan, mendidik dan mencerdaskan peserta didik, yang mempunyai tanggung jawab serta pemegang amanat dalam membimbing dan membina peserta didik dalam mencapai tujuan.

Guru adalah seorang pendidik atau instruktur yang memiliki tugas utama dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan pembelajaran kepada murid atau siswa. Guru adalah individu yang memainkan peran penting dalam proses pendidikan dan pengajaran, baik di lingkungan sekolah, perguruan tinggi, maupun dalam berbagai konteks pendidikan formal dan non-formal lainnya.

Guru adalah suatu profesi yang bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa. Hal ini dapat dipahami dari beberapa pengertian dibawah ini:

- 1) Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.
- 2) Guru adalah seorang yang mampu melaksanakan tindakan pendidikan dalam suatu situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan atau seorang dewasa jujur, sehat jasmani dan rohani, susila, ahli, terampil, terbuka adil dan kasih sayang.
- 3) Guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.

Pekerjaan guru dapat dipandang suatu profesi yang secara keseluruhan harus memiliki kepribadian yang baik dan mental yang tangguh, karena mereka dapat menjadi contoh bagi siswanya dan masyarakat sekitarnya. Dzakiyah Drajat mengemukakan tentang kepribadian guru sebagai berikut “setiap guru hendaknya mempunyai kepribadian yang akan di contoh dan diteladani oleh anak didiknya, baik secara sengaja maupun tidak”.³⁴ Pengertian guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak didiknya, baik secara klasikal maupun individual.

Guru, dalam konteks pendidikan, merupakan sosok yang memiliki peran krusial dalam membimbing, mengajar, dan membentuk peserta didik agar menjadi individu yang berkualitas dan berpotensi. Istilah "guru" seringkali digunakan secara bergantian dengan "pendidik" atau "pengajar", meskipun sebenarnya tidak semua pendidik adalah guru. Seorang guru bukan hanya memiliki pengetahuan dalam bidang tertentu, tetapi juga memiliki keterampilan teknis dan kepribadian yang mendukung proses pembelajaran.

Menurut Roestiyah N.K., seorang guru atau pendidik profesional adalah individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga sikap profesional yang mampu mengembangkan profesi mereka secara setia. Mereka menjadi anggota organisasi profesional pendidikan dan mematuhi kode etik profesi mereka. Guru bukan sekadar memberikan informasi kepada peserta didik, tetapi juga berperan dalam membimbing dan membina mereka menuju pencapaian tujuan pembelajaran.

Syaiful Bahri Djamarah menggambarkan guru sebagai individu yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Konsep ini menekankan bahwa guru tidak terbatas pada lingkungan formal sekolah, tetapi juga bisa

³⁴ Daradjat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019) h, 57

berada di tempat-tempat lain seperti masjid, surau, rumah, dan sebagainya. Dalam pandangan masyarakat, guru dianggap sebagai sosok yang bertanggung jawab dalam proses pendidikan di berbagai konteks.

Guru merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar yang berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang potensial dalam pembangunan. Mereka memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing, mendidik, dan mencerdaskan peserta didik agar menjadi individu yang berintegritas, berpengetahuan, dan berkepribadian baik. Guru tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga nilai-nilai moral dan etika kepada peserta didik, membantu mereka menjadi individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Secara keseluruhan, guru adalah figur kunci dalam proses pendidikan yang memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk generasi penerus yang berkualitas dan berdaya saing. Mereka tidak hanya menjadi pembawa ilmu pengetahuan, tetapi juga pembimbing dan teladan bagi peserta didik dalam membangun karakter, kepribadian, dan potensi yang dimiliki.

b. Tugas Dan Tanggung Jawab Guru

Tugas guru adalah berinteraksi dengan anak dengan cara menciptakan kondisi dan menyusun bahan, dengan memanipulasi situasi yang memungkinkan anak mengubah tingkah laku sesuai dengan keinginan itu.

Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru /pengajar adalah mengelola pengajaran secara lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subyek pengajaran, guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing

sedang peserta didik sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran.³⁵

Pentingnya peranan guru dan beratnya tugas serta tanggung jawabnya terutama dalam pengembangan potensi manusia (anak didik). Pekerjaan guru adalah suatu jenis pekerjaan yang tidak bisa dilihat hasilnya, seorang guru akan merasa bangga, puas dan merasa berhasil dalam tugasnya mendidik dan mengajar apabila diantara muridnya dapat menjadi seorang pelopor atau berguna bagi bangsanya. Mengingat pendidikan selalu berkenaan dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat tergantung kepada unsur manusianya. Unsur manusia yang sangat menentukan berhasilnya pendidikan adalah pelaksanaan pendidikan, yaitu guru sebagaimana menurut Nana Sudjana tentang guru : “Guru adalah ujung tombak pendidikan sebab guru secara langsung berupaya mempengaruhi, dan mengembangkan kemampuan siswa menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi. Sebagaimana ujung tombak guru dituntut memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik dan pengajar”³⁶

Guru adalah suatu tugas yang sangat mulia karena dia mempersiapkan anak didiknya supaya berguna bagi nusa bangsa dan bertakwa kepada Allah swt. Hal ini sesuai dengan tugasnya yaitu: Mendidik anak-anak supaya menjadi muslim sejati beriman teguh, beramal shaleh dan berbudi pekerti yang baik sehingga ia dapat menjadi seorang anggota masyarakat yang sanggup hidup berdiri diatas kaki sendiri mengabdikan kepada Allah dan berbakti kepada bangsa dan tanah airnya. Hasbullah menyebutkan bahwa guru dan para pendidik merupakan printis pembangunan di segala bidang kehidupan di

³⁵ Manpan dan Effendi, M.Ridwan, *Etika Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2017) h, 92

³⁶ Mahmud dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga* (Akademia Permata Jakarta, 2017) h, 80

masyarakat. Peranan guru itu mempunyai kedudukan yang penting dan utama dalam seluruh proses pendidikan, guru atau pendidik merupakan faktor penggerak utama maju mundurnya suatu lembaga pendidikan.³⁷

Pengertian metode seperti yang dimaksud antara lain adalah suatu cara didalam melakukan pendidikan, suatu bentuk langkah-langkah yang ditempuh untuk menyajikan suatu pengajaran kepada murid-murid, yang cara (langkah-langkah) itu sengaja dipilih yang serasi dengan mata pelajaran atau bahan materi yang disajikan berdasarkan prinsip-prinsip ilmu pendidikan. Untuk menjadikan anak didik muslim sejati, muslim yang takwa, beriman, teguh, suka beramal dan berbudi luhur seharusnya para guru mengarahkan anak didiknya untuk meneladani Rasulullah saw. Karena beliau adalah sebaik-baik, contoh teladan, sebagaimana firman Allah swt dalam QS. Al Ahzab 33:21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Terjemahnya;

“Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia menyebut nama Allah”³⁸

Ayat diatas menjelaskan bahwa guru sebagai salah eorang teladan yang harus memberikan arahan, bantuan serta solusi tidak hanya sebatas dalam pembelajaran kepada siswa namun juga pencerahan terhadap tata cara berkehidupan sosial yang tidak terkecuali pada sesamanya Guru. Menurut tafsir Al Misbah bahwa ayat diatas dimana Rasulullah saw. Di pandang sebagai guru yang pertama dalam Islam, dalam menjalankan tugas pengajaran itu, beliau dibantu oleh para sahabatnya yang diutus kepada orang-orang arab

³⁷ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021) h, 56

³⁸ Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta : Lajnah, 2015) h, 58

untuk mengajarkan syari'at islam.³⁹ Pada lembaga-lembaga pendidikan islam bagaimana pun juga bentuknya, merupakan sumber untuk perbaikan manusia, dalam hal ini gurulah yang memasukkan pendidikan akhlak dan keagamaan ke dalam hati sanubari mereka sesuai dengan ajaran Rasulullah saw.

Pendidikan dalam Islam bukan hanya tentang pengetahuan akademis tetapi juga tentang pembentukan karakter yang baik, moral yang kuat, dan kesadaran keagamaan yang mendalam. Oleh karena itu, peran guru dalam mengajarkan dan mengedukasi siswa menjadi sangat penting dalam upaya memahami dan mempraktikkan islam dengan benar.

Tugas dan tanggung jawab guru sangat penting dalam sistem pendidikan untuk membantu siswa belajar dan berkembang secara holistik. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang tugas dan tanggung jawab guru:⁴⁰

1) Mengajar Materi Pelajaran

Salah satu peran utamanya adalah mengajar materi pelajaran kepada siswa. Ini melibatkan penyampaian informasi, konsep, dan keterampilan yang sesuai dengan kurikulum pendidikan yang ditetapkan. Guru harus memiliki pemahaman yang kuat tentang subjek yang mereka ajarkan dan kemampuan untuk menjelaskannya dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa.⁴¹ Proses pengajaran ini mencakup pemilihan metode pengajaran yang efektif, pengembangan rencana pelajaran yang terstruktur, dan kemampuan untuk menyesuaikan materi agar sesuai dengan kebutuhan serta tingkat pemahaman siswa. Tugas utama seorang guru adalah mengajar materi pelajaran kepada siswa. Ini melibatkan

³⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta : Lentera Hati, 2012) h, 56

⁴⁰ Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya., 2019) h, 87

⁴¹ Muhammad. *Mengenal Metodologi Pembelajaran*. (Pasuruan: Pustaka Hulwa. 2020)

penyampaian informasi, konsep, dan keterampilan yang sesuai dengan kurikulum pendidikan yang ditetapkan.

2) Merencanakan Pembelajaran

Guru juga memiliki tanggung jawab dalam merencanakan pembelajaran. Ini mencakup pengembangan rencana pelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran, metode pengajaran, dan penilaian. Rencana pembelajaran harus dirancang agar sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan dapat memenuhi kebutuhan siswa. Guru harus kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan interaktif agar siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran. Guru harus merencanakan pembelajaran dengan memilih metode pengajaran yang efektif, mengembangkan rencana pelajaran, dan menyesuaikan materi untuk memenuhi kebutuhan siswa.

3) Menilai Kemajuan Siswa

Pengukuran kemajuan siswa adalah aspek penting lainnya dalam peran guru. Guru bertanggung jawab untuk menilai kemajuan siswa melalui berbagai alat penilaian seperti ujian, tugas, proyek, dan penilaian lainnya. Penilaian ini membantu guru memahami sejauh mana siswa telah memahami materi dan di mana mereka mungkin masih perlu bantuan tambahan. Hasil penilaian ini juga memberikan umpan balik kepada siswa tentang kemajuan mereka dan memberi motivasi untuk terus meningkatkan hasil belajar mereka.

Guru bertanggung jawab untuk menilai kemajuan siswa melalui ujian, tugas, dan penilaian lainnya. Ini membantu dalam memahami sejauh mana siswa telah memahami materi dan di mana perbaikan mungkin diperlukan.

4) Membantu Siswa yang Kesulitan

Guru juga memiliki peran dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pemahaman materi atau perkembangan keterampilan. Mereka dapat memberikan dukungan tambahan kepada siswa melalui bimbingan ekstra atau perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Selain itu, guru juga harus menciptakan lingkungan kelas yang aman, inklusif, dan mendukung. Ini mencakup membangun hubungan yang positif dengan siswa, memahami kebutuhan individu mereka, dan mempromosikan interaksi yang sehat antara siswa.

Guru harus memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam pemahaman materi atau perkembangan keterampilan. Ini bisa berupa bimbingan ekstra atau perencanaan pembelajaran khusus.

5) Membangun Hubungan dengan Siswa

Guru memberikan contoh dan mengenalkan siswa pada nilai-nilai yang akan membentuk karakter mereka sepanjang hidup. Guru harus menciptakan lingkungan kelas yang aman, inklusif, dan mendukung. Ini mencakup membangun hubungan yang positif dengan siswa, memahami kebutuhan individual mereka, dan mempromosikan interaksi yang sehat antara siswa.

6) Mengajar Nilai dan Etika

Guru tidak hanya mengajar tentang pengetahuan akademis, tetapi juga berperan dalam mengajarkan nilai-nilai, etika, dan perilaku yang baik kepada siswa. Mereka membantu siswa memahami konsep moral, integritas, toleransi, tanggung jawab, dan perilaku yang sesuai dalam berbagai konteks kehidupan.

Guru juga memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan nilai-nilai, etika, dan perilaku yang baik kepada siswa. Mereka berperan dalam membentuk karakter siswa.

7) Berpartisipasi dalam Pengembangan Kurikulum

Guru dapat berperan dalam proses pengembangan kurikulum sekolah atau mata pelajaran yang mereka ajarkan. Ini melibatkan memberikan masukan, ide, serta pengalaman dari lapangan yang berguna untuk meningkatkan program pendidikan. Dengan berpartisipasi dalam pengembangan kurikulum, guru dapat memastikan bahwa materi pelajaran aktual, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat berpartisipasi dalam proses pengembangan kurikulum sekolah atau mata pelajaran yang mereka ajarkan. Ini melibatkan memberikan masukan dan ide untuk meningkatkan program pendidikan.

8) Mengelola Kelas

Guru bertanggung jawab atas manajemen kelas yang efisien. Ini mencakup menjaga disiplin di kelas, mengatur waktu pembelajaran dengan baik, serta menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa. Manajemen kelas yang baik memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lancar dan efektif. Guru bertanggung jawab atas manajemen kelas yang efisien, termasuk menjaga disiplin, waktu pembelajaran, dan keamanan siswa.

9) Berhubungan dengan Orang Tua

Guru harus berkomunikasi secara teratur dengan orang tua siswa. Ini melibatkan memberikan pemahaman kepada orang tua tentang kemajuan akademik, perkembangan karakter, dan perilaku anak-anak mereka di sekolah. Kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua dapat membantu

menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan siswa. Guru harus berkomunikasi secara teratur dengan orang tua siswa untuk memberikan pemahaman tentang kemajuan akademik dan perilaku anak-anak mereka.

10) Pengembangan Profesional

Guru harus terus-menerus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Ini dapat dilakukan melalui mengikuti pelatihan, seminar, workshop, atau bahkan melanjutkan studi lanjutan. Pengembangan profesional yang berkelanjutan memungkinkan guru tetap relevan dalam dunia pendidikan yang terus berkembang. Guru juga harus terus-menerus mengembangkan keterampilan mereka dengan mengikuti pelatihan, seminar, atau studi lanjutan agar tetap relevan dan efektif dalam mengajar.

11) Menjadi Model Peran

Guru adalah model peran bagi siswa dalam banyak hal. Mereka memberikan contoh bagaimana berperilaku, berkomunikasi, menyelesaikan konflik, dan berinteraksi dengan baik dalam masyarakat. Guru yang memberikan contoh positif dapat memengaruhi perkembangan moral dan sosial siswa secara positif. Guru adalah model peran untuk siswa dalam banyak hal, termasuk bagaimana berperilaku, berkomunikasi, dan menyelesaikan konflik.⁴²

Tugas dan tanggung jawab guru sangat beragam dan mencakup banyak aspek kehidupan pendidikan. Guru memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda, memberikan pengetahuan dan keterampilan, serta membantu siswa menjadi individu yang berpikiran kritis dan beretika.

⁴² Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya., 2019) h, 87

Buku yang berjudul “Menjadi Guru Inspiratif” mengemukakan bahwasanya menurut Imam Al-Ghazali, kewajiban yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik adalah sebagai berikut:

- 1) Harus menaruh kasih sayang terhadap anak didik, dan memperlakukan mereka seperti perlakuan terhadap anak sendiri.
- 2) Tidak mengharapkan balasan jasa atau ucapan terima kasih. Melaksanakan tugas mengajar bermaksud untuk mencari keridhaan dan mendekatkan diri pada tuhan.
- 3) Memberikan nasihat kepada anak didik dari suatu akhlak yang tidak baik.
- 4) Mencegah anak didik dari suatu akhlak yang tidak baik.
- 5) Berbicara kepada anak didik sesuai dengan bahasa dan kemampuan mereka.
- 6) Pendidik harus mengenalkan ilmunya, dan jangan berlainan dengan perbuatannya.⁴³

c. Peranan Guru

Peranan guru dalam sistem pendidikan sangat penting dan beragam. Guru bukan hanya sebagai penyampai informasi akademik, tetapi juga sebagai pembimbing, fasilitator pembelajaran, dan model peran bagi siswa. Guru memiliki peran utama dalam membantu siswa mengembangkan pemahaman, keterampilan, karakter, serta nilai-nilai yang akan membantu mereka sukses dalam kehidupan. Mereka merencanakan dan menyampaikan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, mengelola lingkungan kelas, dan memberikan dukungan kepada siswa yang memerlukan bantuan tambahan. Selain itu, guru

⁴³ Al-Ghazali, Imam. *Muhtasar Ihya' Ulumuddin, Terj. Zaid Husein alHamid*. (Jakarta: Pustaka Amani, 2019) h, 59

juga berperan dalam mempromosikan inklusivitas dan keberagaman dalam lingkungan belajar.⁴⁴

Guru juga berhubungan dengan orang tua untuk memantau kemajuan siswa. Di luar itu, guru juga berperan dalam pengembangan kurikulum, penelitian pendidikan, dan berpartisipasi dalam pengembangan profesional mereka sendiri. Dengan semua peranan ini, guru berkontribusi secara signifikan dalam membentuk masa depan generasi muda dan kemajuan masyarakat.⁴⁵

Peranan guru dalam pendidikan dan perkembangan individu sangat penting dan mendalam. Berikut adalah beberapa peranan kunci yang dimainkan oleh guru:

1. Pengajar

Guru Adalah agen utama dalam menyampaikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa. Mereka bertanggung jawab untuk menjelaskan materi pelajaran dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa dan menggunakan metode pengajaran yang efektif.⁴⁶

Tanggung jawab penting dalam menyampaikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa. Dalam peran ini, guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran yang diajarkan dan kemampuan untuk mengkomunikasikannya dengan efektif kepada siswa. Metode pengajaran yang dipilih juga harus sesuai dengan kebutuhan siswa agar proses pembelajaran berjalan efisien dan efektif.⁴⁷ Guru yang baik akan mampu membuat materi pelajaran menjadi menarik dan mudah

⁴⁴ Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019) h,35

⁴⁵ Fanany, El, *Guru Sejati Guru Idola* (Yogyakarta: Araska, 2017) h, 45

⁴⁶ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2019) h,89

⁴⁷ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. (Jakarta: PT Rineka Cipta.2018) h,90

dipahami oleh siswa, sehingga mereka dapat mencapai pemahaman yang baik tentang subjek yang diajarkan.

2. Fasilitator Pembelajaran

Guru tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membantu siswa dalam memahami, menganalisis, dan menerapkan konsep yang diajarkan. Mereka memfasilitasi proses belajar siswa melalui diskusi, proyek, atau aktivitas yang interaktif.⁴⁸

Guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran. Mereka tidak hanya menyampaikan informasi secara pasif, tetapi juga aktif dalam membantu siswa memahami, menganalisis, dan menerapkan konsep yang diajarkan. Guru menggunakan berbagai metode dan strategi untuk memfasilitasi proses belajar siswa, termasuk diskusi kelompok, proyek-proyek, aktivitas interaktif, dan banyak lagi.⁴⁹ Melalui peran ini, guru dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka. Fasilitator pembelajaran yang baik akan menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

3. Penilai Kemajuan Siswa

Guru menilai kemajuan siswa melalui ujian, tugas, dan penilaian lainnya. Penilaian ini membantu dalam memantau pemahaman siswa tentang materi dan menyesuaikan pengajaran sesuai kebutuhan.⁵⁰

Kemajuan siswa merupakan salah satu peran penting guru. Dengan melakukan penilaian, guru dapat mengukur sejauh mana pemahaman dan

⁴⁸ Robert E. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. (Jakarta: PT Indeks, 2021) h, 98

⁴⁹ Asra. *Metode Pembelajaran*. (Bandung: CV Wacana Prima, 2019) h, 87

⁵⁰ Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017) h, 56

keterampilan siswa terhadap materi pelajaran. Penilaian ini bisa berupa ujian, tugas, proyek, atau metode penilaian lainnya. Hasil penilaian ini membantu guru untuk memahami di mana siswa telah mencapai keberhasilan dan di mana mereka mungkin masih perlu bantuan tambahan. Selain itu, penilaian juga memungkinkan guru untuk menyesuaikan pengajaran sesuai dengan kebutuhan individu siswa, sehingga setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk belajar dan berkembang. Penilaian yang baik juga dapat memberikan umpan balik kepada siswa tentang kemajuan mereka dan memberi motivasi untuk terus meningkatkan hasil belajar mereka.⁵¹

Penilaian adalah alat yang sangat berguna dalam pendidikan, karena memungkinkan guru untuk mengukur pencapaian siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Dengan menggunakan berbagai metode penilaian, seperti ujian, tugas, proyek, dan sebagainya, guru dapat memahami sejauh mana siswa telah memahami materi pelajaran.⁵²

4. Model Peran

Guru adalah model peran yang penting dalam kehidupan siswa. Mereka memainkan peran dalam membentuk etika, moralitas, dan perilaku siswa. Guru yang baik memberikan contoh positif bagi siswa mereka. Peran guru sebagai model peran sangat penting dalam membentuk etika, moralitas, dan perilaku siswa. Siswa seringkali meniru apa yang mereka lihat dari guru mereka, jadi guru yang memberikan contoh positif akan membantu membentuk karakter siswa dengan baik.⁵³

⁵¹ Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2021) h, 65

⁵² Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group. 2017) h, 54

⁵³ Darman, R. A. *Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Guepedia.2020) h, 54

Guru harus mempraktikkan nilai-nilai yang mereka ajarkan, seperti kejujuran, disiplin, kerja keras, dan toleransi, agar siswa dapat mengamati dan belajar dari contoh tersebut. Selain itu, guru juga dapat mengajarkan tentang nilai-nilai moral dan sosial melalui pembelajaran aktif, diskusi, dan cerita yang relevan. Dengan menjadi model peran yang baik, guru berkontribusi secara signifikan dalam membentuk masa depan dan karakter siswa-siswa mereka.

Peranan guru adalah salah satu yang paling penting dalam membentuk masa depan generasi muda, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia, dan membangun dasar untuk perkembangan sosial, budaya, dan ekonomi yang berkelanjutan. Guru yang baik memainkan peran sentral dalam pencapaian tujuan pendidikan dan pembentukan individu yang berkualitas.

3. Produk Bank Syariah Indonesia

Bank syariah yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik dalam menghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah. Terdapat 3 jenis produk Bank Syariah Indonesia yaitu:⁵⁴

a. Produk Pendanaan

Produk- produk pendanaan bank syariah ditujukan untuk mobilisasi dan investasi tabungan untuk pembangunan perekonomian dengan cara yang adil sehingga keuntungan yang adil dapat dijamin bagi semua pihak. Bank syariah berupaya untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, baik itu rekening tabungan atau jenis simpanan

⁵⁴ Syrafi'i Muhammad. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik, Cetakan Pertama*. (Jakarta: Gema Insani Press. 2021) h, 76

lainnya.⁵⁵ Mobilisasi dana adalah langkah awal dalam proses perbankan syariah yang memungkinkan bank untuk mengumpulkan sumber daya keuangan yang akan digunakan untuk pembiayaan dan investasi lebih lanjut.

Salah satu prinsip utama dalam perbankan syariah adalah adanya keadilan dalam segala aspek. Ini termasuk keadilan dalam pembagian keuntungan dan risiko. Ketika bank syariah menginvestasikan dana yang mereka kumpulkan, mereka berusaha untuk mengalokasikan investasi tersebut secara adil dan berkelanjutan, dengan memastikan bahwa keuntungan yang dihasilkan dibagikan secara adil antara bank dan nasabah.

- 1) Pendanaan dengan prinsip Wadi'ah (simpanan) adalah perjanjian antara pemilik barang (termasuk uang), dimana pihak penyimpan (termasuk bank) bersedia menyimpan dan menjaga keselamatan dalam bentuk produk simpanan. Prinsip Wadi'ah adalah prinsip dalam perbankan syariah yang menunjukkan bahwa nasabah menitipkan dana mereka pada bank sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk menjaga dana tersebut dengan aman. Dalam hal ini, bank bertindak sebagai pemelihara dana nasabah, dan nasabah tidak diperkenankan untuk mengharapkan pembagian keuntungan atas dana mereka.⁵⁶ Ini adalah perbedaan utama antara prinsip Wadi'ah dan prinsip-prinsip pembiayaan lainnya dalam perbankan syariah yaitu :

⁵⁵ Prihantono. "Akad Dan Permasalahannya Dalam Penerapan Di Lembaga Keuangan Syariah". (Al-Maslahah (Fsei Iain Pontianak), 14 9, 227-228) h, 4

⁵⁶ Muis, P. S. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019) h, 54

a) Giro wadi'ah

Giro Wadi'ah adalah jenis rekening giro yang ditawarkan oleh bank syariah. Ini berarti nasabah menyetor dana dalam rekening giro mereka di bank syariah untuk tujuan penyimpanan, pengelolaan, dan penggunaan transaksi keuangan sehari-hari. Prinsip yang mendasari Giro Wadi'ah adalah prinsip Wadi'ah, di mana nasabah menitipkan dana mereka pada bank sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk menjaga dana tersebut dengan aman. Dalam konteks Giro Wadi'ah, bank bertindak sebagai pemelihara dana nasabah, dan nasabah dapat melakukan penarikan dan transaksi menggunakan cek, kartu ATM, atau transfer elektronik sesuai kebutuhan mereka.⁵⁷

b) Tabungan wadi'ah

Tabungan Wadi'ah adalah jenis rekening tabungan yang ditawarkan oleh bank syariah. Ini adalah rekening di mana nasabah dapat menabung dana mereka dengan bank dan mendapatkan manfaat dari keamanan dana tersebut serta mungkin bunga yang diizinkan dalam prinsip syariah. Prinsip Wadi'ah adalah prinsip simpanan, beberapa bank syariah mungkin memberikan keuntungan berupa bunga yang diizinkan oleh hukum Islam kepada pemegang rekening tabungan. Keuntungan ini biasanya lebih rendah daripada bunga yang diberikan dalam rekening tabungan di bank konvensional, dan itu disesuaikan agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.⁵⁸

⁵⁷ Muis, P. S. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. h, 54

⁵⁸ Misra, I. *Manajemen Perbankan Syariah*. (Yogyakarta: K-Media, 2021) h, 62

2) Pendanaan dengan prinsip Mudharabah (Bagi Hasil) adalah perjanjian antara pemilik modal (shahibul maal) dengan bank sebagai mudharib (pengelola), dimana pemilik modal bersedia membiayai sepenuhnya suatu proyek/usaha dan pengusaha setuju untuk mengelola proyek tersebut dengan pembagian hasil sesuai perjanjian. Prinsip Mudharabah adalah salah satu prinsip dasar dalam perbankan syariah yang melibatkan perjanjian antara pemilik modal (shahibul maal) dan bank sebagai mudharib (pengelola).⁵⁹ Dalam prinsip ini, pemilik modal bersedia membiayai sepenuhnya suatu proyek atau usaha, sedangkan pengusaha (bank) setuju untuk mengelola proyek tersebut. Keuntungan dari proyek ini kemudian dibagi sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian.

Prinsip ini dikembangkan dalam bentuk produk bagi hasil yaitu:

a) Tabungan Mudharabah Deposito/Investasi Umum

Produk Deposito/Investasi Umum dalam perbankan syariah adalah produk yang memungkinkan nasabah menanamkan dana mereka dalam jangka waktu tertentu. Meskipun ini adalah produk umum di perbankan konvensional, dalam perbankan syariah, prinsip-prinsip syariah harus tetap dihormati. Oleh karena itu, dana yang ditempatkan dalam Deposito/Investasi Umum akan digunakan untuk investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.⁶⁰

b) Deposito/Investasi khusus

Produk Deposito/Investasi Khusus dalam perbankan syariah adalah salah satu bentuk investasi yang melibatkan nasabah dan

⁵⁹ Misra, I. *Manajemen Perbankan Syariah*. h, 65

⁶⁰ Hakim, L. "Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum Di Indonesia." (*Al-Urban: Theis Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, 1(2), 212-223) h, 2

bank dalam sebuah perjanjian Mudharabah al-Muqayyadah. Dalam produk ini, nasabah menempatkan dana mereka dalam deposito atau investasi tertentu, dan bank bertindak sebagai pengelola atau mudharib yang akan mengelola dana tersebut.

Prinsip Mudharabah al-Muqayyadah mengacu pada perjanjian yang lebih terbatas atau terikat, di mana nasabah dan bank bisa menentukan dengan lebih rinci bagaimana keuntungan akan dibagi. Kesepakatan ini dapat mencakup pembagian keuntungan berdasarkan persentase tertentu atau skema lain yang disepakati oleh kedua belah pihak.⁶¹

Deposito/Investasi Khusus ini memberikan kesempatan bagi nasabah untuk berpartisipasi dalam investasi dengan tingkat pengawasan yang lebih besar terhadap bagaimana dana mereka dikelola. Bank berperan sebagai pengelola dana dan berbagi keuntungan dengan nasabah sesuai dengan perjanjian awal. Produk ini memungkinkan nasabah untuk menginvestasikan dana mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, menjadikannya pilihan yang cocok bagi individu dan bisnis yang ingin mengikuti prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam aktivitas keuangan mereka.⁶²

c) Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan syariah terbagi dalam tiga kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu:

⁶¹ George A. Steiner, J. B. *Kebijakan dan Strategi Manajemen*. (Jakarta: Erlangga, 2021) h, 54

⁶² Andrianto. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)*. (Jakarta: Qiara Media, 2019) h, 37

- 1) Prinsip Jual Beli (*Ba'i*) dilaksanakan sehubungan dengan adanya pemindahan kepemilikan barang atau benda, yang mana tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dengan menjadi harta atas barang yang dijual.
 - a) Pembiayaan murabahah adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya, dimana bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli.
 - b) Salam adalah transaksi jual beli dimana barang yang diperjual belikan belum ada, oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh sedangkan pembayaran dilakukan secara tunai.
 - c) Istishna, produk istishna menyerupai salam namun dalam istishna pembayaran dapat dilakukan oleh bank dalam beberapakali (termin) pembayaran.⁶³
- 2) Prinsip Sewa (Ijarah), Transaksi ijarah dilandasi adanya perpindahan manfaat, pada dasarnya prinsip ijarah sama dengan jual beli bedanya hanya pada objeknya bila jual beli objek transaksi adalah barang sedangkan ijarah objek transaksinya adalah jasa.
- 3) Prinsip Bagi Hasil (Syirkah), produk pembiayaan syariah yang didasarkan pada prinsip bagi hasil adalah:
 - a) Musyarakah adalah bentuk kerjasama antara dua atau lebih dimana masing-masing pihak mempunyai hak untuk ikut serta, mewakili, membatalkan haknya dalam pelaksanaan usaha tersebut.
 - b) Mudharabah adalah bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (shahibul maal) mempercayakan sejumlah

⁶³ Andrianto. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)*. (Jakarta: Qiara Media, 2019) h, 76

modal kepada pengelola (mudharib) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan, bentuk ini menegaskan kerjasama dengan kontribusi 100% modal dari shahibul maal dan keahlian dari mudharib.⁶⁴

d) Produk Jasa Perbankan

- 1) Sharf (Jual Beli Valuta Asing), jual beli mata uang yang tidak sejenis ini penyerahannya harus dilaksanakan pada waktu yang sama dimana bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini.
- 2) Ijarah (Sewa), jenis kegiatan ijarah antara lain penyewaan kotak simpanan dan jasa tatalaksana administrasi dokumen dimana bank dapat imbalan sewa dari jasa tersebut.⁶⁵

Produk-produk perbankan syariah, seperti produk pendanaan, pembiayaan, dan jasa perbankan, memiliki peran penting dalam ekonomi dan keuangan yang mengedepankan prinsip-prinsip syariah. Produk pendanaan di bank syariah bertujuan untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dengan cara yang adil dan menginvestasikannya untuk mendukung pembangunan perekonomian. Melalui produk ini, bank syariah berupaya untuk memobilisasi dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, seperti rekening tabungan wadi'ah dan giro wadi'ah, yang dijamin keselamatan dan keamanannya. Prinsip utama dalam perbankan syariah adalah keadilan dalam pembagian keuntungan dan risiko antara bank dan nasabah.⁶⁶

⁶⁴ Andrianto. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)*. (Jakarta: Qiara Media, 2019) h, 90

⁶⁵ Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2019) h,89

⁶⁶ Dewi. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. (Yogyakarta: Nuha Medika, 2019) h, 87

C. Kerangka Teoritis Penelitian

1. Respon

Respon adalah sangat luas dan mencakup berbagai bentuk kegiatan atau aktivitas dari organisme, bukan hanya sekadar gerakan positif. Artinya, respon tidak terbatas pada reaksi fisik yang tampak atau respons yang bersifat positif saja, tetapi mencakup segala jenis aktivitas atau tindakan yang muncul sebagai hasil dari rangsangan atau perangsang tertentu.⁶⁷

Pandangan diatas menekankan bahwa respon adalah suatu bentuk aktivitas atau kegiatan dari organisme yang melibatkan pemrosesan informasi. Ketika individu atau organisme menerima rangsangan atau stimulus dari lingkungannya, mereka akan meresponsnya dengan berbagai cara, baik yang tampak secara fisik maupun yang lebih terkait dengan pemikiran dan penafsiran. Respon ini bisa berupa reaksi fisik seperti gerakan tubuh atau ekspresi wajah, tetapi juga melibatkan aspek-aspek kognitif seperti pemahaman, penafsiran, dan kesimpulan.⁶⁸ Dalam konteks ini, respon juga mencakup proses menyimpulkan informasi dari apa yang diamati. Individu akan mencoba memahami subjek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperhatikan dengan cara menafsirkan pesan-pesan yang diterima dari rangsangan. Dengan kata lain, respon adalah hasil atau kesan yang diperoleh dari proses pengamatan, penilaian, dan penafsiran terhadap lingkungan atau stimulus yang ada.

Menurut Djalaludin Rakhmat bahwa indikator respon mencerminkan bagaimana individu merespons atau merasakan suatu situasi atau stimulus.

⁶⁷ Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2021) h, 65

⁶⁸ Rakhmat. *Komunikasi Visual – Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2020) h, 54

Respon dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu respon positif dan respon negatif, dan indikator respon digunakan untuk menggambarkan kualitas atau arah respon tersebut.⁶⁹ Berikut penjelasan tentang indikator respon positif dan respon negatif menurut Djalaludin Rakhmat:

1. Indikator Respon Positif

Indikator respon positif mencakup tanda-tanda atau tindakan yang menunjukkan bahwa individu merespons suatu situasi atau stimulus dengan cara yang bersifat positif atau mendukung. Ini bisa mencakup berbagai tindakan atau sikap seperti senyum, tertawa, persetujuan, dukungan, antusiasme, atau penerimaan terhadap situasi atau stimulus yang diberikan. Respon positif mencerminkan bahwa individu merasa nyaman atau senang dengan apa yang mereka alami atau amati.

2. Indikator Respon Negatif

Indikator respon negatif mencakup tanda-tanda atau tindakan yang menunjukkan bahwa individu merespons suatu situasi atau stimulus dengan cara yang bersifat negatif atau menolak. Ini bisa mencakup tindakan atau sikap seperti marah, kecewa, penolakan, ketidaksetujuan, atau bahkan penarikan diri dari situasi tersebut. Respon negatif mencerminkan bahwa individu merasa tidak nyaman atau tidak puas dengan apa yang mereka amati atau alami.⁷⁰

Indikator respon positif seringkali dianggap sebagai respons yang diharapkan atau diinginkan, karena menciptakan hubungan yang harmonis dan mendukung. Sementara itu, indikator respon negatif bisa

⁶⁹ Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017), h,89

⁷⁰ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019) h, 95

mengindikasikan konflik atau ketidakpuasan yang perlu diatasi atau dikelola.

2. Produk Bank Syariah Indonesia

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang dalam aktivitasnya mengikuti prinsip-prinsip syariah Islam, termasuk dalam hal menghimpun dana dan penyaluran dana. Terdapat tiga jenis produk utama yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia, yaitu produk pendanaan, produk pembiayaan, dan produk jasa perbankan.⁷¹ Berikut penulis jabarkan:

a. Produk Pendanaan

Produk pendanaan bank syariah dirancang untuk mengumpulkan dan mengelola dana dari masyarakat untuk digunakan dalam pembangunan ekonomi dengan cara yang adil. Salah satu produk pendanaan adalah Giro Wadi'ah, di mana nasabah dapat menyimpan dan mengelola dana mereka di rekening giro bank syariah dengan prinsip Wadi'ah, di mana bank bertindak sebagai pemelihara dana nasabah. Produk lainnya adalah Tabungan Wadi'ah, yang merupakan rekening tabungan yang memungkinkan nasabah menabung dana mereka dengan bank dan mendapatkan manfaat dari keamanan dana tersebut serta mungkin bunga yang sesuai dengan prinsip syariah.⁷²

b. Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan bank syariah bertujuan untuk mendukung kebutuhan pembiayaan nasabah dengan prinsip-prinsip syariah. Ini mencakup pembiayaan dengan prinsip jual beli (Ba'i), seperti pembiayaan murabahah dan salam di mana bank dan nasabah terlibat

⁷¹ Abdul Ghofur. *Perbankan Syari'ah di Indonesia*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018) h, 56

⁷² Abdul Ghofur. *Perbankan Syari'ah di Indonesia*. h,89

dalam transaksi jual beli dengan tingkat keuntungan yang telah ditentukan di depan. Selain itu, ada juga pembiayaan dengan prinsip sewa (Ijarah), di mana nasabah dapat menyewa barang atau jasa dari bank. Prinsip bagi hasil (Syirkah) juga digunakan dalam produk pembiayaan, seperti musyarakah dan mudharabah, yang melibatkan kerjasama antara bank dan nasabah dengan pembagian keuntungan sesuai perjanjian.⁷³

c. Produk Jasa Perbankan

Produk pendanaan dan pembiayaan, bank syariah juga menawarkan produk jasa perbankan. Salah satunya adalah Sharf, yang melibatkan jual beli valuta asing yang tidak sejenis. Bank mengambil keuntungan dari perbedaan nilai tukar mata uang asing. Ada juga layanan Ijarah dalam konteks jasa perbankan, seperti penyewaan kotak simpanan dan jasa tatalaksana administrasi dokumen, di mana bank menerima imbalan sewa dari penyediaan layanan tersebut.

Penelitian ini akan membahas tentang respon guru terkait dengan produk-produk yang disediakan oleh bank syariah, seperti produk pendanaan, produk pembiayaan, dan produk jasa perbankan yang telah dijelaskan sebelumnya. Respon guru dalam konteks ini merujuk pada bagaimana guru atau pendidik merespons terhadap produk-produk bank syariah yang ditawarkan kepada mereka sebagai nasabah atau potensial nasabah.

Respon guru terhadap produk-produk bank syariah bisa mencakup berbagai aspek, seperti pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip syariah yang menjadi dasar dari produk-produk ini, tingkat minat atau keinginan

⁷³ Ismail. *Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. (Jakarta: Prenadamedia, 2020) h, 54

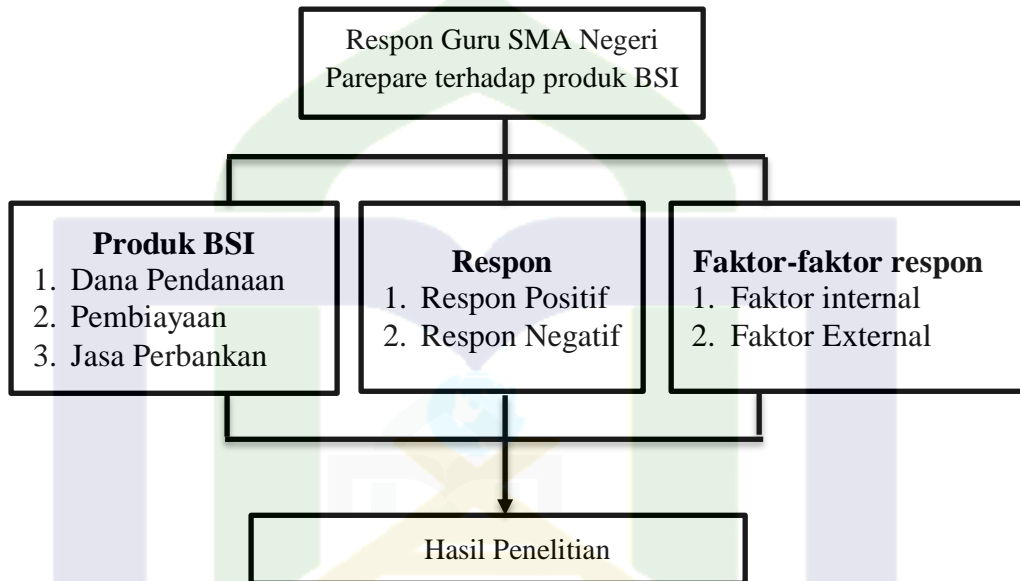
untuk menggunakan produk-produk tersebut, serta persepsi mereka terhadap manfaat dan keuntungan yang dapat diperoleh dari produk-produk tersebut.⁷⁴

Penelitian ini dapat menggali informasi yang berharga tentang kesadaran guru terhadap opsi perbankan syariah, sejauh mana mereka memahami prinsip-prinsip yang mendasarinya, dan sejauh mana mereka bersedia untuk menggunakan produk-produk ini sebagai alternatif dalam pengelolaan keuangan mereka. Respon guru juga dapat mencerminkan tingkat penerimaan atau ketidakpenerimaan terhadap bank syariah sebagai lembaga keuangan yang sesuai dengan nilai dan keyakinan mereka.

⁷⁴ Gemina, D. *Strategi Pengembangan Produk Bank Syariah Di Indonesia*. (Sosial Humaniora, 2(1). 2021) h,78

D. Bagan Kerangka Pikir

Penelitian ini mengkaji terkait dengan respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare. Adapun kerangka piker penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Bagan Kerangka Pikir

Kerangka Pikir diatas mendeskripsikan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan di SMA Negeri Parepare dengan fokus penelitian pada respon Guru yang merujuk pada respon positif dan respon negatif terhadap produk Bank Syariah Indonesia Kota Parepare dengan fokus produk yaitu produk pendanaan, produk pembiayaan dan produk jasa perbankan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena dengan mendalam, menggali pemahaman mendalam tentang konteks, proses, dan makna yang terkait dengan fenomena tersebut. Metode ini lebih berfokus pada interpretasi untuk mendalami pandangan, sikap, persepsi, dan pengalaman individu atau kelompok.⁷⁵

Jenis penelitian digunakan yaitu jenis penelitian lapangan atau *Field Research*. Penelitian lapangan adalah salah satu jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan data secara langsung dari lokasi atau lapangan yang menjadi objek penelitian. Penelitian lapangan memberikan gambaran fakta yang terjadi di lokasi penelitian secara aktual dan sesuai dengan kebutuhan data yang dibutuhkan.⁷⁶ Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri Parepare.

Pendekatan penelitian digunakan yaitu pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk memahami pengalaman manusia dari perspektif individu yang mengalami pengalaman tersebut. Tujuan utama fenomenologi adalah untuk menggali makna subjektif dari pengalaman individu dan mengeksplorasi bagaimana individu memahami suatu peristiwa.⁷⁷ Pendekatan fenomenologi

⁷⁵ Umar, H. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi ke 2*. (Jakarta:Rajawali Pers, 2021) h,78

⁷⁶ Umar, H. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi ke 2*. h,88

⁷⁷ Umar, H. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi ke 2*. h,98

dalam penelitian ini berkaitan dengan pengalaman Guru SMA Negeri Kota Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare.

B. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian ialah cara pandang peneliti terkait dengan konsep penelitian yang dilakukan. Paradigma diartikan sebagai jumlah proposisi yang menjelaskan bagaimana dunia hayati, mengandung pandangan mengenai dunia, atau suatu cara untuk memecah kompleksitas dunia nyata, menjelaskan tentang apa yang penting, apa yang memiliki legitimasi dan apa yang masuk akal.⁷⁸ Jenis paradigma dalam penelitian kualitatif dan sosial seperti paradigma positvesme, interpretative, kritis dan postmodern. Melihat dari jenis penelitian penulis yakni kualitatif dengan pendekatan deskriptif fenomenologis maka paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah menginterpretasikan makna.

Peneliti mendeskripsikan terkait dengan respon narasumber dengan produk-produk Bank Syariah Indonesia. Secara konsep penelitian ini bahwa narasumber akan diidentifikasi secara mendalam terkait dengan respon positif dan negatifnya dalam hal pandangan mereka pada produk Bank Syariah, identifikasi respon juga akan di analisis secara mendalamn terkait dengan wawasan narasumber berkaitan dengan isu isu terkini seperti Bunga Bank konvensional serta perbandingannya dengan produk-produk syariah.

Peneliti mengidentifikasi keterkaitan antara prinsip-prinsip perbankan syariah dengan wawasan narasumber yakni Guru di SMA Negeri Parepare berkaitan dengan produk-produk Bank Syariah.

⁷⁸Azfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode Dan Aplikasi*, Cet I (Malang: UB Press, 2017) h, 19

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dapat berupa sumber data primer maupun data sekunder.

1. Sumber data primer

Data primer data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok focus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁷⁹ Berkaitan dengan penelitian ini, maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah data-data penelitian berupa hasil wawancara terfokus yang dilakukan kepada Guru SMA Negeri Parepare dengan kriteria yaitu:

- a. Narasumber merupakan Guru aktif di Sekolah Negeri Parepare.
- b. Narasumber sedang aktif menggunakan produk Bank Syariah Indonesia.

Kriteria narasumber tersebut dilakukan dengan mengikuti prinsip keterwakilan narasumber yang berasal dari 3 sekolah SMA Negeri Parepare.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua setelah sumber data primer dan data yang diperoleh dari sumber data ini juga bersifat sekunder. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini apabila data sulit didapatkan dari sumber data primer.⁸⁰ Adapun beberapa sumber data sekunder berupa buku, jurnal, tesis, artikel dan dokumen-dokumen penting yang memiliki kaitan dengan tujuan penelitian.

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) h.66.

⁸⁰Hartati, S. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Media Sahabat Cendekia, 2019) h, 65

D. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dimulai dari tahapan pengumpulan data, hingga pada analisis data. Lokasi penelitian ini dilakukan di 3 sekolah Negeri yaitu SMA 5 Parepare, SMA 1 Parepare dan SMA 4 Parepare. Adapun waktu penelitian yang dilakukan yaitu selama 2 bulan sejak 18 Desember 2023 hingga 18 Februari 2024.

E. Tahapan Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui beberapa tahapan berikut:⁸¹

1. Pra-lapangan

a. Menyusun rancangan

Pada tahap ini, peneliti merencanakan kerangka dasar penelitian, termasuk tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, metodologi yang akan digunakan, dan kerangka teoretis yang relevan.

b. Memilih lapangan

Penelitian kualitatif sering memerlukan kunjungan langsung ke lapangan atau tempat di mana fenomena yang diteliti terjadi. Proses pemilihan lapangan ini harus mempertimbangkan kecocokan dengan tujuan penelitian.

c. Mengurus perijinan

Tahapan dimana peneliti harus mengurus perijinan atau izin yang diperlukan untuk melakukan penelitian di lapangan, terutama jika melibatkan data atau partisipan yang sensitif secara etika.

d. Menjajagi dan menilai keadaan

⁸¹V. Wiratna Sujawerni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015) h. 97.

Peneliti dapat menjajagi dan mengevaluasi kondisi di lapangan, termasuk faktor lingkungan, sosial, dan budaya yang mungkin mempengaruhi penelitian.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Peneliti perlu memilih informan atau responden yang relevan dan memiliki pengetahuan atau pengalaman yang sesuai dengan penelitian. Keterlibatan informan akan membantu dalam pengumpulan data yang berkualitas.

f. Menyiapkan instrument

Persiapkan instrumen penelitian, seperti panduan wawancara, daftar pertanyaan, atau panduan observasi. Instrumen ini akan membantu peneliti dalam mengumpulkan data secara konsisten

g. Persoalan etika dalam lapangan

Peneliti mempertimbangkan dan mengatasi berbagai isu etika yang mungkin muncul selama penelitian, termasuk privasi, izin, dan perlindungan partisipan.⁸²

2. Lapangan

a. Memahami dan memasuki lapangan

Setelah persiapan pra-lapangan, peneliti memasuki lapangan dan berusaha memahami konteks yang sedang diteliti. Ini termasuk berinteraksi dengan informan atau responden.

b. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan, seperti wawancara, observasi, atau dokumentasi. Data ini merupakan materi mentah yang akan dianalisis lebih lanjut.

⁸² Moch, *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2021) h,87

3. Pengolahan data
 - a. Reduksi data
 - b. Display data
 - c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi
 - d. Kesimpulan akhir.⁸³

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam kegiatan penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.⁸⁴ Pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan kebenaran yang terjadi atau terdapat pada subyek penelitian atau sumber data.

Peneliti menggunakan beberapa metode dalam proses pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dokumentasi yang mana masing-masing proses tersebut mempunyai peran penting dalam upaya mendapatkan informasi yang akurat dan sebanyak-banyaknya. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.⁸⁵

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi terstruktur. Observasi terstruktur ini terdiri dari observasi yang telah diatur sebelumnya

⁸³ Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2021) h,50

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h.224.

⁸⁵ Sujawerni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. h.32.

yang bertujuan untuk menentukan pemahaman terhadap perilaku orang-orang biasanya. Selanjutnya peneliti juga menggunakan observasi non-partisipan. Observasi non-partisipan ini dipilih karena observer bertindak sebagai peneliti total dan tidak terlibat dalam peristiwa yang diteliti. Observasi yang dilakukan yaitu peneliti mengamati produk yang digunakan oleh Guru SMA Negeri Parepare baik itu saat melakukan transaksi pada produk Bank Syariah Indonesia Kota Parepare.

2. Wawancara

Proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat Teknik yang lain sebelumnya.⁸⁶

Wawancara dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dengan subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah Guru SMA Negeri Kota Parepare terdiri dari 3 sekolah yaitu SMA 1 Parepare, SMA 4 Parepare, dan SMA 5 Parepare sesuai dengan kriteria narasumber yaitu mereka yang memiliki rekening Bank Syariah Indonesia. Adapun jumlah narasumber dalam penelitian ini yaitu sebanyak 15 orang Guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari

⁸⁶ Sujawerni. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, h.31.

seseorang yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan publik, yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya seni dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.⁸⁷ Peneliti mengumpulkan berbagai macam dokumentasi berupa catatan-catatan teoritis, pengambilan gambar yang relevan dan dokumen-dokumen lain.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Tahapan dalam penelitian kualitatif adalah tahap memasuki lapangan dengan *grand tour* dan *miniature question*, analisis datanya dengan analisis domain. Tahap kedua adalah menentukan fokus, Teknik pengumpulan data *miniature question*, analisis data dilakukan dengan analisis taksomi. Selanjutnya pada tahap seleksi, pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan struktural, analisis data dengan analisis komponensial. Setelah itu, dilanjutkan dengan analisis tema. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono bahwa analisis data dilakukan secara interaktif melalui data *reduction*, data *display* dan *verification*.⁸⁸ Teknik data model Miles dan Huberman dijabarkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan

⁸⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi* (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 396.

⁸⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), penelitian Tindakan (Action research), Penelitian Evaluasi*. h. 455.

pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang mempermudah yang telah direvisi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data reduksi pada penelitian ini terkait dengan Respon Guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare.

2. Data Display (*Displaying*)

Penyajian data setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kuantitatif penyajian dapat dilakukan dengan bentuk table, grafik, *pie chard*, *pictogram*, dan sejenisnya, melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dengan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data display dalam penelitian ini berkaitan dengan Respon Guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare.

3. *Conclusion Drwaing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang disadur dalam Sugiyono adalah penarikan kesimpulan atau diverifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel berkaitan dengan

Respon Guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare.

H. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif biasanya digunakan dengan beberapa Teknik uji keabsahan datanya, Teknik pengujian ini meliputi Teknik uji validitas internal (*credibility*), uji validitas eksternal (*transferability*), uji reliabilitas (*dependability*) dan uji objektivitas (*confirmability*). Sebagai berikut:⁸⁹

1. Uji Validitas Internal (*Credibility*)

Validitas internal mengacu pada sejauh mana temuan atau hasil penelitian dapat dianggap akurat dan dapat dipercaya dari sudut pandang partisipan atau subjek penelitian. Untuk menguji validitas internal, peneliti harus menjalankan langkah-langkah seperti triangulasi data (mengumpulkan data dari berbagai sumber atau metode), memberikan penjelasan yang mendalam tentang konteks penelitian, melakukan wawancara ulang atau pengamatan ulang, dan melibatkan partisipan dalam proses penelitian untuk memeriksa apakah temuan mencerminkan pengalaman dan pandangan mereka.

2. Uji Validitas Eksternal (*Transferability*)

Validitas eksternal mengacu pada sejauh mana temuan atau hasil penelitian dapat diterapkan atau ditransfer ke situasi atau konteks lain di luar lingkungan penelitian asli. Untuk menguji validitas eksternal, peneliti harus menyediakan deskripsi yang rinci tentang partisipan, konteks, dan metode penelitian sehingga pembaca dapat memutuskan apakah temuan

⁸⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Alfabeta, 2015) h, 76

ini dapat diterapkan dalam konteks yang berbeda. Ini membantu dalam memahami sejauh mana hasil penelitian dapat memiliki relevansi umum.

3. Uji Reliabilitas (*Dependability*)

Reliabilitas mengacu pada keandalan atau konsistensi temuan atau hasil penelitian jika penelitian tersebut diulang. Untuk menguji reliabilitas, peneliti harus menyediakan deskripsi yang rinci tentang langkah-langkah metodologi yang diambil selama penelitian, sehingga peneliti lain dapat mengulang penelitian dengan cara yang serupa dan mencapai hasil yang serupa atau setidaknya sebanding. Hal ini juga dapat mencakup dokumentasi yang tepat mengenai proses pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi temuan.

4. Uji Objektivitas (*Confirmability*)

Objektivitas mengacu pada sejauh mana hasil penelitian tidak dipengaruhi oleh pandangan atau bias peneliti. Untuk menguji objektivitas, peneliti harus menjaga kebijakan netralitas dan menghindari penafsiran subjektif. Ini dapat dicapai dengan dokumentasi yang jelas mengenai langkah-langkah penelitian, transparansi dalam analisis data, dan perasaan memeriksa (audit trail) yang memungkinkan peneliti lain untuk mengikuti langkah-langkah penelitian yang telah diambil.⁹⁰

Penjelasan lainnya yaitu terkait pada validitas eksternal, reliabilitas, dan objektivitas, peneliti dapat meningkatkan kualitas penelitian kualitatif mereka dan memastikan bahwa temuan mereka dapat diandalkan, berlaku luas, dan tidak terpengaruh oleh bias penelitian. Ini

⁹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Alfabeta, 2015) h, 87

adalah langkah-langkah penting untuk memastikan keandalan penelitian dan hasil yang dihasilkan.⁹¹



⁹¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Bumi Aksara. 2021) h,90

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Bentuk Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) yang digunakan oleh Guru SMA Negeri Parepare

Bentuk produk Bank Syariah Indonesia yang di gunakan oleh Guru SMA Negeri Parepare, BSI menawarkan berbagai produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai kalangan termasuk guru SMA di Kota Parepare, dalam penelitian ini beberapa pertanyaan wawancara ditujukan kepada narasumber, Pertanyaan pertama terkait dengan apa saja jenis tabungan yang narasumber miliki di BSI Cabang Kota Parepare, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Selama ini tabungan syariah itu sejak 2010 sejak itu masih bank syariah mandiri yang digunakan tabungan ku dan tabungan kredit juga.⁹²

Kutipan hasil wawancara diatas menyebutkan bahwa narasumber memiliki tabungan syariah sejak 2010 yang awalnya merupakan bagian dari Bank Syariah Mandiri. Tabungan ini merujuk dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam keuangan Islam yang melarang riba dan mengikuti prinsip keadilan dalam transaksi keuangan. Narasumber juga menjelaskan bahwa:

Kalau secara pribadi sejak tahun 2015 itu baru gunakan BSI, Karena merasa BSI ini memang syariah sehingga tidak ada lagi unsur unsur meragukan.⁹³

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa narasumber telah menggunakan produk atau layanan yang disebutkan (BSI) sejak tahun 2015. narasumber menyatakan bahwa alasan utama penggunaan BSI adalah karena merasa yakin bahwa BSI adalah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan

⁹² Mulyadi, Guru SMA 5 Parepare, wawancara 11 Januari 2024

⁹³ Mardina, Guru SMA 4 Parepare, wawancara 13 Januari 2024

prinsip syariah, yang berarti tidak ada unsur-unsur yang meragukan menurut keyakinan atau pandangan mereka. Narasumber juga menyebutkan bahwa:

Kalau rekening itu baru baru digunakan ini, seperti kalau misalnya transaksi biasa itu gunakan BSI.⁹⁴

Narasumber menyebutkan bahwa mereka telah aktif menggunakan BSI untuk melakukan transaksi keuangan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa narasumber telah memilih BSI sebagai lembaga keuangan utama untuk memenuhi kebutuhan transaksi mereka meskipun rekening tersebut baru-baru ini digunakan. Serta dijelaskan bahwa:

Betul, Selama ini gunakan BSI memang sudah sejak lama, apalagi sekarang itu wajib gunakan yang berbasis syariah.⁹⁵

Hasil wawancara menyebutkan bahwa narasumber telah lama menggunakan layanan BSI dan mereka menganggap penggunaan BSI yang berbasis syariah sebagai suatu kewajiban saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa narasumber percaya bahwa menggunakan lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah adalah suatu keharusan atau kewajiban bagi mereka. Informan juga menyebutkan bahwa:

Selama ini gunakan tidak hanya sebatas tabungan saja, tapi memang juga hal hal lainnya itu gunakan mi BSI.⁹⁶

Hasil wawancara menyebutkan bahwa narasumber tidak hanya menggunakan layanan tabungan di BSI tetapi juga memanfaatkan berbagai layanan atau produk keuangan lainnya yang ditawarkan oleh BSI. Hal ini menunjukkan bahwa narasumber telah secara aktif memanfaatkan beragam layanan yang disediakan oleh BSI.

⁹⁴ Asri Arsyad, Guru SMA 5 Parepare, wawancara 11 Januari 2024

⁹⁵ Gustianti, Guru SMA 1 Parepare, wawancara 12 Januari 2024

⁹⁶ Ibrahim, Guru SMA 1 Parepare, wawancara 12 Januari 2024

Penggunaan lebih dari sekadar tabungan menunjukkan bahwa narasumber telah menggunakan produk atau layanan investasi, pembiayaan, atau produk-produk lain yang ditawarkan oleh BSI. Dengan demikian, narasumber telah mempercayai BSI sebagai mitra keuangan utama mereka dalam berbagai aspek keuangan tidak hanya untuk menyimpan uang tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan keuangan lainnya. Narasumber juga menyebutkan bahwa mereka menggunakan tabungan kredit. Ini merujuk pada jenis tabungan yang terkait dengan fasilitas kredit atau pinjaman yang dia miliki dengan bank BSI, di mana sebagian dari dana yang dia simpan dapat diarahkan untuk membayar cicilan atau biaya kredit. Informan lain menyebutkan bahwa:

Jenis tabungan yang dimiliki adalah jenis tabunganku Sejak 2020 sejak BSM beralih ke BSI.⁹⁷

Informan kedua menyatakan bahwa informan memiliki tabungan syariah sejak tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa informan tersebut baru mulai menggunakan jenis tabungan syariah pada tahun tersebut sebagai bagian dari keputusan atau preferensi baru terkait dengan prinsip-prinsip keuangan Islam yang dipegangnya. Selain itu, informan tersebut juga menyebutkan bahwa dia memiliki jenis tabungan yang disebut tabunganku sejak tahun 2020, ketika Bank Syariah Mandiri (BSM) berubah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Penjelasan narasumber menunjukkan bahwa tabungan yang dimilikinya beralih ke BSI seiring dengan perubahan tersebut. Tabungan tersebut menawarkan fitur-fitur khusus yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi informan, seperti biaya transaksi yang rendah atau kemudahan akses.

Informan menggunakan tabungan syariah sejak tahun 2023 dan memiliki jenis tabungan tabunganku sejak tahun 2020 setelah BSM beralih ke BSI. Ini

⁹⁷ Fatimah, Guru SMA 4 Parepare, wawancara 13 Januari 2024

mencerminkan kesadaran dan preferensi dalam memilih jenis-jenis tabungan yang sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah dan kebutuhan pribadinya. Penjelasan tersebut juga sejalan dengan penjelasan informan bahwa:

Jadi tabungan yang digunakan itu adalah tabunganku BSI sejak 2019. Tabungan yang ada di BSI ada dua yang pertama Wadiah dan tabungan haji sejak 2022.⁹⁸

Informan menyampaikan bahwa dia telah memiliki tabungan dengan jenis tabungank" di BSI sejak tahun 2019. Penjelasan tersebut menandakan bahwa informan telah menjadi nasabah BSI selama beberapa tahun dan telah memilih produk tabungan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi keuangannya. Tabungan ini menawarkan fitur-fitur yang memudahkan informan dalam mengelola dan mengakses dana yang disimpan.

Penjelasan lainnya bahwa informan juga mengungkapkan bahwa dia memiliki dua jenis tabungan di BSI. Pertama adalah tabungan Wadiah yang merupakan salah satu prinsip utama dalam keuangan Islam yang menekankan keamanan dan penjagaan dana nasabah. Tabungan Wadiah ini memberikan jaminan atas dana yang disimpan tanpa pembagian keuntungan. Selanjutnya, informan juga menyebutkan bahwa dia memiliki tabungan haji sejak tahun 2022. Tabungan haji ini adalah jenis tabungan khusus yang digunakan untuk menabung dana guna pelaksanaan ibadah haji di masa mendatang.

Penjelasan informan terlihat bahwa dia memiliki beragam jenis tabungan di BSI, termasuk tabungan tabunganku sejak 2019, tabungan Wadiah, dan tabungan haji sejak 2022. Hal ini menunjukkan kesadaran dan kepatuhan informan terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah serta pengelolaan yang bijaksana terhadap keuangan pribadinya. Penjelasan selanjutnya juga dijelaskan oleh informan lain bahwa:

⁹⁸ Nurlina, Guru SMA 1 Parepare, wawancara 12 Januari 2024

Tabungan yang dimiliki di bank BSI itu tabungan Wadiah sejak 2016 di BSM.⁹⁹

Kutipan hasil wawancara menjelaskan bahwa narasumber telah memiliki tabungan jenis Wadiah di Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak tahun 2016. Penjelasan tersebut menandakan bahwa sebelum perubahan nama dan status menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) dia sudah menjadi nasabah yang menggunakan produk tabungan dengan prinsip Wadiah di BSI.

Tabungan Wadiah adalah salah satu dari prinsip-prinsip utama dalam keuangan Islam yang menekankan keamanan dan penjagaan dana nasabah. Dalam tabungan Wadiah bank bertindak sebagai penjaga atau pengelola dana nasabah dengan memberikan jaminan atas keamanan dana tersebut meskipun tanpa adanya pembagian keuntungan bagi nasabah.

Penjelasan dari informan tersebut menyediakan konteks tambahan bahwa sebelum perubahan nama menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) narasumber telah menjadi nasabah yang menggunakan produk tabungan Wadiah di Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak tahun 2016. Hal ini menunjukkan kesinambungan dalam penggunaan prinsip-prinsip keuangan syariah dan pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab oleh informan. Informan lainnya menyebutkan bahwa:

Kalau tabungan yang punya itu adalah tabungan haji sejak 2023. Tabungan itu tabunganku sejak 2016. Adapun tabungan yang dimiliki di BSI adalah tabungan Wadiah sejak tahun 2010 pada saat itu masih BSM sampai sekarang sudah BSI. .¹⁰⁰

Kutipan hasil wawancara menjelaskan bahwa informan memiliki beberapa jenis tabungan yang dikelola di Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan periode mulai berlaku yang berbeda-beda. Pertama, informan menyebutkan bahwa dia memiliki tabungan haji sejak tahun 2023. Tabungan ini dibuat khusus untuk

⁹⁹ Mutmainnah, Guru SMA 4 Parepare, wawancara 13 Januari 2024

¹⁰⁰ Fatimah, Guru SMA 4 Parepare, wawancara 13 Januari 2024

menabung dana guna melaksanakan ibadah haji di masa mendatang, menunjukkan kesadaran akan pentingnya persiapan keuangan untuk keperluan ibadah tersebut.

Informan juga menyebutkan bahwa dia memiliki tabungan berjenis tabunganku sejak tahun 2016. Penjelasan tersebut mendeskripsikan bahwa informan telah menjadi nasabah BSI sejak tahun 2016 dan memilih jenis tabungan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi keuangannya. Informan menjelaskan bahwa dia memiliki tabungan Wadiah sejak tahun 2010, saat bank masih bernama Bank Syariah Mandiri (BSM) dan setelah berubah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) status tabungan Wadiah tersebut tetap berlaku. Tabungan Wadiah menunjukkan kepatuhan informan terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah dimana bank bertindak sebagai penjaga dana nasabah dengan memberikan jaminan keamanan atas dana yang disimpan. Pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan bagaimana pendapat informan terkait dengan Produk BSI Cabang Kota Parepare, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Produk di BSI bagus dan juga pelayanan yang diberikan cukup bagus dan ramah.¹⁰¹

Kutipan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa narasumber memberikan pendapat positif terkait dengan produk dan pelayanan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Kota Parepare. Narasumber menyatakan bahwa menurutnya produk-produk yang ditawarkan oleh BSI dianggap bagus. Hal ini menunjukkan bahwa narasumber merasa puas dengan beragam produk yang tersedia di BSI, termasuk tabungan, investasi, dan layanan keuangan lainnya. Produk-produk yang bagus biasanya memberikan nilai tambah dan keuntungan yang menguntungkan bagi nasabah.

Produk produk BSI itu banyak, kalau selama ini digunakan saja tabunganku itu seperti transaksi biasanya itu gunakan untuk keperluan sehari hari.

¹⁰¹ Muh Ishar, Guru SMA 5 Parepare, wawancara 11 Januari 2024

Produk BSI itu sangat bagus selama ini digunakan juga dan Alhamdulillah belum pernah ada kendala.¹⁰²

Narasumber juga menilai bahwa pelayanan yang diberikan oleh BSI Cabang Kota Parepare dianggap cukup bagus dan ramah. Pelayanan yang ramah dan responsif dapat meningkatkan pengalaman nasabah dalam bertransaksi dan berinteraksi dengan bank. Pelayanan yang baik juga mencakup kemudahan akses, kejelasan informasi, dan kecepatan dalam menanggapi kebutuhan nasabah. Informan menyebutkan bahwa:

BSI ini bagus dan paling bagus kemudian juga dipermudah pada saat proses kredit.¹⁰³

Kutipan hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa informan memiliki pandangan positif terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI). Informan menyatakan bahwa menurutnya BSI bagus serta menunjukkan bahwa informan puas dengan berbagai aspek dari layanan dan produk yang ditawarkan oleh BSI.

Informan juga menyebutkan bahwa menurutnya BSI adalah yang paling bagus karena informan merasa bahwa BSI memimpin dalam hal kepuasan pelanggan, kualitas layanan atau aspek lain yang dianggap penting oleh informan. Selain itu, informan juga menyatakan bahwa proses kredit dipermudah oleh BSI. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa informan menghargai kemudahan dan kecepatan dalam proses pemberian kredit yang ditawarkan oleh bank. Kemudahan dalam proses kredit dapat menjadi faktor penting bagi nasabah yang membutuhkan akses cepat terhadap dana untuk berbagai keperluan, seperti investasi, pembelian properti, atau kebutuhan mendesak lainnya. Informan juga menyebutkan bahwa:

¹⁰² Mardina, Guru SMA 4 Parepare, wawancara 13 Januari 2024

¹⁰³ Mulyadi, Guru SMA 5 Parepare, wawancara 11 Januari 2024

Produk BSI itu lebih murah kalau persoalan gadai.¹⁰⁴ Produk di bank syariah itu bagus dan pelayanannya bagus.¹⁰⁵ Seluruh keluarga itu saya arahkan untuk gunakan juga BSI.¹⁰⁶

Kutipan hasil wawancara menyebutkan bahwa menurutnya produk BSI lebih murah dalam persoalan gadai. Hal ini menunjukkan bahwa informan percaya bahwa biaya atau tarif yang dikenakan oleh BSI dalam proses gadai lebih rendah atau lebih terjangkau dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Hal ini menjadi faktor penting bagi individu yang membutuhkan pinjaman dengan biaya yang terjangkau.

Informan juga menyatakan bahwa menurutnya produk di bank syariah bagus dan pelayanannya bagus sehingga menunjukkan bahwa informan memiliki persepsi positif terhadap produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah secara umum, termasuk BSI, serta pelayanan yang diberikan kepada nasabah. Persepsi positif ini didasarkan pada pengalaman positif informan dalam bertransaksi dan berinteraksi dengan bank syariah, termasuk kemudahan akses, kualitas layanan, dan kepuasan pelanggan secara keseluruhan. Informan lainnya menyebutkan pandangan mereka bahwa:

Produk adalah tabunganku tabungan haji dan BSI Hasanah untuk cicilan.¹⁰⁷

Kutipan hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa memiliki tabungan jenis tabunganku. Tabunganku adalah jenis tabungan yang umumnya ditawarkan oleh bank-bank syariah dan dapat memberikan berbagai fitur seperti transaksi non-tunai, transfer antarbank, dan juga berbagai insentif untuk menarik nasabah. Informan menyebutkan bahwa dia memiliki tabungan haji. Tabungan haji adalah produk tabungan khusus yang ditawarkan oleh bank syariah untuk membantu nasabah menabung dana untuk perjalanan ibadah haji.

¹⁰⁴Mutmainnah, Guru SMA 4 Parepare, wawancara 13 Januari 2024

¹⁰⁵Nurlina, Guru SMA 1 Parepare, wawancara 12 Januari 2024

¹⁰⁶ Ansar Rahim, Guru SMA 1 Parepare, wawancara 12 Januari 2024

¹⁰⁷Fatimah, Guru SMA 4 Parepare, wawancara 13 Januari 2024

Informan juga menyebutkan produk BSI Hasanah untuk cicilan. BSI Hasanah mungkin merujuk kepada salah satu produk pembiayaan yang ditawarkan oleh BSI, yang mengikuti prinsip-prinsip keuangan syariah. Produk pembiayaan ini digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan konsumen seperti pembiayaan kendaraan, perumahan, atau kebutuhan konsumtif lainnya.

Informan juga menyebutkan bahwa:

Menurutnya BSI itu bagus sistemnya bagi hasil dan tidak ada ribahnya jadi menabung di BSI itu sesuai dengan syariat.¹⁰⁸

Pernyataan informan menunjukkan pandangan positif terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) karena sistem bagi hasil yang diterapkan dan tidak adanya unsur riba. Dalam sistem keuangan syariah, prinsip bagi hasil adalah prinsip utama yang digunakan dalam berbagai produk keuangan, termasuk tabungan dan investasi. Prinsip ini menekankan pada pembagian keuntungan dan risiko antara pihak yang terlibat dalam transaksi keuangan, sehingga memberikan kesempatan bagi nasabah untuk merasakan manfaat dari hasil investasi mereka.

Respon positif kalau secara pribadi karena memang selama gunakan BSI ini itu sudah sangat bagus dan merasa kita diselamatkan oleh perbankan persoalan keuangan ini.¹⁰⁹

Informan juga menjelaskan bahwa dengan tidak adanya unsur riba yang dilarang dalam hukum Islam menabung di BSI dinilai sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pandangan tersebut mencerminkan kepatuhan informan terhadap ajaran agama dalam menjalankan aktivitas keuangannya dan keyakinannya bahwa BSI adalah pilihan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah. Informan merasa bahwa BSI adalah lembaga keuangan yang dapat dipercaya dan memberikan manfaat sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dalam keuangan. Pertanyaan selanjutnya

¹⁰⁸Gustianti, Guru SMA 5 Parepare, wawancara 11 Januari 2024

¹⁰⁹ Gustina, Guru SMA 1 Parepare, wawancara 12 Januari 2024

berkaitan dengan bagaimana pandangan narasumber terkait dengan produk yang terdapat di BSI Cabang Kota Parepare, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Selama ini menggunakan produk BSI sangat bagus, karena bebas biaya juga ada yang tidak potongan selama menabung, jadi responnya itu bagus untuk digunakan.¹¹⁰

Kutipan hasil wawancara menjelaskan bahwa menganggap produk tersebut sangat bagus. Narasumber menunjukkan bahwa narasumber puas dengan fitur dan manfaat yang ditawarkan oleh produk-produk tersebut. Mungkin produk-produk ini sesuai dengan kebutuhan dan preferensi narasumber dalam mengelola keuangannya. Narasumber berpendapat bahwa:

Menurutnya memang BSI ini harus di gunakan bukan cuman sebatas tabungannya saja, tapi juga seperti halnya itu akad akad lainnya, seperti untuk pengajuan KPR Syariah sama yang lainnya juga.¹¹¹

Pandangan narasumber bahwa BSI seharusnya digunakan tidak hanya untuk tabungan saja tetapi juga untuk berbagai jenis transaksi keuangan lainnya, termasuk akad-akad syariah seperti pengajuan KPR Syariah dan layanan keuangan lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah.

Selama ini transaksi yang digunakan itu semuanya lewat BSI, kalau secara pribadi BSI ini sangat bagus.¹¹²

Narasumber juga mendeskripsikan bahwa produk tersebut bebas biaya dan ada yang tidak dipotong selama proses menabung. Hal ini menunjukkan bahwa narasumber menghargai kebijakan BSI yang memberikan kemudahan dan kejelasan terkait dengan biaya-biaya yang terkait dengan produk-produk tersebut. Adanya kebebasan dari biaya dan potongan menunjukkan bahwa BSI menawarkan kebijakan yang transparan dan menguntungkan bagi nasabahnya.

Informan juga menyebutkan bahwa:

¹¹⁰Nurlina, Guru SMA 1 Parepare, wawancara 12 Januari 2024

¹¹¹ Ibrahim, Guru SMA 1 Parepare, wawancara 12 Januari 2024

¹¹² Ansar Rahim, Guru SMA 1 Parepare, wawancara 12 Januari 2024

Menurutnya bahwa kalau produk produk BSI itu banyak macamnya, selama ini secara pribadi itu menggunakan tabunganku saja.¹¹³

Kutipan hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa informan menganggap bahwa produk-produk yang ditawarkan oleh BSI memiliki beragam jenis. Hal ini menunjukkan bahwa BSI menyediakan sejumlah produk yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan keuangan beragam nasabah.

Meskipun ada berbagai macam produk yang ditawarkan oleh BSI, informan menyebutkan bahwa pilihan yang dia gunakan secara pribadi adalah tabunganku saja. Ini menunjukkan bahwa informan memilih untuk menggunakan produk tabungan yang mungkin menawarkan kemudahan dan keuntungan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensinya. Tabunganku adalah salah satu jenis tabungan yang umumnya ditawarkan oleh bank syariah dan dapat memberikan fitur-fitur seperti transaksi non-tunai, transfer antarbank, dan mungkin juga berbagai insentif untuk menarik nasabah. Informan juga menyebutkan bahwa:

Menurutnya produk BSI itu lebih murah kalau persoalan gadai. Kalau persoalan gadai barang itu juga bagus karena sistem akadnya syariah kemudian taksiran barangnya juga cukup tinggi. Paling utama karena transparansi dari akad itu. Selama ini kalau soal respon dengan produk BSI itu cukup bagus karena memang selama ini pakai BSI selalu.¹¹⁴

Hasil wawancara menyebutkan bahwa informan memiliki persepsi bahwa produk gadai yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) dianggap lebih murah dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Pernyataan ini menunjukkan bahwa informan menilai biaya atau tarif yang dikenakan oleh BSI dalam proses gadai sebagai lebih terjangkau atau lebih rendah dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional.

¹¹³ Mutmainnah, Guru SMA 4 Parepare, wawancara 13 Januari 2024

¹¹⁴ Ansar Rahim, Guru SMA 1 Parepare, wawancara 12 Januari 2024

Penjelasan tersebut menjelaskan bahwa sistem gadai diatur sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam yang melarang riba. Oleh karena itu, proses gadai dalam sistem keuangan syariah seperti yang diterapkan oleh BSI dapat memberikan alternatif yang lebih adil dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam pembiayaan.

Pemilihan BSI oleh sebagian informan didasarkan pada pengalaman positif, kepercayaan terhadap prinsip syariah, serta kebutuhan akan layanan yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana produk dan layanan BSI diterima dan dinilai oleh komunitas pendidik di Parepare, serta menunjukkan potensi pertumbuhan dan penerimaan yang positif terhadap perbankan syariah di daerah tersebut.

Respon positif yang ditunjukkan oleh para guru SMA Negeri Parepare terhadap produk Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Parepare bisa secara substansial dikaitkan dengan kebebasan produk tersebut dari praktik riba. Dalam konteks keuangan Islam, riba atau bunga sebagai praktik yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Prinsip ini menekankan adanya keadilan, keberpihakan kepada masyarakat yang kurang mampu, dan larangan untuk mendapatkan keuntungan dari transaksi yang tidak produktif.

Justifikasi hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Astuti dengan hasil penelitian yang mendukung penelitian ini dari sisi persepsi, sebagian besar masyarakat menyetujui keberadaan bank syariah yang menerapkan prinsip bagi hasil yang sesuai dengan syariat Islam serta keberadaan bank syariah yang berbeda dari sistem perbankan konvensional. Akan tetapi masih terdapat keraguan/sikap netral dari masyarakat terhadap pemahaman akan riba yang

difatwakan haram oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) serta sistem bunga yang termasuk kategori riba yang dijalankan oleh perbankan konvensional.¹¹⁵

Penjelasan justifikasi penelitian tersebut menunjukkan bahwa respon baik yang ditunjukkan oleh masyarakat terhadap Bank Syariah sejalan dengan hasil penelitian ini. Sedangkan justifikasi dari aspek perbedaannya yaitu dalam hasil penelitian ini seluruh responden menunjukkan respon baik sedangkan penelitian terdahulu tidak seluruhnya menyatakan pendapat positifnya terhadap pemilihan Bank Syariah. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dijabarkan bahwa produk dan layanan yang ditawarkan oleh BSI Cabang Parepare didasarkan pada prinsip-prinsip keuangan syariah yang menghindari riba. Para guru, yang umumnya memiliki kesadaran yang tinggi terhadap nilai-nilai agama Islam dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tersebut, merespons positif terhadap produk BSI yang menawarkan alternatif yang sesuai dengan keyakinan dan nilai-nilai mereka. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Ali Imran 3/130 bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda, dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.¹¹⁶

Ayat tersebut mengingatkan umat Islam untuk tidak terlibat dalam praktik riba yang berlipat ganda dan untuk bertakwa kepada Allah agar mendapat keberuntungan. Dalam konteks ini, riba merujuk pada keuntungan yang diperoleh dengan cara yang tidak adil atau melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti

¹¹⁵Sri Astuti “Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat”(Thesis Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat: Prosiding, Repository, 2021) h,2

¹¹⁶ Kemenag RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*, h,59

memanfaatkan kebutuhan finansial orang lain dengan memberikan pinjaman dengan bunga yang tinggi. Menurut Tafsir Al Misbah oleh Quraish Sihab bahwa Ayat ini merupakan larangan bagi umat Islam untuk terlibat dalam praktik riba yang berlipat ganda. Riba adalah praktik keuangan yang diharamkan dalam Islam karena dianggap tidak adil dan merugikan salah satu pihak dalam transaksi. Ayat ini menyerukan kepada umat Islam agar bertakwa kepada Allah dan menghindari riba agar mendapat keberuntungan dan keberkahan dalam kehidupan mereka.¹¹⁷

Para guru menilai positif aspek syariah dalam produk-produk BSI, termasuk kebebasannya dari praktik riba. Mereka menganggap tabungan syariah sebagai tabungan halal yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Kesadaran akan pentingnya menghindari riba dan memilih produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah menjadi faktor utama dalam mempengaruhi respon positif mereka terhadap BSI.

Pemilihan produk BSI oleh para guru di Parepare tidak hanya didasarkan pada kebutuhan akan layanan perbankan yang aman dan efisien, tetapi juga atas dasar kepatuhan terhadap prinsip-prinsip agama Islam, termasuk kebebasan produk tersebut dari riba. Respon positif mereka menunjukkan adanya penerimaan yang baik terhadap konsep perbankan syariah dan potensi pertumbuhan yang positif bagi perbankan syariah di daerah tersebut.¹¹⁸

Justifikasi hasil penelitian diatas didukung dengan teori respon yang menyebutkan bahwa Menurut teori respon, individu cenderung merespons stimulus dengan cara yang bersifat positif jika stimulus tersebut dianggap menyenangkan atau memberikan kepuasan. Sebaliknya, jika stimulus dianggap

¹¹⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta : Lentera Hati, 2018) h,80

¹¹⁸ Yudistira. *Prinsip-Prinsip Manajemen di Perbankan dalam Rangka Good Corporate Governance*. (Usahawan (12): 29. 2020) h,98

mengancam atau tidak menyenangkan, individu cenderung merespons dengan cara yang bersifat negatif.¹¹⁹

Pembahasan penelitian merujuk pada teori respon, indikator respon positif seperti senyum, persetujuan, atau antusiasme mencerminkan reaksi yang dianggap menyenangkan atau menguntungkan bagi individu. Hal ini sejalan dengan konsep *reinforcement* dalam teori perilaku, di mana respon positif dapat meningkatkan kemungkinan perilaku yang sama terulang di masa depan.¹²⁰

Penjelasan di atas sejalan dengan indikator respon negatif seperti marah, kecewa, atau penolakan mencerminkan reaksi yang dianggap tidak menyenangkan atau merugikan bagi individu. Dalam teori respon, respon negatif juga dapat dipahami sebagai upaya individu untuk menghindari atau mengurangi rangsangan yang dianggap tidak menyenangkan atau mengancam.

Respon positif guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Parepare didukung dengan prinsip-prinsip teori respon yang menyatakan bahwa individu cenderung merespons stimulus dengan cara yang bersifat positif jika stimulus tersebut dianggap menyenangkan atau memberikan kepuasan. Dalam konteks ini, guru-guru merespons produk dan layanan BSI dengan baik karena mereka menganggapnya sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai yang mereka percayai.

Pandangan positif para guru terhadap produk BSI tercermin dalam indikator respon positif seperti kepuasan, kepercayaan, dan penghargaan terhadap transparansi, keamanan, dan efisiensi dalam proses perbankan. Hal ini sejalan dengan konsep *reinforcement* dalam teori perilaku, di mana respon positif terhadap produk dan layanan BSI dapat meningkatkan kemungkinan penggunaan

¹¹⁹ Walsito Bimo, *Psikologi Umum* (Yogyakarta: UGM, 2019) h,56

¹²⁰ Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017) h,67

dan penerimaan produk tersebut di masa depan. Urgensi Dari penggunaan produk Bank Syariah di perintahkan dalam QS. Al-Baqarah (2:275) yaitu:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يُفُومُونَ إِلَّا كَمَا يُفُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Terjemahnya:

Orang-orang yang memakan (menerima) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah lalu (yang riba), dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itulah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.¹²¹

Ayat ini menegaskan larangan terhadap riba dan menekankan pentingnya menjauhi praktik riba dalam transaksi keuangan. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip bank syariah yang mengutamakan keadilan, transparansi, dan kepatuhan terhadap hukum syariah dalam semua aspek operasional mereka. Memilih produk dan layanan dari bank syariah, yang bebas dari riba, adalah langkah yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan akan membawa manfaat baik di dunia maupun di akhirat.

Pembahasan penelitian merujuk pada penjelasan bahwa narasumber juga mendukung bahwa mereka tidak menganggap stimulus yang diberikan oleh produk dan layanan BSI sebagai mengancam atau tidak menyenangkan. Dalam teori respon, ketiadaan respon negatif dapat diinterpretasikan sebagai indikasi bahwa produk dan layanan BSI dianggap sesuai dengan harapan dan kebutuhan para guru, sehingga tidak memicu reaksi yang tidak diinginkan.

¹²¹ Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, h, 98

B. Respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare

Respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Parepare tercermin dalam beragam pandangan yang menggambarkan kepuasan dan kepercayaan terhadap layanan dan produk yang disediakan. Para guru tersebut mengapresiasi berbagai jenis tabungan syariah yang ditawarkan oleh BSI, serta mengakui kemudahan akses dan transparansi biaya yang dimiliki produk tersebut. Berikut penjelasan hasil wawancara yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian merujuk pada respon guru SMA terhadap produk BSI. Pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan apakah narasumber pernah mendengar tentang produk di Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Pernah kalau ada sosialisasinya itu sering dilakukan, atau juga biasanya itu melalui iklan banyak.¹²²

Hasil wawancara menunjukkan bahwa narasumber mengakui adanya sosialisasi produk yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare. Narasumber menyatakan bahwa sosialisasi produk tersebut sering dilakukan dan seringkali juga disampaikan melalui iklan. Pernyataan narasumber mengindikasikan bahwa BSI Cabang Parepare aktif dalam memperkenalkan produk dan layanan mereka kepada masyarakat melalui berbagai saluran komunikasi termasuk kegiatan sosialisasi langsung dan pemanfaatan media iklan. Kegiatan sosialisasi dan promosi ini penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh bank syariah, sehingga dapat memperluas basis nasabah dan memberikan pemahaman yang

¹²² Nurlina, Guru SMA 1 Parepare, wawancara 12 Januari 2024

lebih baik tentang prinsip-prinsip keuangan syariah. Informan lainnya menyebutkan bahwa:

Menurutnya bagus karena pembayarannya itu ada yang tidak ada potongan sama sekali.¹²³

Kutipan hasil wawancara menyebutkan bahwa informan menyoroti aspek penting dari produk atau layanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI). Informan menekankan bahwa produk atau layanan yang dia gunakan di BSI dinilai baik karena pembayarannya tidak memiliki potongan sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa informan mengapresiasi transparansi dan keadilan dalam proses pembayaran yang dilakukan oleh BSI. Ketidak adanya potongan bisa menjadi faktor penting bagi kepuasan nasabah, karena menunjukkan bahwa biaya-biaya tersembunyi tidak dikenakan kepada mereka, serta menegaskan komitmen bank untuk memberikan layanan yang jelas dan adil. Dengan demikian, kesan positif informan terhadap produk atau layanan BSI didasarkan pada pengalaman langsungnya terhadap proses pembayaran yang transparan dan bebas potongan.

Informan menyebutkan bahwa:

Selalu, biasanya mendengarkan itu ada promosi promosi produk BSI yang intinya mengedepankan aspek syariahnya tadi seperti saya katakan. Menurutnya sangat bagus dan efektif untuk solusi perbankan kita sekarang.¹²⁴

Kutipan hasil wawancara menyebutkan bahwa keberhasilan promosi produk Bank Syariah Indonesia (BSI) yang mengutamakan aspek syariah. Informan menyatakan bahwa sering mendengar promosi produk BSI yang menekankan prinsip-prinsip keuangan syariah, dan menurutnya hal ini sangat bagus dan efektif sebagai solusi perbankan saat ini.

¹²³ Fatimah, Guru SMA 4 Parepare, wawancara 13 Januari 2024

¹²⁴ Mulyadi, Guru SMA 5 Parepare, wawancara 11 Januari 2024

Penjelasan ini menunjukkan bahwa informan mengapresiasi pendekatan yang diambil oleh BSI dalam mempromosikan produknya dengan fokus pada aspek syariah, seperti transparansi, keadilan, dan kepatuhan terhadap hukum Islam. Penggunaan pendekatan yang mengedepankan nilai-nilai syariah dapat menjadi strategi yang efektif untuk membangun kepercayaan dan loyalitas nasabah, serta menarik minat masyarakat yang semakin peduli dengan keberlangsungan nilai-nilai moral dan etika dalam aktivitas keuangan. Informan juga menyebutkan bahwa:

Iya menurutnya respon positif harus diberikan untuk ini produk produk syariah karena memang banyak yang belum ikuti tapi pasti semua tujuannya itu berlandaskan syariah jadi menurutnya bagus sekali semua produk syariah di BSI.¹²⁵

Informan menunjukkan respon positif terhadap produk-produk syariah yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI). Informan menyatakan bahwa penting untuk memberikan respon positif terhadap produk-produk syariah karena mereka didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang menjadi landasan utama dalam setiap aspek kegiatan perbankan. Meskipun informan mengakui bahwa belum mengikuti semua produk syariah yang ditawarkan oleh BSI namun informan yakin bahwa tujuan dari semua produk tersebut berlandaskan prinsip syariah yang mengedepankan transparansi, keadilan, dan kepatuhan terhadap ajaran Islam.

Informan menganggap bahwa semua produk syariah di BSI sangat bagus. Pernyataan ini mencerminkan keyakinan informan terhadap integritas dan kebermaknaan produk-produk syariah, serta kepercayaannya terhadap pentingnya mematuhi prinsip-prinsip Islam dalam aktivitas keuangan. Pertanyaan selanjutnya

¹²⁵ Nurlina, Guru SMA 1 Parepare, wawancara 12 Januari 2024

berkaitan dengan bagaimana respon positif anda terkait dengan Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Menurutnya bagus karena yang digunakan itu tabungan syariah saja produk lain tidak digunakan.¹²⁶

Kutipan hasil wawancara tersebut terlihat bahwa narasumber memiliki pandangan positif terhadap tabungan syariah yang digunakan. Meskipun narasumber hanya menggunakan tabungan syariah dan tidak menggunakan produk lain yang ditawarkan, namun dia menganggapnya bagus. Pernyataan ini menunjukkan bahwa narasumber mengapresiasi nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang mendasari tabungan syariah, seperti transparansi, keadilan, dan kepatuhan terhadap hukum Islam. Keputusan untuk menggunakan tabungan syariah secara eksklusif juga bisa mengindikasikan bahwa narasumber memiliki keyakinan yang kuat terhadap pentingnya mematuhi prinsip-prinsip keuangan syariah dalam aktivitas keuangannya. Informan lainnya juga memberikan penjelasan bahwa:

Dana aman di BSI khususnya keamanan dari aspek hukum. Investasi di bank syariah itu bagus karena tidak ada ribah dan sesuai syariah.¹²⁷

Kutipan hasil wawancara menyebutkan bahwa informan memiliki pandangan yang positif terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) dari segi keamanan dan investasi. Pertama, informan menyatakan bahwa menurutnya dana aman di BSI, terutama dari segi keamanan dari aspek hukum. Pernyataan ini menunjukkan bahwa informan percaya bahwa BSI memastikan keamanan dana nasabah dengan mematuhi aturan hukum yang berlaku. Hal ini memberikan keyakinan kepada informan bahwa dana yang disimpan di BSI tidak hanya aman secara fisik tetapi juga terlindungi secara hukum.

¹²⁶ Mutmainnah, Guru SMA 4 Parepare, wawancara 13 Januari 2024

¹²⁷ Nurlina, Guru SMA 1 Parepare, wawancara 12 Januari 2024

Informan juga menyatakan bahwa menurutnya investasi di bank syariah itu bagus karena tidak ada riba dan sesuai syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa informan mengapresiasi prinsip-prinsip keuangan syariah yang dipegang oleh bank syariah, termasuk BSI. Investasi di bank syariah dipandang positif karena menghindari riba, yang merupakan larangan dalam hukum Islam serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang menekankan keadilan dan transparansi dalam aktivitas keuangan.

Informan juga menyebutkan bahwa:

Jadi tabungan haji itu bagus karena kita menabung secara transparan melalui aplikasi baru nanti kita akan selalu melihat atau mengecek dana tabungan haji kita.¹²⁸

Kutipan hasil wawancara menyebutkan bahwa informan memiliki pandangan positif terhadap tabungan haji yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI). Informan menyatakan bahwa menurutnya, tabungan haji itu bagus karena memungkinkan nasabah untuk menabung secara transparan melalui aplikasi baru yang disediakan oleh BSI. Pernyataan ini menunjukkan bahwa informan mengapresiasi fitur-fitur modern yang disediakan oleh BSI untuk memudahkan nasabah dalam mengelola dan memantau dana tabungan haji mereka.

Fitur-fitur seperti melihat atau mengecek dana tabungan haji melalui aplikasi baru memberikan keterbukaan dan kenyamanan bagi nasabah, karena mereka dapat dengan mudah memantau perkembangan tabungan haji mereka secara real-time. Transparansi ini penting karena memberikan kepercayaan kepada nasabah bahwa dana mereka dikelola dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, yakni untuk menunaikan ibadah haji. Informan lainnya juga memberikan pendapatnya bahwa:

¹²⁸ Gustianti, Guru SMA 5 Parepare, wawancara 11 Januari 2024

Jadi produk BSI yang diketahui itu ada banyak salah satunya adalah BSI Wadiah dan BSI OTO. Menurut saya BSI ini bagus dan paling bagus kemudian juga dipermudah pada saat proses kredit.¹²⁹

Kutipan hasil wawancara menyebutkan bahwa pemahaman tentang beberapa produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI), yaitu BSI Wadiah dan BSI OTO. Informan menganggap BSI sebagai produk yang bagus, bahkan menyebutnya sebagai yang paling bagus, kemungkinan karena kepuasannya terhadap fitur-fitur dan layanan yang diberikan oleh BSI. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa informan memiliki persepsi positif terhadap kualitas produk dan layanan yang disediakan oleh BSI.

Informan juga menyatakan bahwa proses kredit di BSI dipermudah. Hal ini menunjukkan bahwa informan menghargai kemudahan dan efisiensi dalam proses pemberian kredit yang ditawarkan oleh BSI. Proses kredit yang mudah dan lancar dapat menjadi faktor penting bagi nasabah yang membutuhkan akses cepat terhadap dana untuk berbagai keperluan, seperti investasi, pembelian properti, atau kebutuhan mendesak lainnya. Informan menyebutkan bahwa:

Menabung di BSI itu bagus karena sudah terpercaya mulai dari pembayaran sampai dengan transaksi. Produk bank syariah itu sangat baik.¹³⁰

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa dia memiliki pandangan yang positif terhadap menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI). Informan mengungkapkan keyakinannya bahwa menabung di BSI adalah pilihan yang baik karena bank ini telah terpercaya dalam berbagai aspek, mulai dari pembayaran hingga transaksi. Pernyataan ini mencerminkan kepercayaan informan terhadap integritas dan keandalan layanan yang disediakan oleh BSI, yang merupakan faktor penting dalam memilih institusi keuangan untuk menyimpan dan mengelola dana.

¹²⁹ Yusran Ramadhan, Guru SMA 1 Parepare, wawancara 12 Januari 2024

¹³⁰ Akmal Nuhun, Guru SMA 1 Parepare, wawancara 12 Januari 2024

Informan juga menyatakan bahwa produk-produk bank syariah secara umum dinilai sangat baik menurutnya. Hal ini menunjukkan bahwa informan memiliki pandangan positif terhadap prinsip-prinsip dan produk-produk keuangan syariah yang ditawarkan oleh BSI dan bank-bank syariah lainnya. Produk-produk keuangan syariah didasarkan pada prinsip-prinsip Islam yang melarang riba dan mengharuskan transaksi yang adil dan berkeadilan, yang diyakini informan sebagai aspek yang sangat baik dalam sistem keuangan.

Pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan bagaimana respon negatif anda terkait dengan Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Tidak ada respon negatif.¹³¹

Berdasarkan penjelasan informan bahwa tidak ada respon negative yang ditunjukkan, penjelasan tersebut juga sejalan dengan informan lainnya yang amenyebutkan dalam hasil wawancara bahwa:

Sejauh Bagus semua. Respon negative tidak ada.¹³²

Informan lainnya juga menyebutkan bahwa hingga dilakukannya penelitian ini tidak ada respon negative yang ditunjukkan oleh informan, dan informan lainnya juga menjelaskan hal yang senada bahwa:

Kalau respon negatifnya itu tidak ada. Selama ini digunakan bagus sekali.¹³³

Kutipan hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa tidak ada respon negatif yang disampaikan oleh para narasumber terkait dengan Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare. Semua jawaban menunjukkan bahwa para

¹³¹ Mulyadi, Guru SMA 5 Parepare, wawancara 11 Januari 2024

¹³² Akmal Nuhun, Guru SMA 1 Parepare, wawancara 12 Januari 2024

¹³³ Fatimah, Guru SMA 4 Parepare, wawancara 13 Januari 2024

narasumber tidak memiliki keluhan atau pandangan negatif terhadap produk atau layanan yang disediakan oleh bank tersebut.

Ketika para narasumber menyatakan bahwa tidak ada respon negatif, hal ini menandakan bahwa mereka merasa puas atau setidaknya tidak memiliki masalah yang signifikan dengan produk atau layanan yang mereka gunakan dari Bank Syariah Indonesia. Jawaban-jawaban tersebut mencerminkan tingkat kepuasan dan kepercayaan yang tinggi terhadap bank tersebut, serta menunjukkan bahwa mereka mungkin merasa bahwa produk dan layanan yang mereka terima memenuhi atau bahkan melebihi harapan mereka.

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare mendapat respon positif dari para nasabahnya, yang menunjukkan kepercayaan dan kepuasan mereka terhadap produk dan layanan yang disediakan oleh bank tersebut. Pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan apakah narasumber merasa bahwa produk di Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare baik, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Sangat baik dan memang bagus karena selama ini digunakan untuk menabung.¹³⁴

Kutipan hasil wawancara menyebutkan bahwa narasumber memberikan penilaian yang sangat baik terhadap produk di Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare. Dia menyatakan bahwa menurutnya produk tersebut sangat baik dan bagus, terutama karena dia telah menggunakan produk tersebut untuk menabung selama ini.

Pernyataan tersebut mencerminkan kepuasan dan kepercayaan narasumber terhadap produk yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare. Kemungkinan besar, pengalaman positif yang dialami oleh narasumber selama

¹³⁴ Muh Ishar, Guru SMA 5 Parepare, wawancara 11 Januari 2024

menggunakan produk tersebut telah memberikan keyakinan bahwa produk-produk yang ditawarkan oleh bank tersebut sesuai dengan kebutuhan dan harapannya. Informan juga menjelaskan pandangannya bahwa:

Produk ini sangat efisien kalau misalnya kita yang memang orientasinya tabungan halal, karena kita terhindar dari semua yang namanya riba dan praktek praktek yang tidak diperbolehkan, jadi memang ini bagus apalagi kalau misalnya itu ada bagi hasilnya.¹³⁵

Hasil wawancara menyebutkan bahwa informan memberikan penilaian positif terhadap produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare. Menurutnya, produk tersebut sangat efisien, terutama bagi mereka yang memiliki orientasi untuk menabung secara halal. Informan menggarisbawahi bahwa menggunakan produk-produk syariah membantu mereka untuk menghindari riba dan praktik-praktik yang tidak diperbolehkan dalam Islam.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa informan menganggap produk Bank Syariah Indonesia sebagai solusi yang baik bagi mereka yang peduli terhadap kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam keuangan. Keberadaan bagi hasil dalam produk tersebut juga dianggap sebagai nilai tambah yang signifikan, karena hal itu mencerminkan konsep keadilan dan kebersamaan yang dianut dalam sistem keuangan syariah. Pertanyaan berkaitan dengan apa alasan narasumber sehingga memilih produk BSI, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Kalau pribadi salah satu alasan itu karena sistem dan akad yang digunakan itu kan semuanya berbasis syariah apalagi sekarang itu banyak sekali jenis tabungan yang pakai riba dan itu haram. Tidak diperbolehkan jadi gunakan ini BSI.¹³⁶

Narasumber memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip syariah dalam keuangan Islam. Narasumber menyatakan bahwa salah satu alasan utama

¹³⁵ Ahmad, Guru SMA 1 Parepare, wawancara 12 Januari 2024

¹³⁶ Arafah, Guru SMA 4 Parepare, wawancara 13 Januari 2024

dia memilih Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah karena sistem dan akad yang digunakan oleh BSI didasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Baginya, penting untuk menghindari produk-produk keuangan yang menggunakan riba, karena riba diharamkan dalam agama Islam.

Pilihan narasumber untuk menggunakan layanan BSI mencerminkan kesadaran dan kepatuhan terhadap ajaran agama dalam kehidupan finansialnya. Dia menyadari bahwa menggunakan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah adalah cara yang tepat untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum agama. Dengan demikian, dia menemukan bahwa BSI memberikan solusi yang sesuai dengan keyakinan dan nilai-nilai agamanya, serta memberikan alternatif yang halal dalam mengelola keuangan pribadinya. Informan juga menjelaskan bahwa:

Secara pribadi itu gunakan karena dana haji yang diarahkan kesini BSI.¹³⁷

Kutipan hasil wawancara menyebutkan bahwa ada dua alasan utama mengapa dia memilih untuk menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia (BSI). Pertama, dia menyatakan bahwa dia sudah lama menggunakan BSI. Ini menunjukkan bahwa dia telah menjadi nasabah setia BSI dalam jangka waktu yang cukup lama, yang mungkin menunjukkan kepuasan dan kepercayaan terhadap layanan yang diberikan oleh bank tersebut selama periode waktu tersebut.

Alasan kedua yang disebutkan informan adalah terkait dengan dana haji. Informan menyatakan bahwa mereka mengarahkan Dana haji ke BSI. Hal ini menunjukkan bahwa informan memilih BSI sebagai tempat untuk menabung Dana haji, yang menunjukkan kepercayaan dan keyakinan bahwa BSI dapat memberikan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam

¹³⁷Yusran Ramadhan, Guru SMA 1 Parepare, wawancara 12 Januari 2024

pengelolaan dana haji. Kesadaran akan pentingnya pengelolaan Dana haji secara transparan dan sesuai dengan prinsip-prinsip agama membuat informan memilih BSI sebagai tempat yang tepat untuk menempatkan dana haji tersebut.

Pembahasan penelitian menunjukkan bahwa respon guru terhadap Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Parepare dapat dikategorikan sebagai respon positif atau baik. Para guru secara konsisten menyatakan kepuasan, kepercayaan, dan penghargaan terhadap produk dan layanan yang diberikan oleh BSI. Mereka menganggap produk tabungan syariah dan layanan lainnya yang disediakan oleh BSI sebagai solusi perbankan yang baik, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, transparan, aman, dan efisien.

Penjelasan terkait dengan menyerukan kebaikan terhadap penggunaan produk Bank Syariah juga di jelaskan dalam Al Qur'an Surah Al-Baqarah (2:261) yaitu:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Misal orang-orang yang membelanjakan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.¹³⁸

Ayat diatas menunjukkan bahwa Allah membalas kebaikan dan amal kebajikan secara berlipat ganda. Para guru yang memberikan respon positif terhadap Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Parepare dan menganggapnya sebagai solusi perbankan yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dapat dianggap sebagai contoh orang-orang yang membelanjakan hartanya di jalan Allah. Mereka menganggap penggunaan produk dan layanan BSI sebagai

¹³⁸ Kemenag RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*, h,89

bentuk investasi kebaikan yang akan memberikan hasil yang berlipat ganda, baik di dunia maupun di akhirat

Justifikasi hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad mendukung penelitian ini bahwa variabel pengetahuan dan variabel agama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat memilih produk Perbankan Syariah. Nilai signifikansi variabel pengetahuan dan agama sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α yaitu (0,05) dengan masing-masing koefisien pengaruh sebesar 2.529 dan 2.835, sehingga model logit yang diperoleh. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan responden mempengaruhi minat mereka dalam memilih produk-produk bank syariah, sedangkan aspek perbedaannya yaitu dari aspek minat responden yang menjelaskan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat responden seluruhnya positif atau baik sedangkan penelitian terdahulu menunjukkan minat yang kurang optimal.

Respon positif para guru tercermin dalam berbagai indikator, seperti kehadiran senyum, persetujuan, antusiasme, dan penghargaan terhadap transparansi biaya serta promosi yang mengutamakan aspek syariah. Mereka juga memberikan perhatian khusus terhadap fitur-fitur yang mengakomodasi kebutuhan haji dan menilai aplikasi baru sebagai nilai tambah yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru SMA Negeri Parepare menganggap produk dan layanan BSI sebagai sesuatu yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai yang mereka percayai.

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare

Hasil penelitian merujuk pada rumusan masalah ketiga yaitu berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi respon guru SMA Negeri Parepare

terhadap Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Parepare sangatlah beragam dan meliputi beberapa aspek penting. Pertama, pemahaman dan kesadaran akan prinsip-prinsip keuangan syariah memainkan peran utama dalam menentukan respon guru terhadap produk BSI. Guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip syariah cenderung lebih terbuka dan positif terhadap produk dan layanan yang disediakan oleh bank syariah. Pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan apakah faktor internal seperti wawasan dan pengetahuan anda sehingga anda memutuskan untuk menggunakan produk Bank Syariah lainnya, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Iya kalau faktor yang mempengaruhi pribadi itu adalah wawasan, karena kalau inikan BSI dia berprinsip Islam dan syariahnya.¹³⁹

Kutipan hasil wawancara tersebut, narasumber menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi respon pribadinya terhadap produk Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah wawasan atau pengetahuannya tentang prinsip-prinsip Islam dan syariah yang menjadi dasar dari BSI. Pernyataan ini menunjukkan bahwa pemahaman narasumber tentang prinsip-prinsip keuangan syariah memainkan peran penting dalam membentuk pandangannya terhadap produk dan layanan yang ditawarkan oleh BSI. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, narasumber dapat lebih menghargai dan memahami filosofi di balik produk dan layanan yang disediakan oleh BSI. Kesadaran akan aspek keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, transparansi, dan kehalalan juga dapat membentuk landasan nilai bagi narasumber dalam mengevaluasi produk-produk keuangan yang ada.

Informan juga menyebutkan bahwa:

¹³⁹ Mulyadi, Guru SMA 5 Parepare, wawancara 11 Januari 2024

Tidak ada, jadi memang pilihan pribadi.¹⁴⁰

Hasil wawancara menyatakan bahwa tidak ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi pilihannya terhadap produk Bank Syariah Indonesia (BSI). Informan menggambarkan bahwa keputusan untuk menggunakan produk BSI merupakan pilihan pribadi yang didasarkan pada preferensi dan keyakinan individunya sendiri.

Pernyataan ini menunjukkan bahwa informan mendasarkan keputusannya pada pertimbangan pribadi, tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal tertentu seperti promosi, rekomendasi dari orang lain, atau faktor finansial. Keputusan untuk memilih produk BSI sebagai pilihan pribadi menunjukkan bahwa informan memiliki keyakinan dan kepercayaan terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah yang dianut oleh BSI. Informan menyebutkan bahwa:

Faktor pilihan pribadi, jadi memang ini perlu untuk difahami sendiri, karena tabungan ini ada yang dihindari, itu tadi persoalan ribanyakan.¹⁴¹

Kutipan hasil wawancara menyebutkan bahwa faktor utama yang memengaruhi pilihannya terhadap produk Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah pilihan pribadi. Informan menyatakan bahwa keputusan untuk menggunakan produk BSI didasarkan pada pemahaman dan keinginan pribadinya sendiri.

Pernyataan ini menunjukkan bahwa informan menganggap penting untuk memahami sendiri prinsip-prinsip dan kebijakan yang mendasari produk tabungan syariah. Informan menyadari bahwa ada aspek-aspek tertentu dalam sistem keuangan konvensional, seperti praktik riba, yang harus dihindari sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah.

Kutipan hasil wawancara menjelaskan bahwa dengan mengutamakan pilihan pribadi, informan menunjukkan kesadaran akan pentingnya memahami

¹⁴⁰ Ahmad, Guru SMA 1 Parepare, wawancara 12 Januari 2024

¹⁴¹ Yusran Ramadhan, Guru SMA 1 Parepare, wawancara 12 Januari 2024

prinsip-prinsip keuangan syariah secara langsung dan membuat keputusan berdasarkan nilai-nilai tersebut. Hal ini mencerminkan kemandirian informan dalam mencari pemahaman yang lebih dalam tentang produk keuangan yang digunakan, serta kesadaran akan pentingnya memilih produk yang sesuai dengan nilai dan keyakinan pribadinya. Pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan apakah faktor external seperti teman atau kerabat yang mempengaruhi anda sehingga menggunakan produk Bank Syariah Indonesia, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Tidak, pilihan pribadi.¹⁴²

Informan menyebutkan bahwa pemilihan produk BSI merupakan salah satu bagian dari pilihannya sendiri, dalam kutipan hasil wawancara lainnya menyebutkan bahwa:

Memang kalau itu dari dulu masih di BSM waktu tahun 2016 itu memang sudah gunakan BSM sampai sekarang pakai BSI.¹⁴³

Informan juga menyebutkan bahwa pemilihan dilakukan sejak masih berstatus BSM pada tahun 2016 yang digunakan. Informan lainnya menyebutkan bahwa:

Selama ini memang selalu menggunakan BSI. Kalau pribadi dan juga keluarga itu arahkan untuk pakai BSI.¹⁴⁴

Kutipan dalam wawancara tersebut, narasumber menegaskan bahwa keputusannya untuk menggunakan produk Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah hasil dari pilihan pribadi. Narasumber menegaskan bahwa tidak ada faktor eksternal atau dorongan dari pihak lain yang mempengaruhi keputusannya. Hal ini menunjukkan bahwa narasumber telah mengambil langkah mandiri dalam

¹⁴² Fatimah, Guru SMA 4 Parepare, wawancara 13 Januari 2024

¹⁴³ Yusran Ramadhan, Guru SMA 1 Parepare, wawancara 12 Januari 2024

¹⁴⁴ Ansar Rahim, Guru SMA 1 Parepare, wawancara 12 Januari 2024

memilih layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai pribadinya. Selain itu, narasumber menyampaikan bahwa keputusannya untuk menggunakan BSI telah diambil sejak lama, bahkan sejak tahun 2016, saat masih menggunakan Bank Syariah Mandiri (BSM). Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa narasumber telah memiliki pengalaman dan keterikatan yang kuat terhadap layanan perbankan syariah sejak beberapa tahun yang lalu.

Penelitian ini mengungkap beragam jenis produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) kepada nasabah di Cabang Kota Parepare, serta pandangan para informan terkait dengan produk dan layanan yang diberikan oleh bank tersebut. Melalui wawancara yang dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang menggambarkan persepsi dan pengalaman nasabah dalam menggunakan produk dan layanan BSI.

Pembahasan penelitian pertama yaitu guru SMA Negeri Parepare memiliki beragam pilihan produk di BSI. Dari hasil wawancara, terlihat bahwa sebagian nasabah telah menggunakan jenis tabungan syariah sejak beberapa tahun yang lalu, seiring dengan perubahan nama bank dari Bank Syariah Mandiri (BSM) menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Perubahan ini tidak hanya menunjukkan kesetiaan nasabah terhadap prinsip keuangan syariah, tetapi juga menunjukkan kesadaran mereka terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam Islam.

Penjelasan hasil penelitian juga berkaitan dengan penggunaan produk "tabunganku" yang merupakan salah satu jenis tabungan yang umum ditawarkan oleh bank syariah. Pilihan ini menunjukkan kepercayaan nasabah terhadap kemudahan dan keuntungan yang ditawarkan oleh produk tersebut. Selain tabungan, nasabah juga mengungkapkan penggunaan produk gadai yang dianggap lebih murah dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Hal ini

menunjukkan bahwa kebijakan tarif dan biaya yang kompetitif menjadi faktor penting dalam pemilihan produk dan layanan bagi nasabah.

Penjelasan berkaitan dengan segi pelayanan, nasabah memberikan penilaian positif terhadap produk dan layanan yang diberikan oleh BSI Cabang Kota Parepare. Mereka mengapresiasi kemudahan akses, transparansi biaya, dan kepuasan atas pelayanan yang ramah dan responsif dari petugas bank. Adanya pemahaman tentang produk dan layanan yang tersedia, serta kepercayaan terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah yang diterapkan oleh BSI, menjadi faktor utama dalam membangun hubungan yang baik antara nasabah dan bank.

Justifikasi hasil penelitian diatas dengan teori bahwa bentuk produk Bank Syariah Indonesia (BSI) yang digunakan oleh guru SMA Negeri Parepare, serta pandangan mereka terhadap produk dan layanan yang diberikan oleh bank syariah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para guru memiliki akses terhadap beragam jenis produk yang ditawarkan oleh BSI Cabang Kota Parepare. Dari hasil penelitian, terlihat bahwa sebagian besar guru telah menjadi nasabah sejak beberapa tahun yang lalu, bahkan sejak zaman Bank Syariah Mandiri (BSM) sebelum berubah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI).¹⁴⁵ Perubahan ini menandakan kesetiaan dan kesadaran para guru terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah, serta kebutuhan akan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam.¹⁴⁶

Respon yang baik dari Guru juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Syahriah semuan yang menjelaskan bahwa minat menabung nasabah di Bank Syariah di tentukan dari pemahaman nasabah terhadap prinsip syariah yang di implementasikan oleh Bank Syariah Indonesia melalui pemasaran syariah yang

¹⁴⁵ Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2019) h, 78

¹⁴⁶ Syrafi'i Muhammad. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik, Cetakan Pertama*. (Jakarta: Gema Insani Press. 2021) h, 89

merupakan salah satu strategi pemasaran yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah Saw.¹⁴⁷

Kaitannya dengan teori produk bank syariah, BSI menawarkan berbagai jenis produk berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Produk pendanaan, seperti tabungan wadi'ah dan giro wadi'ah, bertujuan untuk memobilisasi dana dari masyarakat dengan cara yang adil dan menginvestasikannya untuk pembangunan perekonomian. Prinsip utama dalam perbankan syariah adalah keadilan dalam pembagian keuntungan dan risiko antara bank dan nasabah. Selain itu, produk pembiayaan, seperti murabahah dan salam, serta produk jasa perbankan, seperti jual beli valuta asing dan sewa, memberikan berbagai opsi kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah.¹⁴⁸

Penelitian ini memperlihatkan bahwa guru SMA Negeri Parepare telah memilih produk dan layanan BSI sebagai bagian dari pengelolaan keuangan mereka yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, produk dan layanan yang ditawarkan oleh BSI Cabang Kota Parepare telah memenuhi kebutuhan dan harapan para nasabah dalam hal pengelolaan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam

Penggunaan produk "tabunganku" dan produk gadai oleh para nasabah. Para guru menunjukkan kepercayaan terhadap kemudahan dan keuntungan yang ditawarkan oleh produk-produk tersebut. Selain itu, mereka memberikan penilaian positif terhadap pelayanan yang diberikan oleh BSI Cabang Kota Parepare, mengapresiasi kemudahan akses, transparansi biaya, dan responsifnya petugas bank dalam melayani nasabah

¹⁴⁷ Semaun, Syahriyah, et al. "Pengaruh Karakteristik Sharia Marketing terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Pinrang." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 20.1 (2022): 19-41.

¹⁴⁸ Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2019) h, 78

Penelitian ini menyoroti pentingnya keberagaman produk dan layanan yang ditawarkan oleh bank syariah seperti BSI dalam memenuhi kebutuhan keuangan dan preferensi nasabah.¹⁴⁹ Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip keuangan syariah yang menekankan keadilan, transparansi, dan kepuasan pelanggan. Dengan demikian, bank syariah seperti BSI memiliki peran yang penting dalam memfasilitasi kegiatan ekonomi yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam di masyarakat.

Pemilihan produk Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki urgensi yang signifikan bagi para guru, terutama karena mencerminkan kebutuhan mereka akan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bagi seorang guru, pemilihan produk BSI tidak hanya sekadar memilih lembaga keuangan untuk menyimpan dan mengelola dana, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai dan prinsip yang mereka anut dalam kehidupan sehari-hari. seorang guru yang menjalankan profesi dengan tingkat tanggung jawab sosial yang tinggi, pemilihan produk BSI menunjukkan komitmen mereka terhadap prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan kehalalan dalam aktivitas keuangan. Guru sebagai pembawa ilmu dan teladan bagi generasi muda diharapkan memperlihatkan kesesuaian antara ajaran yang mereka berikan di kelas dengan praktek kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan.¹⁵⁰

Justifikasi hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rohmah mendukung penelitian ini bahwa mengenai informasi atau pengetahuan masyarakat Kaliwungu terhadap Lembaga Keuangan Syariah sebanyak 93,33% menyatakan mengetahui tentang adanya informasi Lembaga Keuangan Syariah dengan alasan mengetahui Lembaga Keuangan Syariah dari teman atau saudara,

¹⁴⁹ Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. (Jakarta: Alvabet. 2022)

¹⁵⁰ Lukman. *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Cetakan Pertama*. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2021)

ada yang dari media cetak, dari brosur, spanduk atau papan reklame dan lain-lain. Sedangkan yang menyatakan tidak tahu tentang informasi tersebut sebanyak 6,66% dengan alasan belum pernah mendapat informasi kemudian kurangnya sosialisasi dari lembaga keuangan syariah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal cukup bagus antara yang mengetahui dan tidak mengetahui tentang informasi Lembaga Keuangan Syariah.¹⁵¹

Justifikasi hasil penelitian ini menjelaskan bahwa respon yang ditunjukkan oleh objek penelitian menunjukkan respon yang baik, disisi lain bahwa dengan adanya respon positif tersebut menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah tergolong diminati oleh masyarakat. Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu hanya dari aspek objek yang diteliti, jika penelitian terdahulu berfokus pada respon masyarakat adapun hasil penelitian ini berfokus pada respon guru SMA Negeri di Kota Parepare.

Pemilihan produk BSI oleh para guru juga dapat diinterpretasikan sebagai upaya untuk membangun keberdayaan ekonomi umat dengan mendukung lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini penting mengingat bank syariah tidak hanya mengutamakan keuntungan finansial semata, tetapi juga memperhatikan aspek keadilan sosial dan kemanfaatan bagi masyarakat.

Penelitian mengenai respon guru SMA Negeri Parepare terhadap produk Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Parepare mengungkapkan pandangan yang beragam namun mayoritas positif terhadap produk dan layanan yang ditawarkan oleh bank syariah tersebut. Para guru menunjukkan kepuasan dan kepercayaan mereka terhadap produk tabungan syariah dan layanan lainnya yang disediakan

¹⁵¹Rohmah, "Analisis Respon Masyarakat Muslim Tentang Lembaga Keuangan Syariah di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal" (TESIS: Repositori Pascasarjana STEKOM, 2021) h, 2

oleh BSI. Mereka mengapresiasi berbagai fitur tabungan syariah, transparansi biaya, promosi yang mengedepankan aspek syariah, serta keamanan dan efisiensi dalam proses perbankan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi produk BSI Cabang Parepare telah dilakukan secara aktif, baik melalui kegiatan langsung maupun media iklan. Narasumber juga mengakui keunggulan produk BSI dalam hal transparansi pembayaran, keamanan dana, dan kemudahan akses. Mereka menyoroti keberhasilan promosi produk BSI yang mengutamakan prinsip syariah sebagai solusi perbankan yang efektif.

Para informan juga menilai positif aspek syariah dalam produk-produk BSI, menganggapnya baik dan sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Mereka menekankan pentingnya tabungan halal dan penghindaran dari praktek riba dalam aktivitas keuangan. Sebagian informan juga memberikan perhatian khusus terhadap produk-produk BSI yang mengakomodasi kebutuhan haji, menilai fitur-fitur transparansi dalam aplikasi baru sebagai nilai tambah yang signifikan.

Penjelasan hasil penelitian merujuk pada konteks respon negatif, hasil wawancara menunjukkan bahwa tidak ada respon negatif yang diungkapkan oleh para narasumber. Mereka secara konsisten menyatakan kepuasan dan tidak adanya masalah dengan produk atau layanan yang mereka terima dari BSI Cabang Parepare.

Pembahasan penelitian selanjutnya yaitu berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Parepare sangatlah beragam dan mencakup beberapa aspek penting. Pertama-tama, pemahaman dan kesadaran akan prinsip-prinsip keuangan syariah menjadi faktor utama yang memengaruhi respon guru terhadap produk BSI. Guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-

prinsip syariah cenderung lebih terbuka dan positif terhadap produk dan layanan yang disediakan oleh bank syariah. Mereka menghargai filosofi di balik produk dan layanan yang disediakan oleh BSI, seperti keadilan, transparansi, dan kehalalan dalam aktivitas keuangan.

Faktor internal seperti wawasan dan pengetahuan individu juga memainkan peran penting dalam menentukan respon terhadap produk BSI. Sebagian guru menyatakan bahwa keputusan mereka untuk menggunakan produk BSI didasarkan pada pemahaman dan pengetahuan pribadi mereka tentang prinsip-prinsip Islam dan syariah yang menjadi dasar dari BSI. Mereka memandang pentingnya memahami prinsip-prinsip keuangan syariah secara langsung dan membuat keputusan berdasarkan nilai-nilai tersebut.

Justifikasi hasil penelitian ini dikaitkan dengan ayat terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi respon guru SMA Negeri Parepare terhadap pemilihan dalam memutuskan hal yang baik dan hal yang buruk. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 256 bahwa:

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنُ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ
الْوُثْقَىٰ لَا انفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾

Terjemahnya:

Tidak ada paksaan dalam beragama. Telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut (thaghut: segala sesuatu yang disembah di luar Allah dan menyesatkan manusia), dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada tali yang kuat, yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.¹⁵²

Ayat ini menekankan bahwa tidak ada paksaan dalam agama Islam dan bahwa jalan yang benar telah jelas dibedakan dari jalan yang sesat, menurut tafsir Al Misbah bahwa ayat tersebut mengingatkan manusia agar supaya memilih jalan

¹⁵² Kemenag RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*, h,79

yang lurus lagi baik.¹⁵³ Dalam konteks penelitian, respon guru terhadap pemilihan produk syariah, ayat ini mencerminkan bahwa manusia diberi kebebasan untuk memilih, namun mereka juga bertanggung jawab untuk memilih yang benar dan menghindari yang salah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru yang memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang larangan riba cenderung memberikan respons yang lebih positif terhadap produk perbankan syariah.

Pembahasan mengenai faktor yang mempengaruhi pilihan pribadi juga menjadi pertimbangan utama dalam memilih produk BSI. Guru-guru menyatakan bahwa keputusan mereka untuk menggunakan produk BSI adalah hasil dari pilihan pribadi yang didasarkan pada preferensi dan keyakinan individu mereka sendiri. Mereka menganggap penting untuk memahami sendiri prinsip-prinsip dan kebijakan yang mendasari produk tabungan syariah, serta menyadari adanya aspek-aspek tertentu dalam sistem keuangan konvensional yang harus dihindari sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah.

Faktor eksternal seperti pengaruh dari teman atau kerabat tidak begitu dominan dalam mempengaruhi respon guru terhadap produk BSI. Sebagian besar guru menyatakan bahwa keputusan mereka untuk menggunakan produk BSI adalah hasil dari pilihan pribadi, tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti rekomendasi dari orang lain atau promosi dari pihak lain. Mereka menekankan bahwa keputusan ini didasarkan pada pengalaman pribadi dan keterikatan yang sudah terbentuk sejak lama terhadap layanan perbankan syariah.

Pembahasan penelitian menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi respon guru SMA Negeri Parepare terhadap produk BSI sangatlah kompleks dan melibatkan kombinasi antara pemahaman, pengetahuan, nilai-nilai pribadi, serta pengalaman yang dimiliki masing-masing individu. Dalam

¹⁵³ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta : Lentera Hati, 2018) h,65

memahami faktor-faktor ini, dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana guru-guru merespons dan memilih produk perbankan syariah, serta bagaimana produk BSI dapat memenuhi kebutuhan dan harapan mereka.

Justifikasi hasil penelitian diatas dengan teori penelitian yang menyebutkan bahwa teori respons memiliki relevansi yang kuat dengan hasil penelitian tentang respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Parepare.

Faktor internal, seperti yang telah diuraikan dalam teori respons, mengacu pada unsur-unsur yang ada dalam diri individu manusia, termasuk perasaan, pikiran, motivasi, keadaan mental, dan pandangan jiwa. Dalam konteks penelitian, faktor internal ini mencerminkan bagaimana para guru merespons dan menanggapi produk dan layanan BSI berdasarkan persepsi, keyakinan, dan pandangan pribadi mereka terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah. Guru-guru yang memiliki pandangan positif terhadap prinsip-prinsip syariah cenderung memberikan respon yang positif terhadap produk dan layanan BSI. Sebaliknya, guru-guru yang memiliki pandangan yang berbeda atau tidak sejalan dengan prinsip-prinsip syariah memberikan respon yang berbeda.

Faktor jasmani, yang mencakup semua aspek fisik yang memengaruhi tanggapan individu terhadap stimulus, juga relevan dalam konteks ini. Misalnya, guru-guru yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip keuangan syariah dan produk-produk yang ditawarkan oleh BSI mungkin akan merespons dengan lebih positif daripada mereka yang kurang familiar atau memiliki pengetahuan yang terbatas tentang hal tersebut.

Faktor eksternal mengacu pada unsur-unsur yang ada di lingkungan eksternal individu dan memainkan peran penting dalam memengaruhi cara

individu merespons stimulus di sekitarnya.¹⁵⁴ Lingkungan fisik, budaya, norma sosial, dan situasi saat ini memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana guru-guru merespons produk dan layanan BSI. Lingkungan yang mendukung prinsip-prinsip keuangan syariah dan promosi yang efektif tentang produk dan layanan BSI juga dapat meningkatkan kemungkinan respon positif dari para guru. Pembahasan penelitian ini merujuk pada penjelasan bahwa para guru SMA Negeri Parepare memberikan penilaian positif terhadap produk dan layanan Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare. Mereka menganggapnya sebagai solusi perbankan yang baik, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, transparan, aman, dan efisien.

¹⁵⁴ Taswan. *Manajemen Perbankan ; Konsep, Teknik dan Aplikasi*. (Yogyakarta : UPP STIM YKPN. 2021) h,92

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bentuk Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) yang digunakan oleh guru SMA Negeri Parepare yaitu Produk Jasa Pendanaan meliputi pendanaan prinsip Wadi'ah, produk pembiayaan berupa kredit serta layanan layanan perbankan syariah merujuk pada tabungan, pembiayaan, dan investasi, yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip keuangan syariah.
2. Respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare bervariasi namun secara umum menunjukkan penerimaan pada respon yang positif. Guru-guru menunjukkan kecenderungan untuk menggunakan produk BSI, menggambarkan kepercayaan dan kesesuaian produk dengan nilai-nilai syariah yang mereka inginkan.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare yaitu meliputi pemahaman dan kesadaran individu akan prinsip-prinsip keuangan syariah, pengetahuan individual, serta pertimbangan nilai pribadi. Guru-guru cenderung memilih produk BSI sebagai hasil dari pertimbangan internal dan pilihan pribadi, tanpa terlalu dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti rekomendasi dari pihak lain.

B. Implikasi

1. Implikasi pertama yaitu pentingnya meningkatkan kesadaran dan pendidikan keuangan syariah di kalangan masyarakat, khususnya di kalangan pendidik. Program-program pendidikan dan sosialisasi tentang prinsip-prinsip keuangan syariah perlu ditingkatkan untuk membantu individu memahami manfaat dan kebijakan di balik produk-produk keuangan syariah.
2. Implikasi kedua yaitu bank perlu terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan dan nilai-nilai spesifik yang diinginkan oleh para nasabah, termasuk di antaranya nilai-nilai syariah, transparansi, dan keadilan dalam transaksi keuangan.

C. Rekomendasi

1. Kepada Guru SMA Negeri Parepare, untuk terus meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip keuangan syariah. Ini dapat dilakukan melalui partisipasi dalam pelatihan, seminar yang berkaitan dengan keuangan syariah. Dengan pemahaman yang lebih baik, para guru dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
2. Kepada Peneliti Selanjutnya, dapat melakukan studi komparatif antara penggunaan produk keuangan syariah dan konvensional. Analisis ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang preferensi, kebutuhan, dan persepsi masyarakat terhadap kedua jenis lembaga keuangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Al Karim

- Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.
- Ahmadi, A. *Psikologi Sosial. Edisi Revisi Cetakan III*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018.
- Al-Ghazali, Imam. *Muhtasar Ihya' Ulumuddin, Terj. Zaid Husein alHamid*. Jakarta: Pustaka Amani, 2019.
- Alwisol. *Psikologi Kepribadian. Edisi Revisi Cetakan Sebelas*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.
- Andrianto. *Manajemen Bank Syariah Implementasi Teori dan Praktek..* Jakarta: Qiara Media, 2019.
- Arifin, Z. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syari'ah*. Jakarta: Alfabeta.2022.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah* Jakarta: PT Grafindo Persada, 2019.
- Asra. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima, 2019.
- Daradjat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Darman, R. A. *Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Guepedia.2020.
- Darmawi, H. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.2012.
- Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2021.
- Dewi. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2019.
- Djamarah Syaiful Bahri, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2005.
- E Kurniawati, *Bab II Teori Respon digilib.iainkendari.ac.id*, Akses 30/9/2023.
- Effendi Manpan, M.Ridwan, *Etika Profesi Guru* Bandung: Alfabeta, 2017.
- Fanany, El, *Guru Sejati Guru Idola* Yogyakarta: Araska, 2017.
- Gemina, D. *Strategi Pengembangan Produk Bank Syariah Di Indonesia*. Sosial Humaniora, 21.. 2021.
- George A. Steiner, J. B. *Kebijakan dan Strategi Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2021.
- Ghofur Abdul. *Perbankan Syari'ah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.
- Hartati, S. *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021.
- Ismail. *Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Prenadamedia, 2020.
- J. P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi, cet. ke-9*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2014.

- Jhon. M. Echoles dan Hassan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia, cet. Ke-27*, Jakarta: PT. Gramedia, 2013.
- Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, Jakarta : Lajnah, 2015.
- Mahmud dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Akademia Permata* Jakarta, 2017.
- Manzilati Azfi, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode Dan Aplikasi*, Cet I Malang: UB Press, 2017.
- Misra, I. *Manajemen Perbankan Syariah*. Yogyakarta: K-Media, 2021.
- Moch, *Metode Peneitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2021.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2021.
- Muhamad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2018.
- Muhammad. *Mengenal Metodologi Pembelajaran*. Pasuruan: Pustaka Hulwa. 2020.
- Muis, P. S. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019.
- Poerdawarminta, *Psikologi Komunikasi* Jakarta: UT, 2017.
- Rahmat Jalaludin, *Psikologi Komunikasi* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017.
- Rakhmat. *Komunikasi Visual – Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2020.
- Robert E. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks, 2021.
- Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara, 2021.
- Sabri Alisuf, *Psikologi Umum dan Perkembangan* Jakarta: Pedoman Jaya, 2014.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajawali Pers, 2019.
- Semaun, Syahriyah, et al. "Pengaruh Karakteristik Sharia Marketing terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Pinrang." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 20.1 (2022)
- Save D. Dagon, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Lembaga pengkajian dankebudayaan Nusantara, 2017.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.2018.
- Subandi Ahmad, *Psikologi Sosial* Jakrta: Bulan Bintang, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Mixed Methods., Penelitian Tindakan Action Research., Penelitian Evaluasi* Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2015.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Mixed Methods., penelitian Tindakan Action research., Penelitian Evaluasi*.
- Suhardjono. *Manajemen Perbankan Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFEC, 2021.
- Sujawerni Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Susanto, *Dasar-dasar Manajemen Edisi Baru*, Jakarta: Miswa, 2018.
- Syafi'i Muhammad. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik, Cetakan Pertama*. Jakarta: Gema Insani Press. 2021.
- Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2021.
- Umar, H. *Metode Penelitian Untuk Skripsi & Tesis Bisnis Edisi ke 2*. Jakarta: Rajawali Pers, 2021.
- Uzer, *Menjadi Guru Profesional* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya., 2019.
- Walsito Bimo, *Psikologi Umum* Yogyakarta: UGM, 2019.
- Yildiz, T. *Phsiopathology*. Ankara: Akademisyen Medicine Bookstore, 2021.
- Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Astuti Sri “Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat”(Thesis Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat: Prosiding, Repository, 2021)
- Hakim, L. “Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum Di Indonesia.” *Al-Urban: Theis Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, 12., 212-223.
- Ihsan “Analisis Minat Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Wilayah Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik” Tesis : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Muthia, “Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Kepercayaan Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Produk BSI Mobile Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Kc 2 Surakarta” Tesis : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, akses pada eprints.iain-surakarta.ac.id.
- Nasrullah, “Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Indonesia BSI. Setelah Merger : Studi Pada Masyarakat Kecamatan Mamajang, Kota Makassar”. Tesis: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Rohmah, “Analisis Respon Masyarakat Muslim Tentang Lembaga Keuangan Syariah di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal” TESIS: Repositori Pascasarjana STEKOM, 2021.
- Sri Wahyuni. “Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Studi Kasus Masyarakat Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.”. Tesis: Repositori IAIN Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2022.

Susanti “Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Melalui Keberadaan Lembaga Keuangan Syariah Di Era Industri 4.0”. Tesis Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Fithrah Surabaya: Repositoy.

Prihantono. “Akad Dan Permasalahannya Dalam Penerapan Di Lembaga Keuangan Syariah”. Al-Maslahah Fsei Iain Pontianak., 14 9, 227-228.





LAMPIRAN

ADMINISTRASI PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
PASCASARJANA

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 908 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-122/In.39/PP.00.09/PPS.05/12/2023 15 Desember 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bapak Walikota Parepare
Cq. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu

Di
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Tesis mahasiswa Pascasarjana IAIN Parepare tersebut di bawah ini :

Nama : BUNGA PURNAMASARI
NIM : 2220203860102007
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Tesis : **Respon Guru SMA Negeri Parepare Terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare.**

Untuk keperluan Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Desember sampai Februari Tahun 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kepada bapak/ibu kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin dan dukungan seperlunya.

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

PAREPARE

Direktur,
[Signature]
Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd P
NIP. 19720703 199803 2 001

SRN IP0001038



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0411) 21594 Faksimile (0411) 22719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 1038/IP/DPM-PTSP/12/2023

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Sebelum memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA NAMA : **BUNGA PURNEMASARI, S.Si**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**
ALAMAT : **BTN YASMIN BLOK B.12 PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **RESPON GURU SMA NEGERI PAREPARE TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH INDONESIA CABANG PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **KANTOR CABANG DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SULAWESI SELATAN WILAYAH VIII PAREPARE**
1. UPT SMA NEGERI 1 PAREPARE
2. UPT SMA NEGERI 4 PAREPARE
3. UPT SMA NEGERI 5 PAREPARE

LAMA PENELITIAN : **19 Desember 2023 s.d 08 Pebruari 2024**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **20 Desember 2023**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Rincian : Rp 0 00



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 5 KOTA PAREPARE

Alamat : Jl. Kelapo Gading 1 No. 69 Telp. (0421) 3310834 Parepare
 Website : sman5 parepare.sch.id Email : sman5parepare@live.com Parepare 91123 Sulawesi Selatan

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 422 / ~~PS~~ - UPT SMAN 05 / PRP / DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT. SMA Negeri 5 Kota Parepare, menerangkan bahwa :

Nama : **BUNGA PURNEMASARI, S.Si**
 NIM : 2220203860102007
 Pekerjaan : Mahasiswi Ekonomi Syariah (S2)
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
 Alamat : BTN YASMIN Blok B.12 Parepare

Benar telah melakukan penelitian pada UPT. SMA Negeri 5 Parepare, yang dilaksanakan pada Tanggal 19 Desember 2023 s.d. 08 Februari 2024, berdasarkan Rekomendasi Penelitian yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Parepare, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu nomor : 1038/IP/DPM-PTSP/12/2023, tanggal 20 Desember 2023, dengan judul : “ **RESPON GURU SMA NEGERI PAREPARE TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH INDONESIA CABANG PAREPARE** ”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 13 Februari 2024
 Kepala UPT. SMA Negeri 5 Parepare



MUZAKKIR DAMIR, S. Pd., M. Pd
 Pangkat : Pembina Tk.I
 NIP .19831230 200902 1 002



#BerAKHLAK
#SIPAKATAU

#CERDASKI'

• Berakhlak • Berilmu • Berprestasi • Berkeadilan • Berkeadilan • Berkeadilan • Berkeadilan

W T U L U S M A T I , S E P E R M I D I N A , S E M B U T S A N G
 P E N D E R A S A N S U L A W E S I S E L A T A N



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 4 PAREPARE



Website : www.smparepare.sch.id E-mail : uupsmparepare@disdik.sulsel.go.id
Jalan : Lathalang no. 22 Telo, Desa (0421) 281823, Kota Parepare 81112

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 421.3/078-UPT SMA 4/PARE/DISDIK

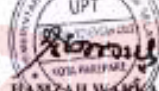
Berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 103MP/DPM-PTSP/12/2023. Sehubungan dengan hal tersebut, maka yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMAN 4 Parepare menerangkan bahwa :

Nama	: BUNGA PURNAMASARI, S.Si
Universitas/Lembaga	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Fakultas/Program Studi	: Ekonomi Syariah
Alamat	: BTN Yasmin Blok B12 Parepare

Telah melakukan penelitian di UPT SMAN 4 Parepare dengan judul penelitian **"RESPON GURU SMA NEGERI PAREPARE TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH INDONESIA CABANG PAREPARE"**. Dengan lama penelitian 2 bulan terhitung sejak mulai Tgl 19 Desember 2023 s/d 08 Februari 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 08 Februari 2024
Kepala UPT SMA Negeri 4 Parepare



HANZALWALIKANG, S.Pd., M.Pd
Pengantar Pengajaran Tk. 1
NIP. 19680506 199512 1 006

PAREPARE

BerAKHLAK

Berprestasi

Sipakatan

Disdik

SEKOLAH NEGERI - JERAMBA BUKA - BUKIT TINGGI - KABUPATEN BUKIT BARU - PROVINSI SUMATERA UTARA



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 1 PAREPARE

Alamat : Jl. Matahari No. 3 Telp. 21369 Parepare 91111
Website : www.sman1parepare.sch.id email : sma1parepare@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/046 UPT SMA. 1/PRP/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 1 Parepare menerangkan bahwa :

Nama	: BUNGA PURNAMASARI, S. Si.
N I M	: 2220203860102007
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Lembaga	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Alamat	: BTN Yasmin Blok B. 12 Parepare.

Benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Parepare pada tgl. 19 Desember 2023 s.d. 08 Februari 2024 dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul :

" RESPON GURU SMA NEGERI 1 PAREPARE TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH INDONESIA CABANG PAREPARE"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Parepare, 12 Februari 2024

Wakil Kepala UPT SMA Negeri 1 Parepare


Anshar Rahim, M. Pd.
Kepala UPT SMA Negeri 1 Parepare
NIP. 19600716 199103 1 010

RESPON GURU SMA NEGERI PAREPARE TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH INDONESIA CABANG PAREPARE

Bunga Purnamasari

Institut Agama Islam Negeri Parepare
purnamasaribunga2@gmail.com

Darmawati

Institut Agama Islam Negeri Parepare
darmawati@iainpare.ac.id

Syahriyah Semaun

Institut Agama Islam Negeri Parepare
syahriyahsemaun@iainpare.ac.id

Muliati

Institut Agama Islam Negeri Parepare
muliati@iainpare.ac.id

Andi Bahri. S

Institut Agama Islam Negeri Parepare
andibahris@iainpare.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu bentuk Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) yang digunakan oleh guru SMA Negeri Parepare, untuk menganalisis respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare serta untuk menganalisis faktor-faktor apakah yang mempengaruhi respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan fenomenologi yaitu mendeskripsikan fenomena dalam penelitian. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 15 orang dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi dengan analisis data penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Bentuk Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) yang digunakan oleh guru SMA Negeri Parepare menunjukkan bahwa bentuk produk yang digunakan oleh guru SMA Negeri Parepare yaitu Produk Jasa Pendanaan meliputi pendanaan prinsip Wadi'ah, produk pembiayaan berupa kredit serta layanan layanan perbankan syariah merujuk pada tabungan, pembiayaan, dan investasi, yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip keuangan syariah. 2) Respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare bervariasi namun secara umum menunjukkan penerimaan pada respon yang positif. Guru-guru menunjukkan kecenderungan untuk menggunakan produk BSI, menggambarkan kepercayaan dan kesesuaian produk dengan nilai-nilai syariah yang mereka inginkan. 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare yaitu meliputi pemahaman dan kesadaran individu akan prinsip-prinsip keuangan syariah, pengetahuan individual, serta pertimbangan nilai pribadi. Guru-guru cenderung memilih produk BSI sebagai hasil dari pertimbangan internal dan pilihan pribadi, tanpa terlalu dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti rekomendasi dari pihak lain.

Kata Kunci *Produk Bank Syariah Indonesia (BSI), Respon, Guru*

I. PENDAHULUAN

Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu lembaga perbankan yang didirikan dengan tujuan utama untuk mempromosikan dan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam operasional dan transaksi perbankannya. Tujuan ini mencakup memastikan bahwa bank ini mengikuti prinsip-prinsip Islam dalam hal penghimpunan dana, penyaluran kredit, dan penyediaan layanan keuangan lainnya (Muhammad, 2018). Bank Syariah Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan minat masyarakat untuk beralih ke perbankan syariah yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah Islam.

Penggunaan perbankan syariah memiliki urgensi yang signifikan dalam konteks keuangan dan ekonomi global. Pertama-tama, perbankan syariah mendukung prinsip-prinsip etika dan moral Islam dalam keuangan. Ini berarti bahwa transaksi perbankan syariah harus mematuhi ketentuan-ketentuan yang adil, transparan, dan bebas dari unsur-unsur riba (bunga) dan spekulasi yang dilarang dalam Islam. Dengan demikian, perbankan syariah memberikan solusi keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika, yang penting dalam membangun masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan (Arifin, 2022).

Perbankan syariah juga memberikan akses ke layanan keuangan kepada segmen masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani atau terpinggirkan oleh perbankan konvensional. Prinsip-prinsip syariah dalam pembiayaan, investasi, dan layanan perbankan memberikan kesempatan kepada masyarakat yang lebih luas untuk memperoleh pembiayaan yang adil dan berkelanjutan. Dengan demikian,

perbankan syariah memiliki urgensi dalam menciptakan inklusi keuangan yang lebih besar dan memberikan kesempatan yang lebih baik bagi semua lapisan masyarakat untuk mengakses layanan keuangan yang dibutuhkan.

Bank syariah memiliki keunggulan yang dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk menggunakan layanan produk bank syariah dan mematuhi prinsip-prinsip Islam, terutama dalam aspek keuangan. Pertama, bank syariah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam dengan menghindari segala transaksi yang bersifat spekulatif. Dengan demikian, penggunaan produk bank syariah memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa keuangan mereka diurus secara adil dan sesuai dengan ajaran Islam, sehingga mereka dapat menjalankan kewajiban agama mereka tanpa melanggar prinsip-prinsip tersebut.

Urgensi lainnya dari penggunaan bank syariah yaitu menawarkan produk-produk keuangan yang lebih inovatif dan fleksibel yang salah satunya pembiayaan syariah seperti murabahah atau mudharabah memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, dengan tingkat keuntungan yang transparan dan adil. Penjelasan tersebut memberikan alternatif yang menarik bagi masyarakat yang ingin menjalankan aktivitas bisnis atau investasi tanpa melanggar prinsip-prinsip Islam.

Menurut data riset awal penulis terkait dengan jumlah ASN yang menggunakan rekening Bank Syariah Indonesia di wilayah Cabang Kota Parepare yaitu sebagai berikut:

Data Jumlah Nasabah Pengguna BSI Kota Parepare

No	Pekerjaan	Jumlah (%)
1	Wiraswasta	52%
2	Pendidik (Guru/Dosen/ASN)	36%
3	Pelajar/Siswa/Mahasiswa	12%

Sumber: Narasumber, *Costumer BSI Parepare* (Parepare, 2023)

Berdasarkan data awal yang diperoleh penulis melalui hasil wawancara singkat kepada pihak BSI Kota Parepare dimana kategori pekerjaan sebagai Guru dan pegawai serta dosen yang menggunakan produk Bank Syariah Indonesia dengan jumlah pengguna sebanyak 36% dari total nasabah.

Data di atas menunjukkan bahwa guru dan pegawai serta dosen memiliki peluang besar dalam upaya mendukung pengembangan sektor perbankan syariah di Indonesia. Dengan semakin banyak guru dan pegawai yang memilih produk BSI, pertumbuhan perbankan syariah dapat dipercepat, yang pada gilirannya akan menciptakan lebih banyak peluang kerja di sektor ini. Peluang tersebut dapat dilakukan oleh guru dan pegawai yang menggunakan produk BSI tidak hanya memenuhi kebutuhan keuangan mereka secara syariah, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan ekonomi dan perbankan syariah di Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada beberapa Guru pada SMA Negeri di wilayah Kota Parepare bahwa mayoritas Guru memiliki rekening Bank Syariah Indonesia baik digunakan sebagai rekening tabungan maupun rekening dengan produk lainnya, beberapa guru menyebutkan bahwa alasan mereka menggunakan rekening BSI dikarenakan aspek prinsip syariah yang hendak

mereka ikuti sebagai salah satu pedoman keuangan yang syariah tanpa adanya penambahan atau Bunga. Pengamatan lebih lanjut dilakukan penulis dimana mayoritas guru yang menggunakan rekening BSI hanya sebatas rekening tabungan tanpa mengetahui secara jelas produk-produk lainnya yang dapat dimanfaatkan seperti halnya produk pendanaan, dan produk pembiayaan. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis bentuk Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) yang digunakan oleh guru SMA Negeri Parepare, untuk menganalisis respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare dan Untuk menganalisis faktor- faktor apakah yang mempengaruhi respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare.

II. LANDASAN TEORI

1. Teori Respon

Respon adalah suatu tindakan, reaksi, atau tanggapan yang diberikan oleh individu atau organisme terhadap suatu rangsangan, peristiwa, atau situasi tertentu. Respon dapat mencakup berbagai aspek, seperti respons fisik, emosional, kognitif, atau perilaku. Dalam konteks komunikasi atau interaksi sosial, respon mengacu pada cara individu merespons pesan atau interaksi dengan orang lain. Respon ini dapat berupa ekspresi verbal atau non-verbal, seperti kata-kata, gestur, ekspresi wajah, atau tindakan konkret.

Respon berasal dari kata *response*, yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan (*reaction*) (Chaplin, 2014). Dalam kamus besar bahasa Indonesia, respon berarti tanggapan, reaksi dan jawaban (Echols & Shadily, 2013). Dalam kamus besar ilmu pengetahuan disebutkan bahwa, “respon adalah reaksi psikologis-metabolik terhadap tibanya suatu rangsang, ada yang bersifat otomatis seperti refleksi dan reaksi emosional langsung, adapula yang bersifat terkendali” (Dagun, 2017). Dalam kamus lengkap Psikologi disebutkan bahwa, “Response (respon) adalah sebarang proses otot atau kelenjar yang dimunculkan oleh suatu perangsang, atau berarti satu jawaban, khususnya jawaban dari pertanyaan tes atau kuesioner, atau bisa juga berarti sebarang tingkah laku, baik yang jelas kelihatan atau yang lahiriah maupun yang tersembunyi atau yang samar” (Chaplin, 2014).

Respon juga dapat berhubungan dengan reaksi psikologis dan fisiologis individu terhadap stimulus atau rangsangan tertentu. Misalnya, respon emosional dapat berarti merasa senang, sedih, marah, atau takut sebagai tanggapan terhadap situasi atau peristiwa tertentu. Studi tentang respon membantu kita memahami bagaimana individu merespons stimulus eksternal atau internal, serta bagaimana respons tersebut dapat memengaruhi perilaku, pemikiran, dan perasaan mereka. Respon juga dapat berperan dalam proses pembelajaran, adaptasi, dan interaksi sosial.

Teori Respon pada penelitian ini merujuk pada pendapat dari Djalaludin Rakhmat yang menyebutkan bahwa respon adalah suatu kegiatan (*activity*) dari organisme itu bukanlah semata-mata suatu gerakan yang positif, setiap jenis kegiatan (*activity*) yang ditimbulkan oleh suatu perangsang dapat juga disebut respon. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat (*ditinggal*) dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan-

hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan (Rahmat, 2019).

Pengertian respon yang dijelaskan oleh Djalaludin Rakhmat menekankan pada aspek lebih luas dari respons. Dalam konteks ini, respon tidak hanya merujuk pada reaksi fisik atau tindakan positif, tetapi juga mencakup berbagai jenis kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh organisme sebagai tanggapan terhadap suatu rangsangan atau stimulus. Respon juga mencakup hasil atau kesan yang diperoleh melalui pengamatan, penafsiran, dan pemahaman terhadap subjek, peristiwa, atau hubungan-hubungan tertentu.

Konsep di atas dikaitkan dengan respon terhadap suatu produk perbankan maka kita dapat melihat bahwa respon terhadap produk tersebut tidak terbatas pada tindakan fisik seperti pembelian atau penggunaan produk. Respon juga mencakup pemahaman, penilaian, dan evaluasi konsumen terhadap produk tersebut. Konsumen akan merespons produk perbankan dengan mencoba memahami fitur, manfaat, dan syarat-syarat yang terkait dengan produk tersebut. Mereka dapat melakukan pengamatan terhadap informasi yang disediakan oleh bank, seperti brosur, situs web. Keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakan produk perbankan adalah bagian dari respons konsumen. Jika konsumen memutuskan untuk membuka rekening atau menggunakan layanan tertentu, itu merupakan tindakan konkret sebagai respon terhadap produk.

Abidin dalam Susanto, berpendapat bahwa respon adalah reaksi yang dilakukan seseorang terhadap rangsangan, atau perilaku yang dihadirkan rangsangan. Respon muncul pada diri manusia suatu reaksi dengan urutan yaitu: sementara, ragu-ragu, dan hati-hati yang dikenal dengan trial response, kemudian respon akan terpelihara jika organisme merasakan manfaat dari rangsangan yang datang.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian digunakan yaitu jenis penelitian lapangan atau *Field Research*. Penelitian lapangan adalah salah satu jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan data secara langsung dari lokasi atau lapangan yang menjadi objek penelitian. Penelitian lapangan memberikan gambaran fakta yang terjadi di lokasi penelitian secara aktual dan sesuai dengan kebutuhan data yang dibutuhkan. Pendekatan penelitian digunakan yaitu pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk memahami pengalaman manusia dari perspektif individu yang mengalami pengalaman tersebut. Subjek penelitian ini adalah Guru SMA Negeri Kota Parepare terdiri dari 3 sekolah yaitu SMA 1 Parepare, SMA 4 Parepare, dan SMA 5 Parepare sesuai dengan kriteria narasumber yaitu mereka yang memiliki rekening Bank Syariah Indonesia. Adapun jumlah narasumber dalam penelitian ini yaitu sebanyak 15 orang Guru, 9 orang Guru SMAN 1 Parepare, 3 orang Guru SMAN 4 Parepare, dan 3 orang Guru SMAN 5 Parepare.

IV. HASIL PENELITIAN

Bentuk Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) yang digunakan oleh Guru SMA Negeri Parepare

Bentuk produk Bank Syariah Indonesia yang di gunakan oleh Guru SMA Negeri Parepare, BSI menawarkan berbagai produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai kalangan termasuk guru SMA di Kota Parepare, dalam penelitian ini beberapa pertanyaan wawancara ditujukan kepada narasumber. Pembahasan penelitian ini menjelaskan bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) dianggap lebih murah dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Pernyataan ini menunjukkan bahwa informan menilai biaya atau tarif yang dikenakan oleh BSI dalam proses gadai sebagai lebih terjangkau atau lebih rendah dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional.

Penjelasan tersebut menjelaskan bahwa sistem gadai diatur sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam yang melarang riba. Oleh karena itu, proses gadai dalam sistem keuangan syariah seperti yang diterapkan oleh BSI dapat memberikan alternatif yang lebih adil dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam pembiayaan.

Pemilihan BSI oleh sebagian informan didasarkan pada pengalaman positif, kepercayaan terhadap prinsip syariah, serta kebutuhan akan layanan yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana produk dan layanan BSI diterima dan dinilai oleh komunitas pendidik di Parepare, serta menunjukkan potensi pertumbuhan dan penerimaan yang positif terhadap perbankan syariah di daerah tersebut.

Respon positif yang ditunjukkan oleh para guru SMA Negeri Parepare terhadap produk Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Parepare bisa secara substansial dikaitkan dengan kebebasan produk tersebut dari praktik riba. Dalam konteks keuangan Islam, riba atau bunga sebagai praktik yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Prinsip ini menekankan adanya keadilan, keberpihakan kepada masyarakat yang kurang mampu, dan larangan untuk mendapatkan keuntungan dari transaksi yang tidak produktif.

Justifikasi hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Astuti dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sisi persepsi, sebagian besar masyarakat menyetujui keberadaan bank syariah yang menerapkan prinsip bagi hasil yang sesuai dengan syariat Islam serta keberadaan bank syariah yang berbeda dari sistem perbankan konvensional. Akan tetapi masih terdapat keragu-raguan/sikap netral dari masyarakat terhadap pemahaman akan riba yang difatwakan haram oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) serta sistem bunga yang termasuk kategori riba yang dijalankan oleh perbankan konvensional (Astuti, 2021).

Justifikasi penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini merujuk pada respon baik yang ditunjukkan oleh masyarakat terhadap Bank Syariah sejalan dengan hasil penelitian ini. Sedangkan justifikasi dari aspek perbedaannya yaitu dalam hasil penelitian ini seluruh responden menunjukkan respon baik sedangkan penelitian terdahulu tidak seluruhnya menyatakan pendapat positifnya terhadap pemilihan Bank Syariah. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dijabarkan bahwa produk dan layanan yang ditawarkan oleh

BSI Cabang Parepare didasarkan pada prinsip-prinsip keuangan syariah yang menghindari riba. Para guru, yang umumnya memiliki kesadaran yang tinggi terhadap nilai-nilai agama Islam dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tersebut, merespons positif terhadap produk BSI yang menawarkan alternatif yang sesuai dengan keyakinan dan nilai-nilai mereka.

Pemilihan produk BSI oleh para guru di Parepare tidak hanya didasarkan pada kebutuhan akan layanan perbankan yang aman dan efisien, tetapi juga atas dasar kepatuhan terhadap prinsip-prinsip agama Islam, termasuk kebebasan produk tersebut dari riba. Respon positif mereka menunjukkan adanya penerimaan yang baik terhadap konsep perbankan syariah dan potensi pertumbuhan yang positif bagi perbankan syariah di daerah tersebut (Yudistira, 2020).

Justifikasi hasil penelitian diatas dikaitkan dengan teori respon yang menyebutkan bahwa Menurut teori respon, individu cenderung merespons stimulus dengan cara yang bersifat positif jika stimulus tersebut dianggap menyenangkan atau memberikan kepuasan. Sebaliknya, jika stimulus dianggap mengancam atau tidak menyenangkan, individu cenderung merespons dengan cara yang bersifat negatif (Bimo, 2019).

Respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare

Respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Parepare tercermin dalam beragam pandangan yang menggambarkan kepuasan dan kepercayaan terhadap layanan dan produk yang disediakan. Para guru tersebut mengapresiasi berbagai jenis tabungan syariah yang ditawarkan oleh BSI, serta mengakui kemudahan akses dan transparansi biaya yang dimiliki produk tersebut. Berikut penjelasan hasil wawancara yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian merujuk pada respon guru SMA terhadap produk BSI.

Pembahasan penelitian menunjukkan bahwa respon guru terhadap Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Parepare dapat dikategorikan sebagai respon positif atau baik. Para guru secara konsisten menyatakan kepuasan, kepercayaan, dan penghargaan terhadap produk dan layanan yang diberikan oleh BSI. Mereka menganggap produk tabungan syariah dan layanan lainnya yang disediakan oleh BSI sebagai solusi perbankan yang baik, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, transparan, aman, dan efisien.

Penjelasan terkait dengan menyerukan kebaikan terhadap penggunaan produk Bank Syariah juga di jelaskan dalam Al Qur'an Surah Al-Baqarah (2:261) yaitu:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

“Misal orang-orang yang membelanjakan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus

biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui” (RI, 2015).

Ayat diatas menunjukkan bahwa Allah membalas kebaikan dan amal kebajikan secara berlipat ganda. Para guru yang memberikan respon positif terhadap Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Parepare dan menganggapnya sebagai solusi perbankan yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dapat dianggap sebagai contoh orang-orang yang membelanjakan hartanya di jalan Allah. Mereka menganggap penggunaan produk dan layanan BSI sebagai bentuk investasi kebaikan yang akan memberikan hasil yang berlipat ganda, baik di dunia maupun di akhirat

Justifikasi hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ahmad bahwa variabel pengetahuan dan variabel agama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat memilih produk Perbankan Syariah. Nilai signifikansi variabel pengetahuan dan agama sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α yaitu (0,05) dengan masing-masing koefisien pengaruh sebesar 2.529 dan 2.835, sehingga model logit yang diperoleh. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan responden mempengaruhi minat mereka dalam memilih produk-produk bank syariah, sedangkan aspek perbedaannya yaitu dari aspek minat responden yang menjelaskan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat responden seluruhnya positif atau baik sedangkan penelitian terdahulu menunjukkan minat yang kurang optimal.

Respon positif para guru tercermin dalam berbagai indikator, seperti kehadiran senyum, persetujuan, antusiasme, dan penghargaan terhadap transparansi biaya serta promosi yang mengutamakan aspek syariah. Mereka juga memberikan perhatian khusus terhadap fitur-fitur yang mengakomodasi kebutuhan haji dan menilai aplikasi baru sebagai nilai tambah yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru SMA Negeri Parepare menganggap produk dan layanan BSI sebagai sesuatu yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai yang mereka percayai.

Faktor-faktor yang mempengaruhi respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare

Hasil penelitian merujuk pada rumusan masalah ketiga yaitu berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Parepare sangatlah beragam dan meliputi beberapa aspek penting. Pertama, pemahaman dan kesadaran akan prinsip-prinsip keuangan syariah memainkan peran utama dalam menentukan respon guru terhadap produk BSI. Guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip syariah cenderung lebih terbuka dan positif terhadap produk dan layanan yang disediakan oleh bank syariah.

Pembahasan penelitian pertama yaitu guru SMA Negeri Parepare memiliki beragam pilihan produk di BSI. Dari hasil wawancara, terlihat bahwa sebagian nasabah telah menggunakan jenis tabungan syariah sejak beberapa tahun yang lalu, seiring dengan perubahan nama bank dari Bank Syariah Mandiri (BSM) menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Perubahan ini tidak hanya menunjukkan

kesetiaan nasabah terhadap prinsip keuangan syariah, tetapi juga menunjukkan kesadaran mereka terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam Islam.

Penjelasan hasil penelitian juga berkaitan dengan penggunaan produk "tabunganku" yang merupakan salah satu jenis tabungan yang umum ditawarkan oleh bank syariah. Pilihan ini menunjukkan kepercayaan nasabah terhadap kemudahan dan keuntungan yang ditawarkan oleh produk tersebut. Selain tabungan, nasabah juga mengungkapkan penggunaan produk gadai yang dianggap lebih murah dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan tarif dan biaya yang kompetitif menjadi faktor penting dalam pemilihan produk dan layanan bagi nasabah.

Penjelasan berkaitan dengan segi pelayanan, nasabah memberikan penilaian positif terhadap produk dan layanan yang diberikan oleh BSI Cabang Kota Parepare. Mereka mengapresiasi kemudahan akses, transparansi biaya, dan kepuasan atas pelayanan yang ramah dan responsif dari petugas bank. Adanya pemahaman tentang produk dan layanan yang tersedia, serta kepercayaan terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah yang diterapkan oleh BSI, menjadi faktor utama dalam membangun hubungan yang baik antara nasabah dan bank.

Justifikasi hasil penelitian diatas dengan teori bahwa bentuk produk Bank Syariah Indonesia (BSI) yang digunakan oleh guru SMA Negeri Parepare, serta pandangan mereka terhadap produk dan layanan yang diberikan oleh bank syariah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para guru memiliki akses terhadap beragam jenis produk yang ditawarkan oleh BSI Cabang Kota Parepare. Dari hasil penelitian, terlihat bahwa sebagian besar guru telah menjadi nasabah sejak beberapa tahun yang lalu, bahkan sejak zaman Bank Syariah Mandiri (BSM) sebelum berubah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) (Ascarya, 2019). Perubahan ini menandakan kesetiaan dan kesadaran para guru terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah, serta kebutuhan akan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam (Muhammad S. , 2021).

Respon yang baik dari Guru juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Syahriah Semaun yang menjelaskan bahwa minat menabung nasabah di Bank Syariah di tentukan dari pemahaman nasabah terhadap prinsip syariah yang di implementasikan oleh Bank Syariah Indonesia melalui pemasaran syariah yang merupakan salah satu strategi pemasaran yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah Saw (Semaun, 2022).

Kaitannya dengan teori produk bank syariah, BSI menawarkan berbagai jenis produk berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Produk pendanaan, seperti tabungan wadi'ah dan giro wadi'ah, bertujuan untuk memobilisasi dana dari masyarakat dengan cara yang adil dan menginvestasikannya untuk pembangunan perekonomian. Prinsip utama dalam perbankan syariah adalah keadilan dalam pembagian keuntungan dan risiko antara bank dan nasabah. Selain itu, produk pembiayaan, seperti murabahah dan salam, serta produk jasa perbankan, seperti jual beli valuta asing dan sewa, memberikan berbagai opsi kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah (Ascarya, 2019).

V. KESIMPULAN

Simpulan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

4. Bentuk Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) yang digunakan oleh guru SMA Negeri Parepare yaitu Produk Jasa Pendanaan meliputi pendanaan prinsip Wadi'ah, produk pembiayaan berupa kredit serta layanan perbankan syariah merujuk pada tabungan, pembiayaan, dan investasi, yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip keuangan syariah.
5. Respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare bervariasi namun secara umum menunjukkan penerimaan pada respon yang positif. Guru-guru menunjukkan kecenderungan untuk menggunakan produk BSI, menggambarkan kepercayaan dan kesesuaian produk dengan nilai-nilai syariah yang mereka inginkan.
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare yaitu meliputi pemahaman dan kesadaran individu akan prinsip-prinsip keuangan syariah, pengetahuan individual, serta pertimbangan nilai pribadi. Guru-guru cenderung memilih produk BSI sebagai hasil dari pertimbangan internal dan pilihan pribadi, tanpa terlalu dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti rekomendasi dari pihak lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Narasumber, BSI Kota Parepare, dan kepada semua pihak yang terkait atas kontribusi yang diberikan dalam penelitian ini. Penghargaan kami tak terhingga atas bantuan dan kerjasama dari semua pihak yang telah menyukseskan penelitian ini. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut untuk kemajuan ilmiah dan pengembangan pengetahuan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2022). *Dasar-Dasar Managemen Bank Syariah*, Jakarta: Alfabeta.
- Ascarya. (2019). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Astuti, S. (2021). Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat. *Prosiding, Repository*.
- Bimo, W. (2019). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: UGM.
- Chaplin, J. (2014). *Kamus Lengkap Psikologi Chapter 9*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Dagun, S. D. (2017). *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian dan Kebudayaan Nusantara.

Echoles, J. M., & Shadily, H. (2013). *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia Cetakan Ke-27*. Jakarta: PT. Gramedia.

Muhammad. (2018). *Managemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Muhammad, S. (2021). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik, Cetakan Pertama*. Jakarta: Gema Insani Press.

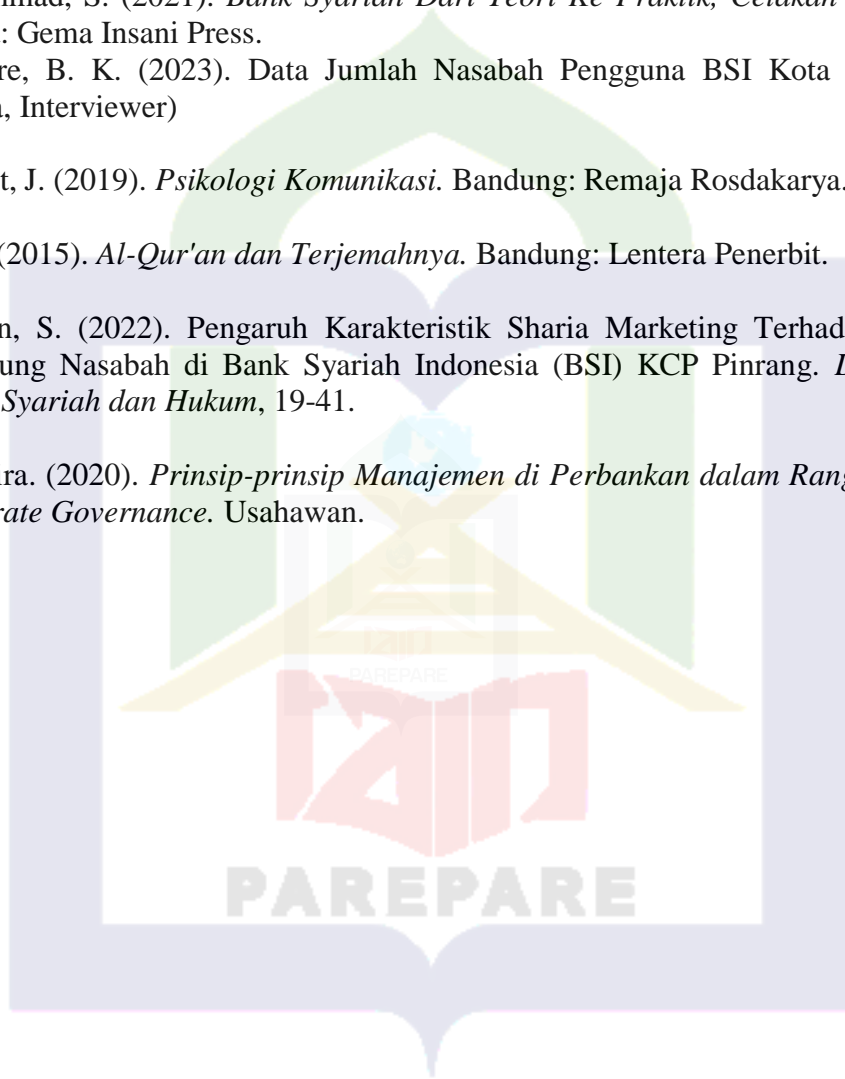
Parepare, B. K. (2023). Data Jumlah Nasabah Pengguna BSI Kota Parepare. (Bunga, Interviewer)

Rahmat, J. (2019). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

RI, K. (2015). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Lentera Penerbit.

Semaun, S. (2022). Pengaruh Karakteristik Sharia Marketing Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Pinrang. *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum*, 19-41.

Yudistira. (2020). *Prinsip-prinsip Manajemen di Perbankan dalam Rangka Good Corporate Governance*. Usahawan.



Nomor : 1599/LOA/JESYA/V/2024
Medan, 3 Mei 2024
Hal : Letter of Acceptance

Yth,
**Purnamasari Bunga, Darmawati, Syahriyah Semaun,
Muliati, andi bahri S, Musmulyadi**

Di -
tempat

Dengan Hormat,
Terima kasih kami sampaikan telah mengirimkan artikel untuk dipublish di Jurnal Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah) dengan E-ISSN: 2614-3259 dan P-ISSN: 2599-3410 dengan judul:

**“RESPON GURU SMA NEGERI PAREPARE TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH
INDONESIA CABANG PAREPARE”**

Berdasarkan hasil review, dengan ini kami menyatakan artikel anda **DITERIMA** dan akan diterbitkan pada Volume 7, Nomor 2, **Periode Juli 2024**.

Artikel dapat dilihat di online pada tanggal 1 Juli 2024 dengan link:
<https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/1599>

Untuk Informasi lebih lanjut sehubungan dengan ini, silahkan berkomunikasi lewat Whatsapp ke nomor 082251583783

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, terima kasih.

Best regards



Muhammad Khoiruddin Harahap
Editor in Chief

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Washliyah Sibolga Tapanuli Tengah
Jalan Padang Sidempuan No. 98 Kecamatan Sarudik
Kabupaten Tapanuli Tengah – Provinsi Sumatera Utara
Email : info@stiealwashliyah.ac.id


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jalan Arah Pahlawan 8 Sempang, Kota Parepare 91131 Telpom (0412) 21307, Fax. (0412) 24434
 PO Box 908 Parepare 91131 website: idulunggar.ac.id email: lp2m@idulunggar.ac.id

BUKALAH PERNYATAAN
 No. 8.295/tn.39/LP2M/07/14/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini
 Nama: **Muhammad Masyi Amrullah, M.MA.**
 NIP: **19880701 201903 1 007**
 Jabatan: **Kepala Pusat Penelitian & Publikasi LP2M IAIN Parepare**
 Instansi: **IAIN Parepare**

Dengan ini menyatakan bahwa bahwa dengan identitas di bawah ini:

Judul	Respon Guru SMA Negeri Parepare Terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare
Penulis	Bunga Purnamasari
Afiliasi	IAIN Parepare
Email	Purnamasari.bunga2@gmail.com

Berita telah diterbitkan pada Jurnal JESYA Volume 7, Nomor 2 yang telah terakreditasi SINTA 4.

Dengan surat ini disampaikan, maka partisipasi dan kerعا samanya diucapkan terimakasih.

An. Ketua LP2M
 Kepala Pusat Penelitian & Publikasi

Muhammad Masyi Amrullah, M.MA.
 19880701 201903 1 007





Similarity Report ID: oid:29615:53609675

PAPER NAME

THESIS BUNGA PURNAMASARI.docx

WORD COUNT

23622 Words

CHARACTER COUNT

156010 Characters

PAGE COUNT

148 Pages

FILE SIZE

3.9MB

SUBMISSION DATE

Mar 1, 2024 12:58 PM GMT+7

REPORT DATE

Mar 1, 2024 1:00 PM GMT+7

● **26% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 11% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 25% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Internet database
- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 8 words)

Lampiran 01 : Transkrip Wawancara

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</p> <p align="center">INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</p> <p align="center">PASCASARJANA</p> <p align="center">Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp (0421) 21307</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</p>

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara (i)

Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (Thesis) pada Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Bunga Purnamasari

NIM : 2220203860102007

Judul : Respon Guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk memberikan beberapa data penelitian dalam penelitian kami. Kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Saya,

Bunga Purnamasari

IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Umur :

Menerangkan bahwa,

Nama : Bunga Purnamasari

Nim : 2220203860102007

Program Studi : Pascasarjana Ekonomi Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun hasil penelitian Tesis yang berjudul “Respon Guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare.”

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare..... 2024

Yang bersangkutan

DATA YANG DIBUTUHKAN

No	Nama Informan	Jenis Tabungan / Rekening di BSI
1	Muliyadi, S.pd., M.pd	TabunganKu
2	Gustianti, S.T	TabunganKu
3	Fatimah, S.Si	TabunganKu
4	Muh. Ishar	TabunganKu
5	Ahmad	TabunganKu
6	Dra Nurlina	TabunganKu
7	Akmal Nuhun, S.Pd	TabunganKu
8	Andi Yusran Ramadhan, S.Pd	TabunganKu
9	Mutmainnah, S.Pd.	TabunganKu
10	Arafah	TabunganKu
11	Muh. Asri Arsyad	TabunganKu
12	Mardiana	TabunganKu
13	Umar	TabunganKu
14	Ibrahim, S.Pd, M.Pd	TabunganKu
15	Drs. Muh. Anshar Rahim, M.Pd	TabunganKu

Parepare.....,..... 2024

Yang bersangkutan

PEDOMAN WAWANCARA

A. Fokus pertanyaan terkait dengan Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) yang digunakan oleh guru SMA Negeri Parepare

1. Pertanyaan pertama terkait dengan apa saja jenis tabungan yang anda miliki di BSI Cabang Kota Parepare?
2. Sejak kapan anda memiliki tabungan di BSI Cabang Kota Parepare?
3. Bagaimana pendapat anda terkait dengan BSI Cabang Kota Parepare?
4. Dapatkah anda menjelaskan produk apa saja yang anda ketahui di BSI Cabang Kota Parepare?
5. Apakah anda mengetahui produk pendanaan di BSI Cabang Kota Parepare?
6. Apakah anda mengetahui produk pembiayaan di BSI Cabang Kota Parepare?
7. Apakah anda mengetahui produk jasa perbankan di BSI Cabang Kota Parepare?
8. Bagaimana pandangan anda terkait dengan produk produk yang terdapat di BSI Cabang Kota Parepare?

B. Fokus Pertanyaan pada respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare

1. Pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan apakah anda pernah mendengar tentang produk di Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare cukup baik?
2. Bagaimana respon positif anda terkait dengan Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare?
3. Bagaimana respon negatif anda terkait dengan Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare?
4. Apakah anda merasa bahwa produk di Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare cukup baik?
5. Apakah anda merasa bahwa produk di Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare kurang baik?
6. Apa saja kekurangan dari produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare cukup baik?

C. Fokus Pertanyaan pada faktor apakah yang mempengaruhi respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare

1. Pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi respon, apakah faktor lingkungan anda yang mempengaruhi anda tentang penggunaan rekening Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah anda mengetahui kelebihan dan kekurangan produk Bank Syariah Indonesia sehingga anda menggunakannya ?
3. Apakah faktor internal seperti wawasan dan pengetahuan anda sehingga anda memutuskan untuk tidak menggunakan produk Bank Syariah lainnya?
4. Apakah faktor external seperti teman atau kerabat yang mempengaruhi anda sehingga tidak menggunakan produk Bank Syariah Indonesia?
5. Dapatkah anda menjelaskan tentang apa faktor yang membuat anda menggunakan produk bank syariah?
6. Dapatkah anda menjelaskan tentang apa faktor yang membuat anda Tidak menggunakan produk bank syariah?

BIODATA INFORMAN

No	Narasumber	Sebagai
1	Muliyadi, S.pd., M.pd	Guru
2	Fatimah, S.Si	Guru
3	Muh. Ishar	Guru
4	Andi Yusran Ramadhan, S.Pd	Guru
5	Dra Nurlina	Guru
6	Ahmad	Guru
7	Mutmainnah, S.Pd.	Guru
8	Mardiana	Guru
9	Arafah	Guru
10	Akmal Nuhun, S.Pd	Guru
11	Drs. Muh. Anshar Rahim, M.Pd	Guru
12	Gustianti	Guru
13	Ibrahim, S.Pd, M.Pd	Guru
14	Umar	Guru
15	Muh. Asri Arsyad	Guru

Lampiran 02 : Keterangan Wawancara

IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

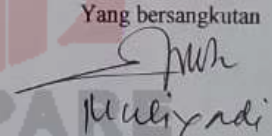
Nama : Muliyadi, S.pd., M.pd.
Alamat : Jl. Poros Makassar - Parepare
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : ASN
Umur : 33 tahun

Menerangkan bahwa,

Nama : Bunga Purnamasari
Nim : 2220203860102007
Program Studi : Pascasarjana Ekonomi Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun hasil penelitian Tesis yang berjudul "Respon Guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare."

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare....., 2023
Yang bersangkutan

Muliyadi

2

IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FATIMAH, S.Si
Alamat : GRIYA ASHABUL KAHFI BLOK D/12 .
Jenis Kelamin : perempuan
Pekerjaan : PNS
Umur : 37 tahun

Menerangkan bahwa,

Nama : Bunga Purnamasari
Nim : 2220203860102007
Program Studi : Pascasarjana Ekonomi Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun hasil penelitian Tesis yang berjudul "Respon Guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare."

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 11, JAN 2023

Yang bersangkutan

Fatihah
(FATIMAH, S.Si)

PAREPARE

IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUH ISHAR
Alamat : Bumi Harapan, kec. Bacubibi Barat
Jenis Kelamin : Laki - laki
Pekerjaan : Guru
Umur : 24

Menerangkan bahwa,

Nama : Bunga Purnamasari
Nim : 2220203860102007
Program Studi : Pascasarjana Ekonomi Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun hasil penelitian Tesis yang berjudul "Respon Guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare."

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare..... 2023

Yang bersangkutan



PAREPARE

IDF

IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Andi Yusran Purnamasari, S.Pd
Alamat : Jln. Reformasi no. 25
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Guru
Umur : 31

Menerangkan bahwa,

Nama : Bunga Purnamasari
Nim : 2220203860102007
Program Studi : Pascasarjana Ekonomi Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun hasil penelitian Tesis yang berjudul "Respon Guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare."

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 12, Februari, 2023
Yang bersangkutan


IAIN
PAREPARE

2

IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Nurita.

Alamat : Laparpe.

Jenis Kelamin : Perempuan.

Pekerjaan : guru

Umur : 52 Thn.

Menerangkan bahwa,

Nama : Bunga Purnamasari

Nim : 2220203860102007

Program Studi : Pascasarjana Ekonomi Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun hasil penelitian Tesis yang berjudul "Respon Guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare."

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 08 Januari 2023

Yang bersangkutan

[Signature]

PAREPARE

2

IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad
Alamat : Jl. ARUNG MAMPAI HALL
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pekerjaan : Guru
Umur : 55 th

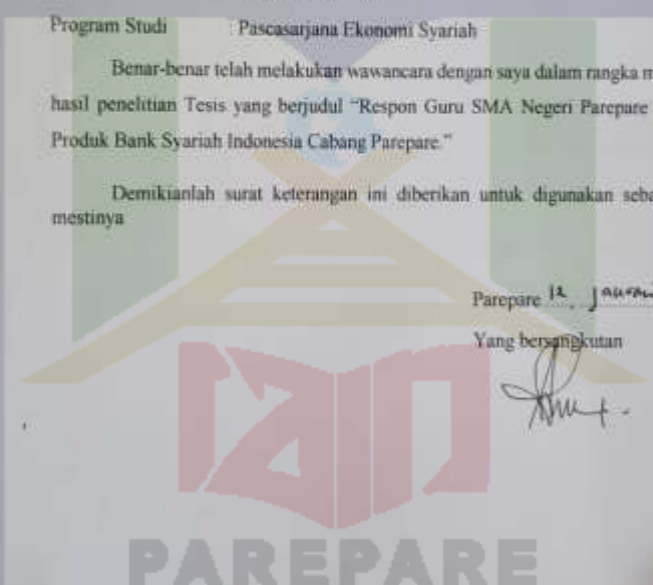
Menerangkan bahwa,

Nama : Bunga Purnamasari
Nim : 2220203860102007
Program Studi : Pascasarjana Ekonomi Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun hasil penelitian Tesis yang berjudul "Respon Guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare."

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 12 Januari 2024
Yang bersangkutan



2

IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutmainnah
Alamat : Jl. Suka Alam Lestari
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Guru
Umur : 29

Menerangkan bahwa,

Nama : Bunga Purnamasari
Nim : 2220203860102007
Program Studi : Pascasarjana Ekonomi Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun hasil penelitian Tesis yang berjudul "Respon Guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare."

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 13 Februari 2023
Yang bersangkutan

Mutmainnah

2

IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MARDIANA
Alamat : BTN LAPADDE MAS
Jenis Kelamin : WANITA
Pekerjaan : PNS
Umur : 44 THN

Menerangkan bahwa,

Nama : Bunga Purnamasari
Nim : 2220203860102007
Program Studi : Pascasarjana Ekonomi Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun hasil penelitian Tesis yang berjudul "Respon Guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare"

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare 18 Januari 2024

Yang bersangkutan



PAREPARE

IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arapa

Alamat : Jl. M. Yusuf No. F. 50 / PERUM GORAM SULAWESI

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Pekerjaan : PNS / guru SMA 4

Umur : 52

Menerangkan bahwa,

Nama : Bunga Purnamasari

Nim : 2220203860102007

Program Studi : Pascasarjana Ekonomi Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun hasil penelitian Tesis yang berjudul "Respon Guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare."

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare 11 Januari 2023

Yang bersangkutan

Arapa

2

IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AKMAL NUHUN, S.Pd.

Alamat : Lapahe

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Guru Pns. Jember.

Umur : 50 Thn

Menerangkan bahwa,

Nama : Bunga Purmasari

Nim : 2220203860102007

Program Studi : Pascasarjana Ekonomi Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun hasil penelitian Tesis yang berjudul "Respon Guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare."

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 10 Januari, 2023

Yang bersangkutan


Akmal Nuhun

PAREPARE

2

IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drr. Muhaimin^D Anshar Rahim, M.Pd.

Alamat : Dtt. Lapasse.

Jenis Kelamin: Laki-laki.

Pekerjaan : Guru (Kepala sekolah)

Umur : 58 Thn.

Menerangkan bahwa,

Nama : Bunga Purnamasari

Nim : 2220203860102007

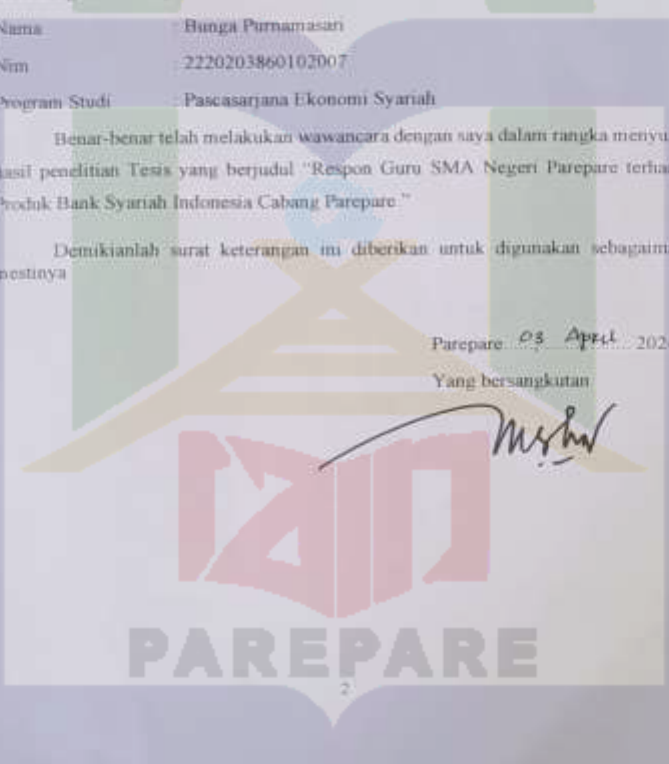

Program Studi : Pascasarjana Ekonomi Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun hasil penelitian Tesis yang berjudul "Respon Guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare."

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 03 April 2024

Yang bersangkutan



IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : GULTIANTI, S.T
 Alamat : JL. SANJI NO. 13 PAREPARE
 Jenis Kelamin : PEREMPUAN
 Pekerjaan : GURU
 Umur : 48 TH

Menerangkan bahwa,

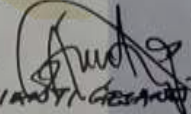
Nama : Bunga Purnamasari
 Nim : 2220203860102007
 Program Studi : Pascasarjana Ekonomi Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun hasil penelitian Tesis yang berjudul "Respon Guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare."

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 10 Februari 2024

Yang bersangkutan


 GUSTIANANTI GESANTI, S.T



IAIN
PAREPARE

IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : IRHAM, S.Pd, M.Pd.
 Alamat : BTN BILI - BILI MAS
 Jenis Kelamin : LAKI - LAKI
 Pekerjaan : GURU / WAKILAH SARPRAS
 Umur : 59 THN

Menerangkan bahwa,

Nama : Bunga Purnamasari
 NIM : 2220203860102007
 Program Studi : Pascasarjana Ekonomi Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun hasil penelitian Tesis yang berjudul "Respon Guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare."

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 02-04 2024

Yang bersangkutan


 IRHAM, S.Pd, M.Pd.



IAIN
PAREPARE

IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : UMAR, S.Pd.
Alamat : BTN. CARANI, PAREPARE
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Guru BMT. INGON
Umur : 50 THN

Menerangkan bahwa,

Nama : Bunga Purnamasari
Nim : 2220203860102007
Program Studi : Pascasarjana Ekonomi Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun hasil penelitian Tesis yang berjudul "Respon Guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare."

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 03 APRIL 2024

Yang bersangkutan



UMAR, S.Pd.

IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUH. ASKI ARSYAD, S.E
Alamat : ISTN LAPARDE
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Pekerjaan : PNS
Umur : 51 THN

Menerangkan bahwa,

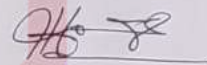
Nama : Bunga Purnamasari
Nim : 2220203860102007
Program Studi : Pascasarjana Ekonomi Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun hasil penelitian Tesis yang berjudul "Respon Guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare."

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 18 Januari 2023

Yang bersangkutan



PAREPARE

Lampiran 03 : Dokumentasi Wawancara

**Wawancara dengan Bapak Mulyadi, S.Pd., M.Pd.
Guru SMA Negeri 5 Parepare**



Wawancara dengan Ibu Fatimah, S.Si. Guru SMA Negeri 4 Parepare



Wawancara dengan Bapak Muh. Ishar Guru SMA Negeri 5 Parepare



**Wawancara dengan Bapak Andi Yusran Ramadhan, S.Pd.
Guru SMA Negeri 1 Parepare**



Wawancara dengan Ibu Dra. Nurlina Guru SMA Negeri 1 Parepare



Wawancara dengan Bapak Ahmad Guru SMA Negeri 1 Parepare



Wawancara dengan Ibu Mutmainnah, S.Pd. Guru SMA Negeri 4 Parepare



Wawancara dengan Ibu Mardiana Guru SMA Negeri 1 Parepare



Wawancara dengan Ibu Arafah Guru SMA Negeri 4 Parepare



**Wawancara dengan Bapak Akmal Nuhun, S.Pd.
Guru SMA Negeri 1 Parepare**



**Wawancara dengan Bapak Drs. Muh. Anshar Rahim, M.Pd.
Guru SMAN 1 Parepare**



Wawancara dengan Ibu Gustianti Guru SMA Negeri 5 Parepare



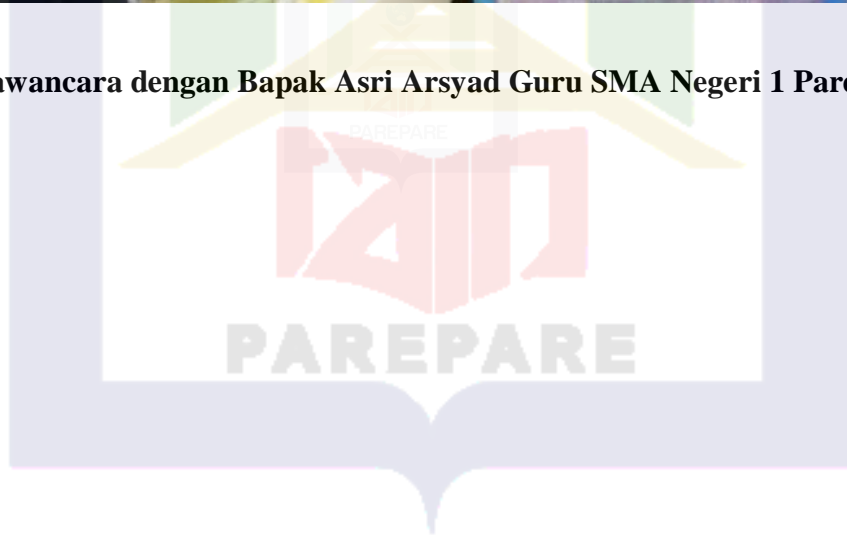
**Wawancara dengan Bapak Ibrahim, SPd., M.Pd.
Guru SMA Negeri 1 Parepare**



Wawancara dengan Bapak Umar Guru SMA Negeri 1 Parepare



Wawancara dengan Bapak Asri Arsyad Guru SMA Negeri 1 Parepare



BIODATA PENULIS

Nama : Bunga Purnamasari
Tempat &Tgl. Lahir : Barru / 22 Juli 1985
Nim : 2220203860102007
Alamat : BTN Yasmin Blok B 12
Nomor Hp : 08114203135
Alamat E-mail : purnamasaribunga2@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL:

1. SD Neg.1 Palanro
2. SLTP Neg.1 Mallusetasi
3. SMU Neg.1 Parepare
4. S.1 Fisika UNHAS

RIWAYAT PEKERJAAN :

1. Frontliner Bank BRI Cabang Barru (2010 s.d 2011)
2. Pranata Laboratorium SMA Negeri 1 Parepare

RIWAYAT PENELITIAN :

1. Evaluasi Tingkat Kebisingan di Pondokan Mahasiswa Arun Kost (Skripsi)